

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2026/
*MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2026***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**No. 00089/2.1000/AU.1/01/1803-1/1/VI/2026
Tanggal 29 Juni 2026/ *Dated June 29, 2026***

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i - vii	<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 Maret 2026 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2026		<i>INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS March 31, 2026 and for the three-month periods ended March 31, 2026</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 2	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6 - 137	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>
INFORMASI TAMBAHAN		<i>SUPPLEMENTARY INFORMATION</i>
Lampiran 1 : Informasi Posisi Keuangan Interim - Entitas Induk		<i>Appendix 1 : Interim Information's of Financial Position - Parent Entity</i>
Lampiran 2 : Informasi Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim - Entitas Induk		<i>Appendix 2 : Interim Information's of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity</i>
Lampiran 3 : Laporan Perubahan Ekuitas Interim - Entitas Induk		<i>Appendix 3 : Interim Information's of Changes in Equity - Parent Entity</i>
Lampiran 4 : Laporan Arus Kas Interim - Entitas Induk		<i>Appendix 4 : Interim Information's of Cash Flows - Parent Entity</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIDOE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili/Residential address
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

**DIRECTOR'S STATEMENT ON
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

: Tumiyana
: Graha Widodo, Jl Raya Cilangkap
No. 58 Cipayung, Jakarta Timur
: Jl. Buni Gg. Salak RT 11 RW 04 Kel. Munjul,
Kec. Cipayung, Jakarta Timur
: 021-84306767
: Direktur Utama/ President Director

menyatakan bahwa:

declare, that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak.
 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries interim consolidated financial statements.*
 2. *The Company's and its Subsidiaries interim consolidated financial statements has been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.*
 3. a. *All information in the Company's and its Subsidiaries interim consolidated financial statements has been fully disclosed and truth manner, and*
b. *The Company's and its Subsidiaries interim consolidated financial statements do not contained any incorrect information or material facts, and do not omit material information or fact;*
 4. *We are responsible for the Company's and its Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Juni 2026 / June 29, 2026



MAKMUR PERKASA



Tumiyana
Direktur Utama/
President Director

No. 00089/2.1000/AU.1/01/1803-1/1/VI/2026

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Widodo Makmur Perkasa Tbk

Opini Kualifikasi

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Widodo Makmur Perkasa Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2026, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Kualifikasi pada laporan kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 31 Maret 2026, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis untuk Opini Kualifikasi

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, pada tanggal 31 Maret 2026 Grup memiliki jumlah saldo piutang usaha sebesar Rp1.234.880.864.576. Dari saldo piutang usaha tersebut, manajemen telah membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) piutang usaha tidak tertagih sebesar Rp930.831.477.367, atau sebesar 75,3% dari saldo piutang usaha. Kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terhadap kecukupan nilai dari CKPN yang sudah dibentuk oleh manajemen per 31 Maret 2026.

Grup juga memiliki utang pajak penghasilan sebesar Rp178.555.096.345 pada tanggal 31 Maret 2026. Dalam hal kewajiban di bidang perpajakan kami tidak menghitungnya, besarnya kewajiban perpajakan akan dihitung dan diselesaikan sendiri oleh manajemen Grup diluar laporan ini, hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan PSAK 212 tentang Pajak Penghasilan.

No. 00089/2.1000/AU.1/01/1803-1/1/VI/2026

Independent Auditor's Report

To the Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Widodo Makmur Perkasa Tbk

Qualified Opinion

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Widodo Makmur Perkasa Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as at March 31, 2026, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the interim consolidated statement of changes in equity and the interim consolidated statement of cash flows for the three-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, except for the possible effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion section of our report, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as at March 31, 2026, and its interim consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the three-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Qualified Opinion

As disclosed in Note 7 to the accompanying consolidated financial statements, as at March 31, 2026, the Group had a total balance of trade receivables amounting to Rp1,234,880,864,576. Against the balance, management has established an Allowance for Impairment Losses (CKPN) for uncollectible trade receivables with the amount Rp930,831,477,367, or 75.3% of the trade receivables balance. We were unable to obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the adequacy of the CKPN value that had been established by management as at March 31, 2026.

The Group also has an income tax liability of Rp178,555,096,345 as at March 31, 2026. With regard to tax obligations, we do not calculate them; the amount of tax liabilities will be calculated and settled by the Group's management outside of this report, for the financial results for the year ended on that date in accordance with PSAK 212 on Income Tax.

No. 00089/2.1000/AU.1/01/1803-1/1/VI/2026

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kualifikasian kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, Grup telah mencatat laba bersih untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 sebesar Rp130.348.688.236 yang menyebabkan saldo akumulasi kerugian Rp1.317.301.532.786 pada tanggal 31 Maret 2026.

Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, sampai dengan tanggal 31 Maret 2026, WMU memiliki saldo aset dalam penyelesaian sebesar Rp1.070.678.000.000. Kegiatan pembangunan aset tersebut telah dimulai sebelum tahun 2023 dan penyelesaiannya akan tergantung pada ketersediaan dana yang sedang diusahakan oleh manajemen Grup melalui strategi penyelesaian proyek. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal-hal yang diuraikan dalam paragraf Basis untuk Opini Kualifikasian, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

No. 00089/2.1000/AU.1/01/1803-1/1/VI/2026

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants as applicable to audits of interim consolidated financial statements of public interest entities in Indonesia. We have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 46 to the attached interim consolidated financial statements, the Group has recorded a net profit for the three-month period ended as at March 31, 2026 with the amount Rp130,348,688,236 which caused an accumulated losses Rp1,317,301,532,786 as at March 31, 2026.

These conditions, along with other matters disclosed in Note 46 to the attached interim consolidated financial statements, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the ability of the Group to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of these matters.

Emphasis of Matters

We draw attention to Note 14 to the attached consolidated financial statements, as of March 31, 2026, WMU had a balance of assets under construction of Rp1,070,678,000,000. The construction of these assets began before 2023, and their completion will depend on the availability of funds being sought by the Group's management through project completion strategies. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significant in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matters described in the Basis for Qualified Opinion paragraph, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

No. 00089/2.1000/AU.1/01/1803-1/1/VI/2026

1. Pengakuan Pendapatan

Pada tanggal 31 Maret 2026, penjualan Grup untuk produk karkas, daging sapi olahan, telur, ayam umur sehari, pakan dan kulit. sebesar Rp287.319.116.633 atau 99,85% dari jumlah pendapatan neto Grup. Penjualan tersebut diakui saat pengendalian atas barang jadi telah berpindah kepada pelanggan.

Pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama karena signifikannya nilai tercatat pendapatan terhadap laba Grup. Selain itu, terdapat risiko bahwa pengakuan pendapatan tidak sesuai dengan pisah batas pada tanggal pelaporan dan implikasinya terhadap waktu pengakuan pendapatan untuk setiap kewajiban pelaksanaan, dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memahami dan mengevaluasi efektivitas operasional dan pengendalian yang relevan atas pengakuan dan pengukuran penjualan.
- Mendapatkan rincian pendapatan dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan.
- Melakukan uji petik atas pendapatan dan memahami persyaratan pada kontrak untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi atas kontrak tersebut.
- Melakukan uji petik atas pendapatan dan memeriksa dokumen pendukung untuk memastikan pisah batas dan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai.
- Menilai pengungkapan dalam laporan keuangan mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang berlaku.

2. Keakuratan pengakuan penghasilan sebagai akibat dari restrukturisasi utang yang timbul dari keputusan homologasi terkait dengan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Grup ("Homologasi")

Perusahaan

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian interim, proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") Perusahaan dimulai pada tanggal 4 November 2024, berakhir dengan Keputusan Homologasi pada tanggal 8 September 2025 dan penolakan atas permohonan kasasi pada tanggal 18 Desember 2025.

No. 00089/2.1000/AU.1/01/1803-1/1/VI/2026

1. Revenue Recognition

On March 31, 2026, the Group's sales of carcasses, processed beef products, eggs, day-old chicks, animal feed, and hides amounting to Rp287,319,116,633 or 99.85% of the Group's total net revenues. The sale is recognized when control of the finished goods has transferred to the customer.

Revenue recognition is a key audit matter due to the significance of the recorded value of revenue relative to the Group's profit. In addition, there is a risk that revenue recognition does not comply with the cut-off at the reporting date and the implications this has for the timing of revenue recognition for each performance obligation, could have a material impact on the Group's interim consolidated financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed audit procedures over this matter including:

- *Understand and evaluate operational effectiveness and relevant controls over sales recognition and measurement.*
- *Obtain details of income and match the value with income recorded in financial records.*
- *Conduct quotation tests on revenue and understand the terms of the contract to evaluate the appropriateness of the accounting treatment of the contract.*
- *Carry out quotation tests on income and check supporting documents to ensure cut-off and that the revenue that has been recognized is supported by appropriate evidence.*
- *Assessing disclosures in the financial statements referring to the requirements of applicable accounting standards.*

2. Accuracy of income recognition as a result of debt restructuring arising from homologation decision related to the Group's Debt Payment Obligation Suspension ("The Homologation")

The Company

As disclosed in Note 42 to the interim consolidated financial statements, the process of Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU") Company, which started on November 4, 2024, ended with a homologation decision on September 8, 2025 and rejection of the cassation appeal on December 18, 2025.

No. 00089/2.1000/AU.1/01/1803-1/1/VI/2026

PT Widodo Makmur Unggas Tbk ("WMU")

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian interim, proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") WMU yang dimulai pada tanggal 11 Juli 2024, berakhir pada 22 April 2025 dimana Perjanjian Perdamaian tertanggal 26 Maret 2025 dinyatakan sah.

PT Pasir Tengah ("PASTE")

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian interim, proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") PASTE yang dimulai pada tanggal 20 Juni 2025, berakhir dengan Keputusan Homologasi pada tanggal 9 Februari 2026.

Kami berfokus pada area ini oleh karena dampak yang material atas penghasilan dari restrukturisasi utang yang timbul dari keputusan Homologasi dalam laporan laba rugi konsolidasian interim dan ini merupakan kejadian yang tidak berulang.

Hasil PKPU dituangkan dalam bentuk Rencana Perdamaian yang telah disahkan oleh Majelis Hakim pada Pengadilan Niaga. Berdasarkan Rencana Perdamaian, terdapat 3 skema penyelesaian dengan para kreditur, meliputi: pelunasan secara bertahap melalui arus kas operasional, konversi ke ekuitas, modifikasi menjadi ketentuan pembayaran baru jangka panjang, dan penyelesaian dengan *haircut* dalam bentuk utang baru. Oleh karena kompleksitas dan keragaman skema penyelesaian ini, terdapat risiko bahwa penghasilan yang diakui sehubungan dengan pelunasan utang dalam laporan laba rugi konsolidasian interim tidak akurat.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memperoleh pemahaman terkait skema penyelesaian Grup dengan para kreditur, dengan memeriksa Rencana Perdamaian dan berdiskusi dengan manajemen dan perwakilan hukumnya;
- Melakukan konfirmasi utang kepada para pemasok berdasarkan uji petik
- Memeriksa akurasi matematis dari rekonsiliasi utang yang dibuat oleh manajemen; dan
- Memeriksa akurasi matematis perhitungan manajemen atas penghasilan sebagai akibat dari penghentian pengakuan utang yang timbul dari keputusan Homologasi tersebut.

No. 00089/2.1000/AU.1/01/1803-1/1/VI/2026

PT Widodo Makmur Unggas Tbk ("WMU")

As disclosed in Note 42 to the interim consolidated financial statements, the process of Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU") WMU which started on July 11, 2024, end date April 22, 2025 at which time the Settlement Agreement dated 26 March 2025 was declared valid.

PT Pasir Tengah ("PASTE")

As disclosed in Note 42 to the interim consolidated financial statements, the process of Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU") PASTE started on June 20, 2025, ended with a homologation decision February 9, 2026.

We focussed on this area because of the material impact of the income as result of debt restructuring arising from the Homologation decision in the interim consolidated statement of profit or loss, and the non-recurring nature of this event.

The PKPU results were set out in the form of a Composition Plan that was ratified by the Panel Judge at the Commercial Court. Based on the Composition Plan, there are 3 settlement schemes with the Group's creditors, covering: repayment in stages through operating cash flow, conversion to equity, modification to new long term payment terms, and settlement with haircut in the form of new debt. Due to the complexity and variety of these settlement schemes, there is a risk that the income recognised in relation to the debt extinguishment in the interim consolidated statement of profit or loss is not accurate.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed audit procedures over this matter including:

- *Obtaining an understanding of the Group's settlement schemes with its creditors by checking the Composition Plan and inquiry with management and its legal representatives;*
- *Performing payable confirmations to the vendors on a sample basis;*
- *Checking the mathematical accuracy of the debt reconciliation prepared by management; and*
- *Checking the mathematical accuracy of management's calculation of income as a result of the debt extinguishment arising from the Homologation decision.*

No. 00089/2.1000/AU.1/01/1803-1/1/VI/2026

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini dengan modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 13 April 2026.

Informasi komparatif untuk laporan posisi keuangan konsolidasian interim didasarkan pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit. Informasi komparatif untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 tidak diaudit.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum terbatas kepada pemegang saham untuk Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

No. 00089/2.1000/AU.1/01/1803-1/1/VI/2026

Other Matter

The Group's consolidated financial statements of as at December 31, 2025 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an modified opinion on those financial statements on April 13, 2026.

The comparative information for the interim consolidated statement of financial position is based on the audited consolidated financial statements as at December 31, 2025. The comparative information for the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the interim consolidated statement of changes in equity and the interim consolidated statement of cash flows, and notes to the interim consolidated financial statements for the three-month period ended March 31, 2025 unaudited.

This report is published for the sole purpose of being included in the offering document in connection with the proposed public offering to shareholders for a Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) in Indonesia, in accordance with the regulations and provisions of the Financial Services Authority (OJK), and is not intended, nor permitted to be used, for any other purpose

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion.

No. 00089/2.1000/AU.1/01/1803-1/1/VI/2026

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut. Serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

No. 00089/2.1000/AU.1/01/1803-1/1/VI/2026

Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group's to cease to continue as a going concern.*

No. 00089/2.1000/AU.1/01/1803-1/1/VI/2026

- Mengevaluasi penyajian struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

No. 00089/2.1000/AU.1/01/1803-1/1/VI/2026

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the Group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated to those charged with governance, we determined these matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statement of the current period and are therefore key audit matters. We describe these matters in our auditor's report, unless law and regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN



Retno Satyarini, SE Ak, CPA, CA
Register Akuntan Publik/ Register of Public Accountant No. AP.1803

29 Juni 2026/ June 29, 2026

PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	5.755.889.131	6.037.308.613	Cash and banks
Aset keuangan lancar lainnya	6	53.184.359.161	53.065.236.314	Other current financial assets
Piutang usaha - pihak ketiga	7	304.049.387.209	824.301.879.310	Trade account receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8	1.918.776.528	2.982.654.350	Other receivables - third parties
Persediaan	9	292.611.792.216	296.798.347.460	Inventories
Aset biologis	10	20.606.674.766	22.489.011.931	Biological assets
Biaya dibayar di muka	11	6.408.975.292	6.040.803.121	Prepaid expenses
Uang muka	12	47.721.621.045	51.498.738.095	Advances
Pajak dibayar di muka	13a	54.036.362.145	53.632.909.411	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		786.293.837.493	1.316.846.888.605	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - setelah dikurangi bagian lancar	8			Other receivables - net of current portion
Pihak berelasi		176.049.446.446	176.049.446.446	Related parties
Pihak ketiga		19.682.932.684	19.668.519.766	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi bagian lancar	9	3.777.500.000	3.777.500.000	Inventories - net of current portion
Aset tetap - bersih	14	2.434.534.673.308	2.746.101.767.829	Property and equipments - net
Aset hak guna - bersih	15	63.026.622.300	66.939.035.619	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - bersih	16	1.105.644.148	1.300.757.824	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	13c	240.779.287.612	183.383.876.548	Defered tax assets
Aset tidak lancar lainnya	17	26.573.031.037	26.584.186.956	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.965.529.137.535	3.223.805.090.988	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		3.751.822.975.028	4.540.651.979.593	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of the interim consolidated financial statements

PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	18	107.071.150.409	181.435.422.552	Trade account payables - third parties
Utang bank jangka pendek	19	85.808.469.786	1.045.620.437.223	Short-term bank loans
Biaya yang masih harus dibayar	20	92.705.100.897	87.749.241.970	Accrued expenses
Utang lain-lain	21	21.630.992.363	19.382.965.047	Other payables
Utang pajak	13b	178.555.096.345	178.410.380.052	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	18	406.521.791	-	Trade account payables - third parties
Utang lain-lain	21	937.701.043	-	Other payables
Uang muka penjualan	22	439.044.984	1.210.976.390	Sales advances
Utang bank	23	42.721.408.246	52.084.901.673	Bank loans
Utang lembaga keuangan non-bank	24	18.448.370.570	413.409.753.642	Non-bank financial institution loans
Liabilitas sewa	25	797.860.187	477.393.683	Lease liabilities
Surat berharga jangka menengah	26	88.500.000	-	Medium-term notes
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		549.610.216.621	1.979.781.472.232	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	27	8.519.512.801	9.697.014.373	Post-employment benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Utang usaha - pihak ketiga	18	61.967.683.282	35.092.116.897	Trade account payables - third parties
Biaya yang masih harus dibayar	20	320.111.423.282	318.755.739.101	Accrued expenses
Utang lain-lain	21	236.247.804.396	234.310.756.895	Other payables
Uang muka penjualan	22	112.613.098.117	112.613.098.117	Sales advances
Utang bank	23	1.442.447.795.852	1.114.834.634.367	Bank loans
Utang lembaga keuangan non-bank	24	263.797.284.956	145.674.820.000	Non-bank financial institution loans
Liabilitas sewa	25	30.123.109.834	42.791.424.312	Lease liabilities
Surat berharga jangka menengah	26	24.746.238.440	45.000.000.000	Medium-term notes
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.500.573.950.960	2.058.769.604.062	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3.050.184.167.581	4.038.551.076.294	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham				Share capital - par value Rp20 per share
Modal dasar - 50.000.000.000 saham				Authorized capital - 50.000.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 29.419.000.000 saham	28	588.380.000.000	588.380.000.000	Issued and paid-up capital - 29.419.000.000 shares
Tambahan modal disetor	29	853.104.489.527	853.104.489.527	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		272.715.926.968	270.982.100.082	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		117.168.000.000	117.168.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(1.434.469.532.786)	(1.574.976.483.141)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		396.898.883.709	254.658.106.468	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	30	304.739.923.738	247.442.796.831	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		701.638.807.447	502.100.903.299	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.751.822.975.028	4.540.651.979.593	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of the interim consolidated financial statements

PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tiga bulan/ Three-month 2026	Tiga bulan/ Three-month 2025	
PENDAPATAN	31	287.755.832.976	204.183.804.500	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	32	(284.588.476.436)	(209.869.915.083)	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) BRUTO		3.167.356.540	(5.686.110.583)	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban usaha	33	(32.024.642.879)	(25.036.415.420)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain	34	1.440.064.956.065	7.297.082.729	Other incomes
Beban lain-lain	34	(1.186.815.690.329)	(2.709.739.989)	Other expenses
Beban keuangan	35	(151.502.940.162)	(45.713.821.287)	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		72.889.039.235	(71.849.004.550)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	13c	57.459.649.001	-	INCOME TAX BENEFITS
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN		130.348.688.236	(71.849.004.550)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	27	1.836.389.721	-	Remeasurement of post-employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	13c	(64.237.937)	-	Income tax related to component of the other comprehensive income
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Items that will be reclassified to profit or loss
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		1.772.151.784	-	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		132.120.840.020	(71.849.004.550)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Net Profit (Loss) for the Period Attributable to:
Pemilik entitas induk		140.506.950.355	(64.742.630.919)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(10.158.262.119)	(7.106.373.631)	Non-controlling interest
LABA (Rugi) Bersih Periode Berjalan		130.348.688.236	(71.849.004.550)	Net Profit (Loss) for the Period
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Period Attributable to:
Pemilik entitas induk		142.240.777.241	(64.742.630.919)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(10.119.937.221)	(7.106.373.631)	Non-controlling interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan		132.120.840.020	(71.849.004.550)	Total Comprehensive Income for the Period
LABA (RUGI) DASAR PER SAHAM	36	4,78	(2,20)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of the interim consolidated financial statements

PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent entity</i>											
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Addition paid-in capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>		Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Kepentingan non- pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>			
			Pengkuran kembali liabilitas imbalan kerja/ <i>Remeasurement of employee benefit liability</i>	Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap/ <i>Surplus of property and equipments revaluation</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo per 1 Januari 2025	588.380.000.000	853.104.489.527	27.707.032.144	200.852.345.997	117.168.000.000	(1.362.627.830.900)	424.584.036.768	268.739.716.243	693.323.753.011	Balance as at January 1, 2025	
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	(64.742.630.919)	(64.742.630.919)	(7.106.373.631)	(71.849.004.550)	Net loss for the period	
Saldo per 31 Maret 2025	588.380.000.000	853.104.489.527	27.707.032.144	200.852.345.997	117.168.000.000	(1.427.370.461.819)	359.841.405.849	261.633.342.612	621.474.748.461	Balance as at March 31, 2025	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	2.328.846.941	40.093.875.000	-	-	42.422.721.941	1.293.179.062	43.715.901.003	Other comprehensive income	
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	(147.606.021.322)	(147.606.021.322)	(15.483.724.843)	(163.089.746.165)	Net loss for the period	
Saldo per 31 Desember 2025	588.380.000.000	853.104.489.527	30.035.879.085	240.946.220.997	117.168.000.000	(1.574.976.483.141)	254.658.106.468	247.442.796.831	502.100.903.299	Balance as at December 31, 2025	
Penghasilan komprehensif lain	27	-	-	1.789.207.995	-	-	-	1.789.207.995	47.181.726	1.836.389.721	Other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	13c	-	-	(55.381.109)	-	-	-	(55.381.109)	(8.856.828)	(64.237.937)	Income tax related to component of the other comprehensive income
Perubahan investasi pada entitas anak	30	-	-	-	-	-	-	67.417.064.128	67.417.064.128	Changes in investment in subsidiaries	
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	140.506.950.355	140.506.950.355	(10.158.262.119)	130.348.688.236	Net loss for the period	
Saldo per 31 Maret 2026	588.380.000.000	853.104.489.527	31.769.705.971	240.946.220.997	117.168.000.000	(1.434.469.532.786)	396.898.883.709	304.739.923.738	701.638.807.447	Balance as at March 31, 2026	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of the interim consolidated financial statements

PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tiga bulan/ Three-month 2026	Tiga bulan/ Three-month 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		301.146.266.995	200.798.421.972	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok dan pihak ketiga lainnya		(199.560.251.338)	(180.961.608.340)	Suppliers and other third parties
Direksi dan karyawan		(18.351.016.894)	(15.430.737.215)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi		83.234.998.763	4.406.076.417	Cash generated from operations
Pembayaran pajak		(1.289.588.705)	(190.393.267)	Payments of taxes
Pembayaran beban keuangan		(80.158.358.332)	(82.126.450)	Payments of finance expenses
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1.787.051.726	4.133.556.700	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan rekening yang dibatasi penggunaannya	6	(119.122.847)	-	Addition of restricted account
Penambahan aset tetap	14	(986.797.119)	(934.826.751)	Addition of property and equipments
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.105.919.966)	(934.826.751)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan kembali jaminan		-	30.000	Received guarantee
Pembayaran utang bank		(611.828.621)	(55.037.000)	Payments of bank loan
Pembayaran utang non-bank		(233.690.052)	-	Payments of non-bank loan
Pembayaran surat berharga jangka menengah	26	(44.250.000)	-	Payments of medium term-notes
Pembayaran liabilitas sewa	25	(72.782.569)	(181.095.522)	Payments of lease liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(962.551.242)	(236.102.522)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH - KAS DAN BANK		(281.419.482)	2.962.627.427	NET INCREASE (DECREASE) - CASH AND BANKS
KAS DAN BANK - AWAL PERIODE	5	6.037.308.613	7.160.912.785	CASH AND BANKS - BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK - AKHIR PERIODE	5	5.755.889.131	10.123.540.212	CASH AND BANKS - ENDING OF THE PERIOD
Transaksi non-kas diungkapkan dalam Catatan 44				Non-cash transaction disclosed in Note 44

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of the interim consolidated financial statements

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Widodo Makmur Perkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tahun 2003 berdasarkan Akta Pendirian No. 01 tanggal 1 April 2003 yang dibuat di hadapan Durachman, S.H., Notaris di Kabupaten Bekasi, yang telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-12140.HT.0101.TH.2003 tanggal 2 Juni 2003.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 80 tanggal 29 Juni 2022 di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0045219.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 1 Juli 2022.

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada 1 April 2003.

Pemegang saham langsung dan terakhir Perusahaan adalah Ir. Tumiyana, M.B.A.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Graha Widodo Makmur, Jl. Raya Cilangkap No. 58, Cilangkap, Cipayung, Jakarta Timur.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 499 karyawan (tidak diaudit).

b. Maksud dan tujuan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan umum, termasuk perdagangan sapi, unggas, daging, kedelai, dan beras. Selain itu, Grup juga bergerak di bidang jasa (kecuali jasa hukum dan perpajakan), khususnya jasa konsultasi teknik, serta menjalankan usaha di bidang pertambangan, energi, dan pekerjaan konstruksi/pembangunan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, Perusahaan melalui entitas anak melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Peternakan sapi terintegrasi (termasuk Feedlot, pembiakan, pabrik pakan dan Biofertilizer);
- Peternakan unggas terintegrasi (termasuk rumah potong ayam, peternakan komersial, penetasan, pembiakan dan pabrik pakan);

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Widodo Makmur Perkasa Tbk ("the Company") was established in 2003 based on Deed of Establishment No. 01 dated April 1, 2003 made before Durachman, S.H., Notary in Bekasi, which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on Decree No. C-12140HT.01.01.TH.2003 dated June 2, 2003.

The Company's Articles of Association have been amended several times, recently based on Deed No. 80 dated June 29, 2022 Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, a Notary in Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decree No. AHU-0045219.AH.01.02 Tahun 2022 dated July 1, 2022.

The Company's started commercial production on April 1, 2003.

The Company immediate and the ultimate shareholder is Ir. Tumiyana, M.B.A.

The Company is domiciled in Jakarta with head office is Graha Widodo Makmur, Jl. Raya Cilangkap No. 58, Cilangkap, Cipayung, Jakarta Timur.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company had 499 employees (unaudited), respectively.

b. Purposes and objectives

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company and its subsidiaries ("the Group") engage in general trading activities, including the trading of cattle, poultry, meat, soybeans, and rice. In addition, the Group is also engaged in service activities (except for legal and tax services), particularly engineering consultancy services, as well as businesses in the mining, energy, and construction sectors.

To achieve the purposes and objectives above, the Company through its subsidiaries can carry out business activities as follows:

- *Integrated cattle farming (including feedlot operations, breeding, feed mill, and biofertilizer production);*
- *Integrated poultry farming (including poultry slaughterhouses, commercial farms, hatcheries, breeding operations, and feed mills);*

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- Pengolahan daging (termasuk rumah potong, pabrik kulit dan pembuatan produk daging olahan);
- Perdagangan komoditas pertanian (fokus pada penyimpanan bahan baku untuk pakan unggas dan sapi; dan
- Jasa engineering mencakup pembangunan fasilitas produksi Perusahaan dan pengembangan energi terbarukan.

- Meat processing (including slaughterhouses, leather processing plants, and processed meat production);
- Agricultural commodity trading (focused on the storage of raw materials for poultry and cattle feed); and
- Engineering services, including the construction of the Company's production facilities and renewable energy development.

c. Penawaran umum saham

Perusahaan

Perusahaan telah menerima Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-216/D.04/2021 tanggal 26 November 2021 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 4.419.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp20 per lembar dan harga penawaran Rp160 per lembar. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 6 Desember 2021.

Entitas anak

PT Widodo Makmur Ungga Tbk (WMU)

WMU telah menerima Pernyataan Efektif dari OJK melalui surat No. S-09/D.04/2021 tanggal 22 Januari 2021 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 1.941.176.500 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp50 per lembar dan harga penawaran Rp180 per lembar. Saham tersebut telah dicatatkan pada BEI pada 2 Februari 2021.

d. Pengurus Perusahaan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 10 tanggal 3 Juli 2025 di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, Notaris di Jakarta mengenai perubahan Direksi dan Komisaris.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris Independen

Prof. Dr. Ir. Ali Agus, DAA., DEA., IPU., ASEAN Eng.
Mayjen TNI (Purn.) A.Z. Siregar, M.Sc., M.S.E.E.

Dewan Direksi
Direktur Utama
Direktur

Ir. Tumiyana, M.B.A.
Giyono, S.Pt., M.M.

c. Public offering of shares

The Company

The Company has received an Effective Statement from the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-216/D.04/2021 dated November 26, 2021, to conduct an initial public offering of 4,419,000,000 common shares with a par value of Rp20 per share and an offering price of Rp160 per share. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 6, 2021.

Subsidiary

PT Widodo Makmur Ungga Tbk (WMU)

WMU has received an Effective Statement from OJK through letter No. S-09/D.04/2021 dated January 22, 2021, to conduct an initial public offering of 1,941,176,500 common shares with a par value of Rp50 per share and an offering price of Rp180 per share. The shares were listed on IDX on February 2, 2021.

d. Management of the Company

Based on the Deed of Statement of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders No. 10 dated July 3, 2025 before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, Notary in Jakarta regarding changes in the Board of Directors and Commissioners.

The Composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as at March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Boards of Commissioner
President Commissioner
Independent Commissioner

Boards of Directors
President Director
Director

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktifitas Perusahaan.

The Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel. The key management has the authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the Company.

e. Komite audit

Berdasarkan surat perubahan susunan komite audit No. 32.13/B/Sket/WMP-CS/III/2023 tanggal 23 Maret 2023.

e. Audit committee

Based on the letter regarding changes to the composition of the audit committee No. 32.13/B/Sket/WMP-CS/III/2023 dated March 23, 2023.

Susunan komite audit pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the audit committee as at March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Ketua	Mayjen TNI (Purn.) A.Z. Siregar, M.Sc., M.S.E.E.	Chairman
Anggota	Tri Mastono, S.E.	Member
Anggota	Bangun Hadi Setiawan, S.E.	Member

f. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan No. A.021/Confidential/SK/PEOPLEDEPTWMP/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 tentang Perubahan Sekretaris Perusahaan, menetapkan membebaskan Puti Retno Ali dari jabatan Sekretaris Perusahaan dan mengangkat Exist In Exist berlaku efektif sejak tanggal 27 Oktober 2023.

f. Corporate secretary

Based on Decree No. A.021/Confidential/SK/PEOPLEDEPTWMP/X/2023 dated October 27, 2023 concerning Changes to the Corporate Secretary, it was determined to release Puti Retno Ali from the position of Corporate Secretary and appoint Exist In Exist effective from October 27, 2023.

g. Audit internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 06.35/A/SK/WMP-CS/VIII/2024 tanggal 31 Agustus 2024 menetapkan Harianto Nidipramudi Said, S.E. sebagai kepala unit audit internal Perusahaan berlaku efektif sejak tanggal 31 Agustus 2024.

g. Internal audit

Based on the Board of Directors' Decree No. 06.35/A/SK/WMP-CS/VIII/2024 dated August 31, 2024, Harianto Nidipramudi Said, S.E., was appointed as Head of the Company's Internal Audit Unit, effective August 31, 2024.

h. Entitas anak

Laporan keuangan interim konsolidasian meliputi akun-akun Grup sebagai berikut:

h. Subsidiaries

The interim consolidated financial statements include the Group accounts as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Sebelum Eliminasi/ Before Elimination			
				2026	2025	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Pendapatan/ Total Revenues		
						31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025
Kepemilikan langsung/ Direct ownership									
PT Pasir Tengah (PASTE)	Jawa Barat	Peternakan/ Livestock	1967	99,81	99,81	1.067.369.325.621	1.315.883.649.639	5.764.671.778	6.389.264.896
PT Langgeng Makmur Perkasa (LMP)	Jakarta	Konstruksi dan energi/ Construction and energy	2012	99,50	99,50	502.265.028.414	513.043.995.803	-	-
PT Cianjur Arta Makmur (CAM)	Jawa Barat	Rumah potong hewan dan perdagangan/ Slaughterhouses and trade	2013	99,75	99,75	417.871.897.642	570.352.268.602	35.982.684.267	57.471.504.320
PT Widodofood Makmur Sejahtera (WMS)	Jakarta	Komoditas/ Commodity	2017	99,50	99,50	114.249.321.286	182.101.065.831	-	47.120.000
PT Widodo Makmur Unggas Tbk (WMU)	Jakarta	Peternakan unggas/ Poultry farming	2017	76,50	76,50	2.007.372.210.864	2.332.993.951.925	246.142.676.931	140.275.915.283

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Sebelum Eliminasi/ Before Elimination			
				2026	2025	Jumlah Aset/ Total Assets		Jumlah Pendapatan/ Total Revenues	
						31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/ Indirect ownership through subsidiaries									
PT Jogjakarta Artha Makmur (JAM)	Jakarta	Properti/ Property	2013	70,00	70,00	56.547.877.971	56.445.585.803	-	-
PT Garut Makmur Perkasa (GMP)	Jawa Barat	Pengolahan kulit/ Leather processing	2014	90,00	90,00	95.427.044.374	94.754.413.917	2.846.315.500	461.470.072
PT Prima Widodo Makmur (PWM)	Jawa Barat	Komoditas/ Commodity	2014	50,00	50,00	88.966.134.236	89.051.112.191	2.143.401.728	2.794.516.216
PT Pangan Makmur Perkasa (PMP)	Jakarta	Komoditas/ Commodity	2014	70,00	70,00	232.581.251.850	259.480.906.231	-	-
PT Adijaya Unindo Perkasa (AUP)	Banten	Perdagangan pakan ternak/ Trade of animal feed	2017	68,00	68,00	15.588.061.020	18.590.745.937	-	-

PT Pasir Tengah (PASTE)

PASTE didirikan berdasarkan Akta Wakil Notaris No. 20 tanggal 27 April 1967 oleh Muhammad Adam di Bogor. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A5/63/22, tanggal 23 November 1967.

Anggaran Dasar PASTE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang saham No. 08 tanggal 31 Desember 2021 oleh Notaris Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., di Bogor, perubahan tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0063169 tanggal 27 Januari 2022, mengenai peningkatan modal dasar PASTE.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan PASTE terutama bergerak dalam bidang perdagangan besar Binatang hidup, perdagangan besar padi dan palawija, pembibitan dan budidaya sapi potong, pertanian jagung, pergudangan dan penyimpanan, aktivitas cold storage dan aktivitas bounded warehousing atau wilayah kawasan berikut.

PASTE berkantor dan berdomisili di Desa Menteng Sari, Cikalong Kulon, Cianjur, Jawa Barat, Indonesia.

PT Langgeng Makmur Perkasa (LMP)

LMP didirikan dengan nama PT Anisa Putri Ragil berdasarkan Akta Notaris No. 162 tanggal 7 Agustus 1997 oleh H. M. Afdal Gazali S.H., Notaris di Jakarta. Akta Anggaran Dasar disahkan oleh Menteri Kehakiman berdasarkan surat Keputusan Menteri Kehakiman No. 02/10390.HT.01.01.TH 98 tanggal 5 Agustus 1998. LMP telah melakukan penggantian nama

PT Pasir Tengah (PASTE)

PASTE was established based on Deputy Notarial Deed No. 20 dated April 27, 1967 by Muhammad Adam in Bogor. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. J.A5/63/22 dated November 23, 1967.

PASTE Articles of Association has been amended several times, the latest based on the Deed of Decision of the Shareholders No. 08 dated December 31, 2021 by Notary Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., in Bogor, the changes have been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0063169 dated January 27, 2022, regarding the increase in the authorized capital of PASTE.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of PASTE activities is mainly engaged in wholesale trading of live animals, wholesale trade of rice and secondary crops, breeding and cultivation of beef cattle corn farming, warehousing and storage, cold storage activities and bounded warehousing activities or regional areas bonded.

PASTE has an office and is domiciled in Desa Menteng Sari, Cikalong Kulon, Cianjur, Jawa Barat, Indonesia.

PT Langgeng Makmur Perkasa (LMP)

LMP was established under the name PT Anisa Putri Ragil based on Notarial Deed No. 162 dated August 7, 1997, by H. M. Afdal Gazali S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice based on the Decree of the Minister of Justice No. 02/10390.HT.01.01.TH 98 dated August 5, 1998. LMP has initiated the renaming of the PT Anisa

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

dari PT Anisa Putri Ragil menjadi PT Langgeng Makmur Perkasa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 11 Desember 2011 oleh Notaris Ernie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapatkan pengesahan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-06017.AH.01.02 Tahun 2012, tanggal 6 Februari 2012, serta didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0009963.AH.01.09 Tahun 2012 tanggal 6 Februari 2012.

Putri Ragil to PT Langgeng Makmur Perkasa based on Deed No. 17 dated December 11, 2011 by Notary Ernie, S.H., notary in Jakarta. This deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-06017.AH.01.02.Tahun 2012 dated February 6, 2012, and registered in the Company Register No. AHU-0009963.AH.01.09.Tahun 2012 dated February 6, 2012.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Pemegang Saham No. 06 tanggal 29 Desember 2021 dari Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, tentang peningkatan permodalan LMP Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0003336.AH.01.02 TAHUN 2022 tanggal 14 Januari 2022.

The Articles of Association has been amended several times, most recently with the Deed of Statement of Shareholders No. 06 dated December 29, 2021 from Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notary in Bogor, regarding the increase in LMP's capital. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0003336.AH.01.02 TAHUN 2022 dated January 14, 2022.

Saat ini LMP dan entitas anak melakukan kegiatan usaha dalam bidang real estate, konstruksi, perdagangan, dan industri pengolahan.

LMP and its subsidiary bussinesses are currently operate in real estate, construction, trading, and processing industry.

LMP berdomisili di Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung, Jakarta Timur.

LMP is domiciled in Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58, Cipayung, Jakarta Timur.

Entitas anak yang berada dibawah LMP sebagai berikut:

The subsidiary under LMP is as follows:

- PT Jogjakarta Artha Makmur (JAM)

- PT Jogjakarta Artha Makmur (JAM)

JAM didirikan dengan Akta Notaris No. 05 tanggal 19 Juli 2013 dari Dwie Ponny Sulistiyon, S.H., M.Kn., Notaris di Cianjur, Jawa Barat. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-42123.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013.

JAM was established based on Notarial Deed No. 05 dated July 19, 2013, of Dwie Ponny Sulistiyon, S.H., M.Kn., notary in Cianjur, Jawa Barat. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-42123.AH.01.01 Tahun 2013 dated August 1, 2013.

Anggaran Dasar JAM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 01 tanggal 2 September 2021, oleh Bobby Tisna Amidjaja, S.H., notaris di Bogor. Akta perubahan ini telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.-0450077 tanggal 19 September 2021.

JAM Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 01 dated September 2, 2021, by Bobby Tisna Amidjaja, S.H., notary in Bogor. This deed of amendment has been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03.-0450077 dated September 19, 2021.

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Cianjur Arta Makmur (CAM)

CAM didirikan dengan Akta Notaris No. 12 tanggal 26 Agustus 2013 dari Syamsul Faryeti, S.H., Notaris di Cimanggis, Depok. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU.11752.AH.01.01 Tahun 2014 tanggal 19 Maret 2014.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Pemegang Saham No. 07 tanggal 31 Desember 2021 dari Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, tentang peningkatan modalan CAM. Perubahan ini telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0063187 tanggal 27 Januari 2022.

Sesuai dengan pasal 3 maksud dan tujuan CAM adalah melakukan usaha di bidang perdagangan besar, khususnya perdagangan daging sapi dan daging sapi olahan termasuk daging sapi yang diawetkan.

Kantor pusat CAM terletak di Cianjur, Jawa Barat

Entitas anak yang berada dibawah CAM sebagai berikut:

- PT Garut Makmur Perkasa (GMP)

GMP didirikan berdasarkan akta No. 01 tanggal 3 November 2014 dari Sutan Akhmad Jambek, S.H., MH., M.Kn., Notaris di Depok. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-37672.40.10.2014 Tahun 2014 tanggal 3 Desember 2014.

Berdasarkan akta No. 03 tanggal 9 Maret 2017 yang dibuat oleh Notaris Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., berkedudukan di Kabupaten Bogor, CAM mengakuisisi 90% saham GMP milik pihak berelasi dengan harga nilai nominal yang merupakan nilai wajar saham tersebut.

- PT Prima Widodo Makmur (PWM)

PWM didirikan dengan Akta Notaris No. 02 tanggal 1 September 2014 dari Sutan Akhmad Jambek, S.H., MH., M.Kn., Notaris di Depok. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU.28311.40.10.2014 Tahun 2014 tanggal 7 Oktober 2014.

PT Cianjur Arta Makmur (CAM)

CAM was established by Notarial Deed No. 12 dated August 26, 2013, by Syamsul Faryeti, S.H., Notary in Cimanggis, Depok. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU 11752.AH.01.01 Tahun 2014 dated March 19, 2014.

The Articles of Association has been amended several times, most recently with the Deed of Statement of Shareholders No. 07 dated December 31, 2021 from Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notary in Bogor, regarding the increase in CAM's capital. This amendment has been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0063187 dated January 27, 2022.

In accordance with article 3, the purpose and objective of CAM is to conduct business in the field of wholesale trade, especially trade in beef and processed beef including preserved beef.

CAM head office is located in Cianjur, West Java

The subsidiaries under CAM are as follows:

- PT Garut Makmur Perkasa (GMP)

GMP was established by Notarial Deed No. 01 dated November 3, 2014, of Sutan Akhmad Jambek S.H., MH., M.Kn., notary in Depok. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU- 37672.40.10.2014 Tahun 2014 dated December 3, 2014.

Based on deed No. 03 dated March 9, 2017 made before Notary Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., domiciled in Bogor District, CAM acquired 90% shares of GMP owned by a related party at par value which is the fair value of the shares.

- PT Prima Widodo Makmur (PWM)

PWM was established by Notarial Deed No. 02 dated September 1, 2014, of Sutan Akhmad Jambek S.H., MH., M.Kn., notary in Depok. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU.28311.40.10.2014 Tahun 2014 dated October 7, 2014.

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Anggaran Dasar PWM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 09 tanggal 31 Mei 2021, oleh Bobby Tisna Amidjaja, S.H., notaris di Kabupaten Bogor. Akta perubahan ini telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03.-0399119 tanggal 25 Juni 2021.

PWM Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 09 dated May 31, 2021, by Bobby Tisna Amidjaja, S.H., a notary in Bogor Regency. This deed of amendment has been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Notification Letter No. AHU-AH.01.03.-0399119 dated June 25, 2021.

PT Widodofood Makmur Sejahtera (WMS)

WMS didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 03 tanggal 25 November 2016 yang dibuat dihadapan Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU-0054473.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 6 Desember 2016.

PT Widodofood Makmur Sejahtera (WMS)

WMS was established based on Deed of Establishment No. 03 dated November 25, 2016 made before Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., a notary in Bogor Regency. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0054473.AH.01.01 Tahun 2016 dated December 6, 2016.

Anggaran dasar WMS telah mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 04 tanggal 29 Desember 2021 oleh Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0077410.AH.01.02 Tahun 2021, tanggal 30 Desember 2021.

WMS's Articles of Association has been amended as stated in the Deed of Shareholders Decision No. 04 dated December 29, 2021 by Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., notary in Kabupaten Bogor, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0077410.AH.01.02 Tahun 2021 dated December 30, 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar WMS, ruang lingkup kegiatan WMS terutama bergerak dalam bidang perdagangan besar, industri pengolahan, pertanian, kehutanan dan perikanan.

According to Article 3 of WMS Articles of Association, its scope of activities is mainly to engage in wholesale trade, processing industry, agriculture, forestry and fisheries.

WMS berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung, Jakarta Timur 13840.

WMS is domiciled in Jakarta with its office located at Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung, Jakarta Timur 13840.

Entitas anak yang berada dibawah WMS sebagai berikut:

The subsidiary under WMS is as follows:

- PT Pangan Makmur Perkasa (PMP)

PMP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 8 September 2014 dari Sutan Akhmad Jambek, S.H., M.Kn., Notaris di Depok, Jawa Barat. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-27890.40.10.2014 tanggal 6 Oktober 2014.

- PT Pangan Makmur Perkasa (PMP)

PMP was established based on Notarial Deed No. 01 dated September 8, 2014, by Sutan Akhmad Jambek, S.H., M.Kn., notary in Depok, Jawa Barat. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-27890.40.10.2014 dated October 6, 2014.

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Anggaran Dasar PMP telah mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 06 tanggal 29 Juni 2021 oleh Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU- 0038439.AH.01.02 Tahun 2021, tanggal 6 Juli 2021, tentang penambahan kegiatan usaha PMP.

PMP Articles of Association has been amended as stated forth in the Deed of Shareholders Decision No. 06 dated June 29, 2021 by Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., notary in Kabupaten Bogor which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0038439.AH.01.02 Tahun 2021 dated July 6, 2021, regarding the addition of PMP's business activities.

PT Widodo Makmur Unggas Tbk (WMU)

WMU didirikan dengan nama PT Pakan Makmur Perkasa berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 08 tanggal 4 Maret 2015 oleh Rini Lestari, S.H., Notaris di Depok. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU.0014441AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 31 Maret 2015. WMU telah melakukan penggantian nama dari PT Pakan Makmur Perkasa menjadi PT Widodo Makmur Unggas berdasarkan Akta No. 03 tanggal 17 Januari 2017 oleh Notaris Bobby Tisna Amidjaja S.H., M.Kn., Notaris di Bogor. Akta ini telah mendapatkan pengesahan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU.0003493AH.01.02 Tahun 2017.

PT Widodo Makmur Unggas Tbk (WMU)

WMU was established by the name of PT Pakan Makmur Perkasa based on Deed of Establishment of the Company No. 08 dated March 4, 2015 by Rini Lestari, S.H., a Notary in Depok. The Deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU.0014441AH.01.01 Tahun 2015 dated March 31, 2015. WMU has initiated the renaming of the PT Pakan Makmur Perkasa to PT Widodo Makmur Unggas based on Deed No. 03 dated January 17, 2017 by Notary Bobby Tisna Amidjaja S.H., M.Kn., notary in Bogor. The Deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU.0003493AH.01.02 Tahun 2017.

Anggaran Dasar WMU telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris Di Luar Rapat No. 01 tanggal 5 Maret 2021 oleh Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, mengenai perubahan modal dasar dan ditempatkan dan disetor WMU. Perubahan Anggaran Dasar WMU tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat No. AHU- AH.01.03-0145088 tanggal 5 Maret 2021.

WMU's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was based on the Deed of Decision of the Board of Commissioners Outside Meeting No. 01 dated March 5, 2021 of Pratiwi Handayani S.H., the notary in Jakarta Pusat, regarding the changes in the authorized and issued and paid-up capital of WMU. The amendments to WMU's Articles of Association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter No. AHU-AH.01.03-0145088 dated March 5, 2021.

Entitas anak yang berada dibawah WMU sebagai berikut:

The subsidiary under WMU is as follows:

- PT Adijaya Unindo Perkasa (AUP)

AUP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 2 Oktober 2017 oleh Judha Hartono, S.H., Notaris di Kabupaten Tangerang, Banten. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0046712.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 19 Oktober 2017.

- PT Adijaya Unindo Perkasa (AUP)

AUP was established based on Notarial Deed No. 02 dated October 2, 2017, of Judha Hartono, S.H., Notary in Kabupaten Tangerang, Banten. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0046712.AH.01.01 Tahun 2017 dated October 19, 2017.

(Lanjutan/Continued)

Anggaran Dasar JAM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 01 tanggal 2 September 2021, oleh Bobby Tisna Amidjaja, S.H., notaris di Bogor. Akta perubahan ini telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.-0450077 tanggal 19 September 2021.

JAM Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 01 dated September 2, 2021, by Bobby Tisna Amidjaja, S.H., notary in Bogor. This deed of amendment has been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03.-0450077 dated September 19, 2021.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup:

- Amendemen PSAK 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Pengungkapan Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Amendemen PSAK 109: "Instrumen Keuangan" tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Amendemen PSAK 338: "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali";
- Amendemen PSAK 207: "Laporan Arus Kas";
- PSAK 413: "Penurunan Nilai".

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup, akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2027 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan";
- PSAK 119: "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian interim, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2026 and do not result in material impact to the Group's interim consolidated financial statements:

- *Amendment of PSAK 107: "Financial Instrument" regarding Disclosures on Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *Amendment of PSAK 109: "Financial Instrument" regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *Amendment of PSAK 338: "Business Combination Under Common Control";*
- *Amendment of PSAK 207: "Statement of Cash Flows";*
- *PSAK 413: "Impairment".*

The following revised accounting standards issued and relevant to the Group, will effective from January 1, 2027 and have not been early adopted by the Group:

- *PSAK 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements";*
- *PSAK 119: "Subsidiaries without Public Accountability".*

As at the authorization date of these interim consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards to the Group's interim consolidated financial statements.

(Lanjutan/Continued)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS - IAI), serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian interim ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 102 Pembayaran Berbasis Saham, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116 Sewa, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 202 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 236 Penurunan Nilai Aset.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of compliance

The interim consolidated financial statements of the Group has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI) and Islamic Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAS - IAI), and Regulations of Financial Services Authority (OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of the Financial Statements of Listed Entities.

b. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 102 Share-based Payment, leasing transactions that are within the scope of PSAK 116 Leasing, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 202 Inventories or value in use in PSAK 236 Asset Impairment.

(Lanjutan/Continued)

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim.

The directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the interim consolidated financial statements.

c. Dasar konsolidasian

c. Basis of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian interim menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

The interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power to affect its returns.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Company reassesses whether the entity is in fact an investee when facts and circumstances indicate that there has been changes to one or more of the three control elements mentioned above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee, when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan

Consolidation of a subsidiaries begins when the Company obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company loses control of the subsidiaries. Specifically, income and expense of a subsidiaries acquired or disposed

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustment is made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All assets and liabilities in intra Group, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions in the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent entity.

(Lanjutan/Continued)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212 Pajak Penghasilan dan PSAK 219 Imbalan Kerja;
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 102 Pembayaran Berbasis Saham pada tanggal akuisisi; dan

When the Group loses control of a subsidiaries, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiaries and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiaries are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiaries (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109 Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- *Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 212 Income Taxes and PSAK 219 Employee Benefits, respectively;*
- *Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 102 Share-based Payments at the acquisition date; and*

(Lanjutan/Continued)

- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 105 Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

- Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 105 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations and are measured in accordance with that standard.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as argain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

(Lanjutan/Continued)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi di mana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan di mana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode di mana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Saldo dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset, liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Kurs mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest (including joint operations) in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed/sold of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business combination under common control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not reclassified to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Foreign currency transaction and translation of financial statements

The Group maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Balances denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the closing rate.

On each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rate published by Bank Indonesia. The main currency rates used is as follows:

(Lanjutan/Continued)

	31 Maret/ March, 31 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.993	16.782	United States Dollar (USD) 1
Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif.			<i>Realized and unrealized foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statements of comprehensive income.</i>
g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi			g. Transaction with related parties
Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.			<i>The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224 Related Parties Disclosures.</i>
Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.			<i>All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.</i>
h. Instrumen keuangan			h. Financial instruments
Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.			<i>A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.</i>
1. Aset keuangan			1. Financial assets
<u>Pengakuan awal</u>			<u>Initial recognition</u>
Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.			<i>Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.</i>
Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:			<i>Financial assets are classified in the two categories as follows:</i>
• Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. • Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.		• <i>Financial assets at amortised cost.</i> • <i>Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).</i>	
Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah pengakuan awal tersebut.			<i>The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial recognition.</i>
Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan.			<i>At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset.</i>

(Lanjutan/Continued)

Biaya transaksi aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang pihak berelasi, aset lancar lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade account and other receivables, due from related parties, other current assets and other non-current financial assets (quoted and unquoted financial instruments). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

- *Financial assets at amortised cost.*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) (EIR), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate (EIR) method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- *Financial assets at fair value through profit or loss.*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

(Lanjutan/Continued)

Grup memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group has investments in equity instruments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang pengadaan, akrual, pinjaman dan utang obligasi, utang pihak berelasi, uang muka pelanggan, liabilitas keuangan jangka pendek, dan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

2. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- *Financial assets at amortised cost.*
- *Financial liabilities at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade account payables, procurement payable, accruals, loans and bonds payable, due to related parties, deposits from customer, and other current and non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

Financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

(Lanjutan/Continued)

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Sharia bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi sebagai biaya keuangan.

The related return element is charged to the profit or loss as finance cost.

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Sharia bond, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

3. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

4. Penurunan nilai dari aset keuangan

Untuk piutang dagang dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang harus diakui sejak pengakuan awal piutang.

4. Impairment of financial assets

For trade receivables and contract assets without significant financing component, the Company applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables.

5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus

5. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Company has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual

(Lanjutan/Continued)

kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

6. Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menilai instrumen keuangan, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

6. Fair value of financial instruments

The Group measures financial instruments, at fair value at each statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

(Lanjutan/Continued)

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan di mana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian di mana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian di mana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Penyesuaian risiko kredit

Credit risk adjustment

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market

(Lanjutan/Continued)

yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

i. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas pada bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan.

i. Cash and banks

Cash and bank consist of cash and cash in banks that are not restricted in use and are not used as collateral.

j. Deposito berjangka dan rekening koran bank yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi penggunaannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatannya disajikan sebagai "aset keuangan lancar lainnya". Rekening bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominal.

j. Time deposits and restricted cash in banks

Time deposits with a maturity date of three months or less since the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with a maturity date of more than three months since the dates of placement are presented as "other current financial assets". Current bank accounts which are used as collateral or are restricted, are presented as restricted cash in bank. Time deposits are stated at nominal values.

k. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

k. Trade account receivable

Trade account receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost less provision for receivables impairment. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

l. Inventory

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory.

Persediaan biologis

Biological inventories

Persediaan biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Biological inventories are measured at initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair values less costs to sell, unless fair value cannot be measured reliably.

(Lanjutan/Continued)

Persediaan biologis milik Grup adalah ternak sapi, ayam, dan ternak perairan serta produk turunan aset biologis, selain hewan pembibit turunan aset biologis. Persediaan ini dinilai pada biaya perolehan, yang tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya.

Aset real estate

Persediaan *real estat* terdiri dari persediaan bangunan jadi, bangunan dalam konstruksi, kavling siap bangun dan tanah sedang dikembangkan.

Biaya-biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek termasuk biaya pinjaman dikapitalisasi ke proyek yang sedang dikembangkan.

Tanah yang akan dikembangkan merupakan tanah yang belum dikembangkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

m. Aset biologis

Ayam pembibit turunan

Ayam pembibit turunan terdiri dari *grandparent stock* (ayam nenek), yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk *parent stock* (ayam induk), dan *parent stock*, yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk ayam niaga (*final stock*). Ayam pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

Ayam yang belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya ayam pedaging mencapai masa produksi setelah berumur 25 minggu dan ayam petelur mencapai masa produksi setelah berumur 18 minggu. Ayam yang telah menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan dikurangi dengan

The Group's biological inventories comprise of cattle, poultry and aquatic livestock and biological asset derivative product, other than breeding livestock biological assets. These inventories are stated at cost, which is not materially different from the fair value.

Real estate assets

Real estate inventory consists of finished building inventory, buildings under construction, ready-to-build plots and land under development.

Costs directly related to construction of projects, including cost of borrowings during construction are capitalized to projects under construction.

Land for development consists of land that has not been developed yet and is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost of land not yet developed consists of predevelopment costs and cost of the land. The cost of land not yet developed is transferred to the land under development account when the development of the land has started or is transferred to the buildings under construction account when the land is ready for development.

m. Biological assets

Breeding chickens

Breeding stock consists of grandparent stock, which are the chickens that produce hatching eggs for parent stock, and parent stock, which are the chickens that produce hatching eggs for commercial chickens (final stock). Breeding stock can be classified as either productive or immature.

Immature breeder chickens are stated at acquisition cost plus costs incurred during the growing period. The acquisition cost together with the accumulated costs incurred during the growing period are reclassified to productive breeder chickens when the chickens reach productive age. In general, broiler breeders reach productive age at 25 weeks and layer breeders reach productive age at 18 weeks. Productive breeder chickens are stated at the carrying amount upon reclassification from immature breeder chickens, less accumulated amortization. Amortization is determined based on the standard production of hatching eggs over

(Lanjutan/Continued)

biaya amortisasi ayam yang ditentukan berdasarkan standar produksi telur tetas selama masa produktif ayam yang bersangkutan yaitu selama 25-64 minggu dengan memperhitungkan nilai sisa.

the productive life of the respective breeder chickens, which ranges from 25 to 64 weeks, taking into account residual value.

n. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya bersangkutan.

n. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

o. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan termasuk biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya persiapan lahan, biaya instalasi dan peralatan, biaya imbalan kerja yang timbul secara langsung dari konstruksi aset atau perolehan aset tetap, dan kapitalisasi biaya pinjaman tertentu yang timbul selama tahap konstruksi, dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali hak atas tanah) dan penurunan nilai.

o. Property and equipments

Property and equipments are stated at cost which includes freight costs, handling costs, site preparation costs, installation costs, internal labor costs and certain capitalized borrowing costs incurred during the construction phase, less accumulated depreciation (except land rights) and impairment in value.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 Sewa. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216 Aset Tetap.

Land rights are generally stated at cost and are not amortized. Each of the land rights is analyzed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the land rights ownership. If the land rights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116 Leases. If the land rights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216 Fixed Assets.

Penyusutan dimulai pada tanggal aset tersebut digunakan atau siap untuk digunakan, menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	4 - 8	12,5% - 25%	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	12,5% - 25%	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	4	25%	<i>Office equipment</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as separate asset as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, biaya perolehan beserta akumulasi penyusutannya dihentikan pengakuannya dari kelompok aset tetap dan keuntungannya atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan dan pemasangan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman. Semua biaya pinjaman seperti bunga, beban keuangan dalam sewa, dan selisih kurs (diestimasi setiap 3 bulan sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga dengan membatasi selisih kurs yang diperhitungkan sebagai biaya pinjaman sebesar jumlah biaya pinjaman atas biaya pinjaman yang setara dalam mata uang fungsional) yang dapat diatribusikan ke aset kualifikasian, dikapitalisasi ke harga perolehan aset dalam pembangunan dan pemasangan. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat Pembangunan atau pemasangan selesai dan aset yang dibangun atau dipasang tersebut siap untuk digunakan.

Biaya yang bergantung pada peristiwa masa depan selanjutnya diakui sebagai bagian nilai tercatat aset sebesar jumlah imbalan ketika terdapat ketidakpastian kewajiban tersebut terjadi.

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian interim. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

be measured reliably. When property and equipments are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts and any resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipments are capitalized as assets under construction and installation. These costs are reclassified to property and equipments when the construction or installation is complete.

Assets under construction and installation are stated at cost, which may include borrowing costs. All borrowing costs such as interest, finance charges in respect of leases and foreign exchange differences (estimated quarterly to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs by capping the exchange differences taken as borrowing costs at the amount of borrowing costs on the functional currency equivalent borrowings) that can be attributed to qualifying assets, are capitalized to the cost of property and equipments under construction and installation. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the constructed or installed asset is ready for its intended use.

Cost contingent on future events is subsequently recognized as part of the cost of the asset at the amount of consideration when the obligation is certain to be occurred.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted in appropriate, at the end of each reporting period.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized in the profit or loss.

Fixed assets that are no longer used or sold, are removed from the consolidated financial statements. Any resulting gain or loss on disposal of fixed assets are recognized in profit and loss.

(Lanjutan/Continued)

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Frekuensi revaluasi bergantung pada perubahan nilai wajar dari aset tetap yang direvaluasi. Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya, maka revaluasi lanjutan disyaratkan. Beberapa aset tetap mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif sehingga perlu direvaluasi secara tahunan. Revaluasi tahunan tersebut tidak perlu dilakukan untuk aset tetap yang perubahan nilai wajarnya tidak signifikan. Sebaliknya, aset tetap mungkin perlu direvaluasi setiap tiga atau lima tahun sekali.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi

Land and buildings are shown at fair value. Valuation of land is performed by external independent valuers. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

The frequency of revaluations depends on changes in the fair value of the fixed assets being revalued. If the fair value of the revalued asset differs materially from its carrying amount, then further revaluation is required. Some fixed assets experience significant and fluctuating changes in fair value and therefore need to be revalued annually. Annual revaluation does not need to be carried out for fixed assets whose fair value changes are not significant. Otherwise, fixed assets may need to be evaluated every three or five years.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under fixed asset revaluation, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the property's revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land and buildings.

The revaluation surplus in respect of land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

p. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash

(Lanjutan/Continued)

arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

q. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (cash generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

q. Lease

The Group as lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

(Lanjutan/Continued)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*

- *The Group has the right to operate the asset; or*
- *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

(Lanjutan/Continued)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Short-term leases and leases of low-value assets

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi sewa

Lease modification

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup sewa dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu;
- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasi;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasi;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract;*
- *Remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *Determines the lease term of the modified lease;*
- *Remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.*

(Lanjutan/Continued)

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika demikian, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai pengelompokan aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan saat kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dalam PSAK 115 untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual - penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli - pesewa.

The Group as lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognized as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income.

Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method that reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on grouping of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transactions depends on whether the transfer of the asset qualifies as a sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 115 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by the Group as the seller - lessee satisfies the requirements of PSAK 115 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the lease back at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognize only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer - lessor.

(Lanjutan/Continued)

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli - pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

r. Aset tak berwujud

Biaya atas pembelian software akuntansi diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode atas pengakuan software akuntansi sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

s. Liabilitas imbalan pasca kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu dan Peraturan Perusahaan. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- *Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and*
- *Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer - lessor to the Group.*

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- *The difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and*
- *The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.*

r. Intangible assets

The cost of purchase of accounting software is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

s. Post-employment benefits liability

The Group recognizes unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation, Government Regulation No. 35 of 2021 concerning Fixed-Term Employment Agreements and the Group Company Regulation. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit

(Lanjutan/Continued)

penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income;
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

t. Income and expense recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected costplus margin.

(Lanjutan/Continued)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 (dua) cara, yakni:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan melebihi saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang Usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan Tangguhan".

Penjualan barang

Penjualan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan penjualan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu). Pendapatan dari penjualan ayam afkir dan produk sampingan dicatat sebesar hasil penjualan bruto dan mencatat biaya-biaya terkait yang dikeluarkan, dan disajikan sebagai "Pendapatan lain-lain dan "Beban lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

u. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasi, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The implementation of obligation can be fulfilled in 2 (two) ways, it is:

1. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
2. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by the customer exceeds the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade Account Receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred Revenue".

Sales of goods

Sales is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and sales is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time). Revenue from the sale of culled chickens and by-products is recorded at gross sales proceeds and records related costs incurred, and is presented as "Other income" and "Other expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (*accrual basis*).

u. Borrowing cost

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are

(Lanjutan/Continued)

biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

v. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu terdapat kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

w. Pajak penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan

added to the cost of those assets, until such time as the assets is substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

Borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

v. Provision

Provision is recognized when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

The increase in the provision due to the passage of time is recognized as finance costs.

w. Income tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that

(Lanjutan/Continued)

sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

(Lanjutan/Continued)

x. Pajak final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

y. Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi adalah Dewan Direksi.

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar segmen dieliminasi.

z. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual di masa yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

aa. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan bila material.

x. Final tax

Income subject to final tax, income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final amount of tax payable and the amount charged as current tax in the statement of comprehensive income, is recognized as prepaid tax or tax debt. Differences in carrying value of assets and liabilities related to final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

y. Operating segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments is the Board of Directors.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products and services (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-segment balances and transactions are eliminated.

z. Use of estimate

The preparation of financial statements in accordance with financial accounting standards requires management to make estimations and assumptions against reported amounts. Because of the lack of certainty in making estimates, there is likely to be actual results in the future different from those estimates.

aa. Event after the reporting period

Events after the reporting period presents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period which are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

(Lanjutan/Continued)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode di mana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, di mana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Penerapan suatu pengaturan

Penerapan suatu pengaturan adalah tidak praktis ketika entitas tidak dapat menerapkannya setelah seluruh usaha yang rasional dilakukan. Untuk suatu periode sebelumnya tertentu, tidak praktis untuk menerapkan suatu perubahan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan atau penyajian kembali retrospektif untuk mengoreksi kesalahan jika:

- Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif tidak dapat ditentukan;
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan asumsi mengenai maksud manajemen yang ada pada periode sebelumnya tersebut; atau
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan estimasi signifikan atas jumlah dan tidak mungkin untuk membedakan secara obyektif informasi mengenai estimasi yang:
 1. Menyediakan bukti atas keadaan yang ada pada tanggal di saat jumlah tersebut diakui, diukur atau diungkapkan; dan
 2. Tersedia ketika laporan keuangan periode sebelumnya diselesaikan dengan informasi lain.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

The adoption of an arrangement

The adoption of an arrangement is not practical when the entity cannot apply it after the whole rational business done. For a period previously specified, it is not practical to apply a change in accounting policy retrospectively or serves or restatement of the retrospective to correct an error if:

- *The impact of application of retrospective or restatement of the retrospective can not be done;*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires an assumption about the intent of management that exist in the previous period; or*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires significant estimates on the amount and it is impossible to distinguish objectively information about the estimation:*
 1. *Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed; and*
 2. *Available when the financial statement of the previous period is resolved with other information.*

(Lanjutan/Continued)

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir tahun pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Estimasi masa manfaat dan penyusutan aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting year that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Provision for impairment losses on financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortized cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Allowance for decline in value of inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

Estimated useful lives of property and equipments

The useful life of each item of the Group's property and equipments, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipments would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

Post-employment benefits

The determination of post-employment benefits liability is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefits liability.

5. KAS DAN BANK

5. CASH AND BANKS

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Kas	740.675.773	203.963.624	Cash on hand
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.754.168.534	1.870.137.327	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.108.527.962	1.069.854.451	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.022.436.339	1.374.262.179	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	298.097.471	661.517.492	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	98.950.000	98.950.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	97.730.677	61.432.170	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	42.459.415	43.319.156	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	41.028.032	41.166.152	PT Bank Mega Tbk
PT BPR Syariah Hijra	32.476.471	32.476.471	PT BPR Syariah Hijra
PT Bank Jakarta	23.669.461	23.714.461	PT Bank Jakarta
PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah	18.796.631	3.669.133	PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah
PT BPD Jawa Timur Tbk	12.000.741	12.455.740	PT BPD Jawa Timur Tbk
PT Bank UOB Indonesia	9.171.865	9.316.747	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	9.142.738	22.593.835	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	8.551.096	8.576.111	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	7.563.642	7.593.642	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.788.781	7.468.781	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	4.553.095	2.756.685	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	3.211.389	3.301.389	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	1.875.000	2.430.000	PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.926.642	1.926.642	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	-	78.594.505	PT Bank Sinarmas Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	284.956.127	281.460.488	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	77.373.883	76.675.865	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	18.214.795	17.988.573	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.424.000	15.424.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	14.774.384	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.294.187	4.282.994	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah	5.015.213.358	5.833.344.989	Sub Total
Jumlah	5.755.889.131	6.037.308.613	Total

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	31 Maret/ March 31, 2026
Jaminan	30.673.776.972
PT Asuransi Jasa Indonesia	12.885.170.000
PT Asuransi Kredit Indonesia	9.100.000.000
Rekening yang dibatasi penggunaannya	525.412.189
Jumlah	53.184.359.161

Jaminan merupakan dana marginal deposit atas fasilitas SKBDN yang diterima oleh PASTE dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk untuk transaksi pembelian persediaan dan mesin.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2025	
	30.673.776.972	Guarantee
	12.885.170.000	PT Asuransi Jasa Indonesia
	9.100.000.000	PT Asuransi Kredit Indonesia
	406.289.342	Restricted account
Jumlah	53.065.236.314	Total

Guarantee represents margin deposits placed by PASTE in connection with Domestic Letters of Credit (SKBDN) facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk for the purchase of inventories and machinery.

7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - BERSIH

Piutang usaha berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026
Komoditas	
Sapi	592.067.209.053
Daging	293.892.148.236
Beras	156.401.947.999
Unggas	84.213.662.013
Kulit	54.251.745.143
Pakan	41.638.443.501
Baso	3.392.775.405
Kedelai	451.259.172
Maklon	6.044.300
Gula	1.212.000
Non-Komoditas	
Konstruksi	7.723.072.174
Apartemen	841.345.580
Jumlah	1.234.880.864.576
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(930.831.477.367)
Jumlah	304.049.387.209

Piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026
Belum jatuh tempo	9.732.812.768
Jatuh tempo:	
1 bulan - 3 bulan	16.063.818.799
3 bulan - 6 bulan	672.235.143
6 bulan - 1 tahun	205.857.404
Lebih dari 1 tahun	1.208.206.140.462
Jumlah	1.234.880.864.576
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(930.831.477.367)
Jumlah - bersih	304.049.387.209

7. TRADE ACCOUNT RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET

Trade account receivables based on business segment are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
	409.034.319.997	Commodities
	483.916.202.979	Cattle
	156.423.398.001	Meat
	77.168.147.430	Rice
	54.402.589.192	Poultry
	41.748.669.589	Leather
	3.882.609.338	Feed
	451.259.172	Meatballs
	6.044.300	Soybeans
	1.212.000	Contract manufacturing
		Sugar
Non-Komoditas		Non-Commodities
	7.723.072.174	Construction
	841.345.580	Apartments
Jumlah	1.235.598.869.752	Total
Dikurangi:		Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(411.296.990.442)	Allowance for impairment losses
Jumlah	824.301.879.310	Total

Trade account receivables based on aging category are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
	1.235.405.039	Not due
		Due:
	27.350.554.318	1 months - 3 months
	9.293.340.027	3 months - 6 months
	43.548.740.284	6 months - 1 year
	1.154.170.830.084	Over 1 year
Jumlah	1.235.598.869.752	Total
Dikurangi:		Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(411.296.990.442)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	824.301.879.310	Total - net

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	411.296.990.442	334.728.184.474	Beginning balance
Penambahan	519.534.486.925	76.568.805.968	Addition
Pemulihan	-	-	Recovery
Saldo Akhir	930.831.477.367	411.296.990.442	Ending Balance

Kejadian wabah PMK tahun 2022 mengakibatkan tekanan yang berat pada Perusahaan dalam hal penurunan revenue, net profit dan EBITDA hal ini berdampak juga terhadap pelanggan sehingga mengakibatkan gagal bayar atas piutang Perusahaan menjadi tinggi, akibat ketidakpastian ini Perusahaan mencadangkan penghapusan piutang.

The outbreak of Foot-and-Mouth Disease (FMD) in 2022 placed significant pressure on the Company, resulting in declines in revenue, net profit, and EBITDA. The outbreak also adversely affected the Company's customers, leading to a significant increase in defaults on the Company's trade receivables. Due to this uncertainty, the Company recognized an allowance for expected credit losses on its trade receivables.

Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang.

Group believes that allowance for impairment losses of account receivables is sufficient to cover possible losses that may arise from uncollectible receivables.

Piutang usaha dijaminkan atas utang bank dan utang lembaga keuangan non-bank (lihat Catatan 19, 23 dan 24).

Trade account receivables have been pledged as collateral for bank loans and non-bank financial institution loans (see Notes 19, 23 and 24).

8. PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH

8. OTHER RECEIVABLES - NET

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Lancar - Pihak ketiga			Current - Third parties
Piutang karyawan	1.734.849.405	1.689.402.162	Employee receivable
Piutang sewa guna	735.413.348	845.413.348	Lease receivables
Lain-lain	477.698.072	574.551.638	Others
Sub Jumlah	2.947.960.825	3.109.367.148	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.029.184.297)	(126.712.798)	Allowance for impairment losses
Sub Jumlah - bersih	1.918.776.528	2.982.654.350	Sub Total - net
Tidak Lancar			Non-Current
Pihak berelasi			Related parties
Tumiyana	175.578.270.500	175.578.270.500	Tumiyana
PT Widodo Makmur Prima Energi	420.783.400	420.783.400	PT Widodo Makmur Prima Energi
PT Beef Food Indonesia	50.392.546	50.392.546	PT Beef Food Indonesia
Sub Jumlah	176.049.446.446	176.049.446.446	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
PT Dwimatra Mandiri	7.192.174.782	7.192.174.782	PT Dwimatra Mandiri
PT Joso	6.114.720.708	6.114.720.708	PT Joso
PT Karang Tengah	4.596.761.030	4.596.761.030	PT Karang Tengah
PT Mamuju Prima Makmur	712.938.932	712.938.932	PT Mamuju Prima Makmur
PT Mega Selaras Utama	665.327.197	650.914.279	PT Mega Selaras Utama
PT Langgeng Marga Perkasa	401.010.035	401.010.035	PT Langgeng Marga Perkasa
Sub Jumlah	19.682.932.684	19.668.519.766	Sub Total
Jumlah	195.732.379.130	195.717.966.212	Total

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	126.712.798	434.403.174	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	902.471.499	-	<i>Addition</i>
Pemulihan	-	(307.690.376)	<i>Recovery</i>
Saldo Akhir	1.029.184.297	126.712.798	<i>Ending Balance</i>

Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang.

Group believes that allowance for impairment losses of other receivables is sufficient to cover possible losses that may arise from uncollectible receivables.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Komoditas			<i>Commodity</i>
Bahan baku	5.410.170.039	4.332.791.789	<i>Raw materials</i>
Bahan dalam proses	-	573.940	<i>Materials in process</i>
Barang jadi	6.831.397.001	9.555.265.640	<i>Finished goods</i>
Bahan pembantu	6.994.608.472	7.967.990.040	<i>Auxiliary materials</i>
Real estates			<i>Real estates</i>
Bangunan siap dijual	15.606.416.985	15.606.416.985	<i>Building ready for sale</i>
Bangunan dalam konstruksi	253.735.696.000	255.192.458.344	<i>Building under construction</i>
Tanah yang belum dikembangkan	3.777.500.000	3.777.500.000	<i>Undeveloped land</i>
Biologis			<i>Biological</i>
Sapi	4.033.503.719	4.142.850.722	<i>Cattle</i>
Sub Jumlah	296.389.292.216	300.575.847.460	<i>Sub Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Persediaan tidak lancar			<i>Non-current inventory</i>
Tanah yang belum dikembangkan	(3.777.500.000)	(3.777.500.000)	<i>Undeveloped land</i>
Jumlah	292.611.792.216	296.798.347.460	<i>Total</i>

Bangunan siap dijual terdiri dari Apatemen Student Castle yang didirikan di atas tanah yang dimiliki dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan masa berlaku hingga 2044.

Building ready for sale consist of Student Castle Apartments, which are constructed on land held under a Right to Build (HGB) certificate with a validity period extending to 2044.

Bangunan dalam konstruksi merupakan biaya perolehan bangunan Apartemen Wismaya yang masih dalam proses konstruksi setelah dikurangi dengan pengakuan beban pokok penjualan berdasarkan persentase penyelesaian proyek.

Buildings under construction represent the acquisition costs of the Wismaya Apartment project that is still under construction, net of cost of sales recognized based on the percentage of completion of the project.

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Tanah yang belum dikembangkan terdiri dari lokasi sebagai berikut:

Undeveloped land consists of the following locations:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Bogor	1.702.500.000	1.702.500.000	Bogor
Garut	1.375.000.000	1.375.000.000	Garut
Bekasi	700.000.000	700.000.000	Bekasi
Jumlah	3.777.500.000	3.777.500.000	Total

Persediaan milik WMU dan CAM telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi sebagai berikut:

Inventories owned by WMU and CAM are insured with the following insurance companies:

Entitas/ Entity	Perusahaan asuransi/ Insurance company	Periode/ Period	Jumlah pertanggungan/ Sum insured
WMU	PT Asuransi Kredit Indonesia	23 September 2025 - 23 September 2026/ September 23, 2025 - September 23, 2026	82.131.043.990
CAM	PT Asuransi Sinar Mas	11 Juni 2025 - 11 Juni 2026/ June 11, 2025 - June 11, 2026	6.671.429.710
		Jumlah/ Total	88.802.473.700

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as at March 31, 2026 and December 31, 2025.

10. ASET BIOLOGIS

10. BIOLOGICAL ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Telah menghasilkan (masa produksi)			Productive (production period)
Saldo awal	6.739.904.544	4.216.309.001	Beginning balance
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	4.576.453.237	20.903.578.295	Reclassification from unproductive breeding chickens
Amortisasi ayam telah menghasilkan	(4.607.106.824)	(18.379.982.752)	Amortization of productive breeding chickens
Saldo akhir	6.709.250.957	6.739.904.544	Ending balance
Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)			Unproductive (growth age)
Saldo awal	13.603.219.872	11.174.560.810	Beginning balance
Pembelian	1.302.640.000	7.512.847.231	Purchase
Biaya pertumbuhan selama periode berjalan	3.323.506.088	15.819.390.126	Growing costs during the period
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(4.576.453.237)	(20.903.578.295)	Reclassification to productive breeding chickens
Saldo akhir	13.652.912.723	13.603.219.872	Ending balance
Telur tetas	244.511.086	2.145.887.515	Hatching egg
Jumlah	20.606.674.766	22.489.011.931	Total

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Perubahan nilai hewan ternak produksi ayam pembibit induk yang telah menghasilkan dibebankan dalam periode berjalan sebagai beban pokok penjualan.

Change in livestock value of mature parent stock is charged in current period as part of cost of goods sold.

Pada tanggal 31 Maret 2026 aset biologis Grup tidak diasuransikan kepada pihak manapun.

As at March 31, 2026, the Group's biological assets were not insured to any party.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas kondisi ayam pembibit turunan pada akhir periode, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai ayam pembibit turunan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the management review of the condition of breeding chickens at the end of period, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of breeding chickens as at March 31, 2026 and December 31, 2025.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAID EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Biaya produksi	1.960.958.315	1.375.076.463	Production costs
Asuransi	65.855.122	2.908.604.631	Insurance
Sewa	18.583.335	11.333.334	Rent
Lain-lain	4.363.578.520	1.745.788.693	Others
Jumlah	6.408.975.292	6.040.803.121	Total

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan produksi Grup seperti biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik dan kandang dan biaya produksi lainnya.

Production costs are costs incurred in connection with the Group's production activities such as direct labor costs, factory and barn overhead costs and other production costs.

Sewa merupakan sewa atas mess karyawan yang berlokasi di Cilangkap.

The rent is for the employee mess located in Cilangkap.

12. UANG MUKA

12. ADVANCES

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Proyek	32.353.387.498	35.094.915.636	Project
Kontraktor	12.844.543.756	12.844.543.756	Contractor
Pembelian tanah	684.187.250	1.073.774.575	Land purchase
Operasional	491.911.754	769.038.306	Operational
Aset yang ditangguhkan	265.403.700	265.403.700	Deferred assets
Pembelian daging	123.267.941	784.531.586	Purchase of meat
Lain-lain	958.919.146	666.530.536	Others
Jumlah	47.721.621.045	51.498.738.095	Total

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok dan subkontraktor untuk pengadaan material konstruksi, mesin dan peralatan penunjang, sehubungan dengan pelaksanaan proyek pekerjaan pembangunan kandang ayam beserta fasilitas sarana dan prasarannya. Termasuk dalam uang muka proyek ini adalah pengelolaan untuk pembukaan kawasan baru yang akan dikembangkan oleh Grup.

Project advances represent advances paid to suppliers and subcontractors for the procurement of construction materials, machinery and supporting equipment, in connection with the implementation of the chicken coop construction work project and its facilities and infrastructure. Included in the project advances account is advances for the opening of new area being developed by the Group.

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Uang muka tanah merupakan uang muka yang dibayarkan WMU kepada para pemilik tanah untuk pembelian tanah yang berlokasi di Kecamatan Wuryantoro, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Sampai dengan 31 Maret 2026 WMU telah mendapatkan tanah seluas 3.100 m² berdasarkan Surat Keterangan dari Notaris PPAT Firdaus S.H., M.Kn., notaris di Jawa Tengah, dan atas tanah tersebut masih dalam proses balik nama.

Land advances represent advances paid by WMU to land owners for the purchase of land located in Kecamatan Wuryantoro, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. As at March 31, 2026 WMU has obtained the land with an area of 3,100 m² based on a Certificate from Notary PPAT Firdaus S.H., M.Kn., Notary in Jawa Tengah, and the land is still in the process of being renamed.

Uang muka kontraktor dan pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, serta pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Contractors and suppliers' advances represent advances paid to suppliers and subcontractors in connection with contract of project work operation and procurement of construction raw materials and construction material at the project.

Uang muka operasional merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pelaksana proyek untuk keperluan operasional proyek.

Project advance represent advance which is paid to the project implementers to operate projects operational.

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 4(2)	140.250.000	-	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 22	2.310.840.925	2.293.908.750	<i>Article 22</i>
Pasal 23	121.318.601	9.421.385	<i>Article 23</i>
Pasal 28A	46.012.955.197	46.012.955.197	<i>Article 28A</i>
Pajak pertambahan nilai	5.450.997.422	5.316.624.079	<i>Value added tax</i>
Jumlah	54.036.362.145	53.632.909.411	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 4(2)	15.264.580.911	15.259.698.411	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 19	2.558.994.000	2.558.994.000	<i>Article 19</i>
Pasal 21	9.380.766.063	9.240.819.802	<i>Article 21</i>
Pasal 22	152.360.367	145.194.660	<i>Article 22</i>
Pasal 23	1.018.723.424	981.499.209	<i>Article 23</i>
Pasal 25	52.661.546.594	52.685.692.492	<i>Article 25</i>
Pasal 29	74.737.303.850	74.824.266.161	<i>Article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	22.780.821.136	22.714.215.317	<i>Value added tax</i>
Jumlah	178.555.096.345	178.410.380.052	Total

c. Pajak penghasilan

c. Income tax

	Tiga bulan/ Three months 2026	2025	
Pajak kini	-	-	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	57.459.649.001	-	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	57.459.649.001	-	Total

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pajak kini	Tiga bulan/ Three months		
	2026	2025	
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian interim	72.889.039.235	(71.849.004.550)	Interim consolidated loss before income tax
Dikurangi:			Positive fiscal correction
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	312.359.901.857	7.106.373.633	Subsidiaries profit before income tax and elimination
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	385.248.941.092	(64.742.630.917)	Loss before income tax of the Company
Beda waktu			Time difference
Liabilitas imbalan pasca kerja	77.392.155	-	Post-employment benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai	26.071.972.371	-	Allowance for impairment losses
Sub Jumlah	26.149.364.526	-	Sub Total
Beda tetap			Permanent differences
Bagian kerugian entitas anak	29.654.427.820	44.774.650.055	Share in loss of a subsidiaries
Beban pajak	4.000.000	183.013.000	Tax expenses
Biaya kebutuhan direksi	10.003.700	162.096.701	Board of Directors' expenses
Donasi dan sumbangan	3.350.000	142.935.260	Donations and contributions
Jasa giro	-	(1.121.859)	Current account interest income
Pendapatan diskonto	(812.486.512.703)	-	Gain on debt restructuring
			Amortization of discount on restructured debt
Beban amortisasi diskonto	43.040.964.491	-	Others
Lain-lain	254.647.286.121	141.155.916	
Sub Jumlah	(485.126.480.571)	45.402.729.073	Sub Total
Rugi kena pajak	(73.728.174.953)	(19.339.901.844)	Taxable loss
Rugi fiskal periode sebelumnya			Tax loss carryforwards from prior periods
2025	(35.494.265.781)	-	2025
2024	(141.408.360.757)	(141.408.360.757)	2024
2023	(148.690.616.347)	(148.690.616.347)	2023
2022	(116.736.264.439)	(116.736.264.439)	2022
Jumlah	(442.329.507.324)	(406.835.241.543)	Total
Akumulasi rugi fiskal	(516.057.682.277)	(426.175.143.387)	Accumulated fiscal loss

Jumlah rugi fiskal untuk periode yang berakhir 31 Maret 2026 adalah berdasarkan perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin akan disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dilaporkan ke otoritas pajak atau adanya pemeriksaan dari otoritas pajak.

Jika ada perbedaan antara rugi kena pajak yang diakui sebelumnya dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT dicatat sebagai penyesuaian tahun sebelumnya dan diakui pada tahun berjalan saat SPT dilaporkan.

The amount of tax loss for the period ended March 31, 2026 is based on a preliminary calculation. This amount may be adjusted upon the filing of the Annual Corporate Income Tax Return (SPT) with the tax authorities or as a result of any tax audit conducted by the tax authorities.

If there is a difference between the taxable loss previously recognized with the amounts reported in the annual tax return is recorded as an adjustment to the previous year and recognized in the current year when annual tax return reported.

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

31 Maret/ March 31, 2026						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan pasca kerja	429.835.914	-	17.026.274	(22.160.326)	424.701.862	Post-employment benefits liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai	14.409.851.791	-	5.735.833.922	-	20.145.685.713	Allowance for impairment losses
Rugi fiskal	64.650.943.635	32.661.547.976	16.220.198.490	-	113.532.690.101	Fiscal loss
Sub jumlah	79.490.631.340	32.661.547.976	21.973.058.686	(22.160.326)	134.103.077.676	Sub total
Entitas anak						Subsidiaries
PASTE	6.811.396.602	-	31.199.623	(4.024.543)	6.838.571.682	PASTE
WMU	37.830.196.291	-	10.568.028.385	(37.652.256)	48.360.572.420	WMU
WMS	8.997.494.392	-	(8.997.494.392)	-	-	WMS
LMP	99.793.859	-	(99.793.859)	-	-	LMP
CAM	50.154.364.064	(9.434.614)	1.332.537.196	(400.812)	51.477.065.834	CAM
Sub jumlah	103.893.245.208	(9.434.614)	2.834.476.953	(42.077.611)	106.676.209.936	Sub total
Jumlah	183.383.876.548				240.779.287.612	Total
31 Desember/ December 31, 2025						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan pasca kerja	475.190.976	-	67.397.932	(112.752.994)	429.835.914	Post-employment benefits liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai	7.649.544.961	-	6.760.306.830	-	14.409.851.791	Allowance for impairment losses
Rugi fiskal	56.842.205.161	-	7.808.738.474	-	64.650.943.635	Fiscal loss
Sub jumlah	64.966.941.098	-	14.636.443.236	(112.752.994)	79.490.631.340	Sub total
Entitas anak						Subsidiaries
PASTE	(10.642.595.539)	-	17.453.992.141		6.811.396.602	PASTE
WMU	37.531.746.506	-	1.057.346.815	(758.897.030)	37.830.196.291	WMU
WMS	8.417.529.482	-	579.964.910		8.997.494.392	WMS
LMP	99.793.859	-	-		99.793.859	LMP
CAM	42.621.532.279	-	7.574.395.864	(41.564.079)	50.154.364.064	CAM
Sub jumlah	78.028.006.587	-	26.665.699.730	(800.461.109)	103.893.245.208	Sub total
Jumlah	142.994.947.685				183.383.876.548	Total

d. Administrasi

WMU

Pada periode 31 Maret 2026, WMU menerima SP2DK No. S-00088/P2DK-CT/KPP.2010/2026 tanggal 13 Februari 2026 dan telah menyampaikan pembetulan SPT dan/atau membayar pajak yang kurang disetor dengan rincian sebagai berikut:

d. Administration

WMU

In period March 31, 2026, WMU received SP2DK No. S-00088/P2DK-CT/KPP.2010/2026 dated February 13, 2025 and was submission of amended tax returns and/or the settlement of underpaid tax, with details as follows:

No.	Jenis pajak/ Types of taxes	Masa pajak/ Tax period	Tanggal/ Date	Kurang bayar/ Underpayment
1.	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2025	25 Februari/ February 25, 2026	227.228.366
Jumlah/ Total				227.228.366

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

CAM

Pada tahun 2026, CAM menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat tagihan pajak/ Tax collection letter	Nomor surat/ Letter number	Tanggal/ Date	Kurang bayar/ Underpayment
1.	Pasal 21/ Article 21	00173/101/25/441/CT/26	3 April/ April 3, 2026	73.321
2.	Pasal 21/ Article 21	00180/101/25/441/CT/26	8 April/ April 8, 2026	114.376
3.	Pasal 21/ Article 21	00181/101/25/441/CT/26	8 April/ April 8, 2026	18.059
4.	Pasal 21/ Article 21	00184/101/25/441/CT/26	8 April/ April 8, 2026	58.914
5.	Pasal 21/ Article 21	00186/101/25/441/CT/26	8 April/ April 8, 2026	10.429
6.	Pasal 21/ Article 21	00188/101/25/441/CT/26	8 April/ April 8, 2026	139
7.	Pasal 21/ Article 21	00190/101/25/441/CT/26	8 April/ April 8, 2026	9.030
8.	Pasal 23/ Article 23	00025/199/25/441/CT/26	8 April/ April 8, 2026	4.696
9.	PPN/VAT	00213/107/25/441/CT/26	2 April/ April 2, 2026	104.006
10.	PPN/VAT	00352/107/25/441/CT/26	5 April/ April 5, 2026	280.698
11.	PPN/VAT	00353/107/25/441/CT/26	5 April/ April 5, 2026	251.256
Jumlah/ Total				924.924

CAM

On 2026, CAM has received Letters of Tax Collection are as follows:

GMP

Pada tahun 2026, GMP menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat tagihan pajak/ Tax collection letter	Nomor surat/ Letter number	Tanggal/ Date	Kurang bayar/ Underpayment
1.	PPN/VAT	02702/107/25/443/CT/25	9 Januari/ January 9, 2026	500.000
2.	PPN/VAT	02809/107/25/443/CT/25	10 Januari/ January 10, 2026	500.000
3.	PPN/VAT	02813/107/25/443/CT/25	10 Januari/ January 10, 2026	500.000
Jumlah/ Total				1.500.000

GMP

On 2026, GMP has received Letters of Tax Collection are as follows:

14. ASET TETAP - BERSIH

14. PROPERTY AND EQUIPMENTS - NET

31 Maret/ March 31, 2026						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan revaluasi/ Reclassification and revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	529.885.934.020	-	-	-	529.885.934.020	Land
Bangunan	947.422.006.085	8.000.000	-	-	947.430.006.085	Building
Kendaraan	18.724.361.409	-	-	461.200.200	19.185.561.609	Vehicle
Mesin dan peralatan	386.090.226.165	447.660.000	-	3.459.500.000	389.997.386.165	Machinery and equipment
Peralatan kandang	74.967.798.908	93.232.630	-	-	75.061.031.538	Coops equipment
Peralatan kantor	32.174.350.836	187.954.325	-	-	32.362.305.161	Office equipment
Sarana dan prasarana	10.270.739.126	-	1.697.369.670	-	8.573.369.456	Facilities and infrastructure
Sub jumlah	1.999.535.416.549	736.846.955	1.697.369.670	3.920.700.200	2.002.495.594.034	Sub total
Aset dalam penyelesaian						Constructions in progress
Bangunan	1.340.290.582.171	81.084.493	-	(430.729.624.319)	909.642.042.345	Building
Mesin dan peralatan	22.039.315.135	37.423.408	-	149.118.132.946	171.194.871.489	Machine and equipment
Peralatan kandang	8.953.993.120	131.442.263	-	(9.085.435.383)	-	Coops equipment
Sub jumlah	1.371.283.890.426	249.950.164	-	(290.696.926.756)	1.080.836.913.834	Sub total
Jumlah	3.370.819.306.975	986.797.119	1.697.369.670	(286.776.226.556)	3.083.332.507.868	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	359.380.192.864	13.048.575.784	-	-	372.428.768.648	Building
Kendaraan	17.332.106.088	147.987.722	-	-	17.480.093.810	Vehicle
Mesin dan peralatan	159.606.463.606	7.176.545.462	9.629.748	230.600.100	167.003.979.420	Machinery and equipment
Peralatan kandang	52.970.500.518	2.330.757.806	-	-	55.301.258.324	Coops equipment
Peralatan kantor	30.643.835.086	277.231.477	-	2.657.473.958	33.578.540.521	Office equipment
Sarana dan prasarana	4.784.440.984	94.895.030	1.874.142.177	-	3.005.193.837	Facilities and infrastructure
Sub jumlah	624.717.539.146	23.075.993.281	1.883.771.925	2.888.074.058	648.797.834.560	Sub total
Nilai buku	2.746.101.767.829				2.434.534.673.308	Book value

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

31 Desember/ December 31, 2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan revaluasi/ Reclassification and revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	489.792.059.020	-	-	40.093.875.000	529.885.934.020	Land
Bangunan	946.918.241.885	420.733.000	-	83.031.200	947.422.006.085	Building
Kendaraan	27.196.287.329	-	8.471.925.920	-	18.724.361.409	Vehicle
Mesin dan peralatan	408.110.486.375	3.634.397.641	26.684.356.518	1.029.698.667	386.090.226.165	Machinery and equipment
Peralatan kandang	74.673.135.389	294.663.519	-	-	74.967.798.908	Coops equipment
Peralatan kantor	32.513.155.932	495.448.993	834.254.089	-	32.174.350.836	Office equipment
Sarana dan prasarana	10.270.739.126	-	-	-	10.270.739.126	Facilities and infrastructure
Sub jumlah	1.989.474.105.056	4.845.243.153	35.990.536.527	41.206.604.867	1.999.535.416.549	Sub total
Aset dalam penyelesaian						Constructions in progress
Bangunan	1.340.198.726.464	174.886.907	-	(83.031.200)	1.340.290.582.171	Building
Mesin dan peralatan	21.499.403.586	1.569.610.216	-	(1.029.698.667)	22.039.315.135	Machine and equipment
Peralatan kandang	8.953.993.120	-	-	-	8.953.993.120	Coops equipment
Sub jumlah	1.370.652.123.170	1.744.497.123	-	(1.112.729.867)	1.371.283.890.426	Sub total
Jumlah	3.360.126.228.226	6.589.740.276	35.990.536.527	40.093.875.000	3.370.819.306.975	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	307.466.896.268	51.913.296.596	-	-	359.380.192.864	Building
Kendaraan	25.433.961.447	1.305.075.400	9.406.930.759	-	17.332.106.088	Vehicle
Mesin dan peralatan	157.825.855.316	25.581.914.553	25.018.154.281	1.216.848.018	159.606.463.606	Machinery and equipment
Peralatan kandang	43.686.743.844	9.283.756.674	-	-	52.970.500.518	Coops equipment
Peralatan kantor	30.915.337.818	1.645.235.362	1.916.738.094	-	30.643.835.086	Office equipment
Sarana dan prasarana	4.233.573.413	550.867.571	-	-	4.784.440.984	Facilities and infrastructure
Sub jumlah	569.562.368.106	90.280.146.156	36.341.823.134	1.216.848.018	624.717.539.146	Sub total
Nilai buku	2.790.563.860.120				2.746.101.767.829	Book value

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2026	2025	
Beban pokok pendapatan	14.773.827.919	60.134.733.362	Cost of revenue
Beban usaha	11.291.952.539	44.789.917.342	Operating expenses
Jumlah	26.065.780.458	104.924.650.704	Total
	2026	2025	
Aset tetap	23.075.993.281	90.280.146.156	Property and equipments
Aset hak guna (Catatan 15)	2.989.787.177	14.644.504.548	Right-of-use assets
Jumlah	26.065.780.458	104.924.650.704	Total

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap. Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which indicated impairment of the carrying amount of the fixed assets. Management did not perform allowance of impairment of property and equipment as at March 31, 2026 and December 31, 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset yang tidak digunakan untuk sementara, aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, there is no temporarily idle asset, property and equipment discontinued from active use and is not classified as available for sale.

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp94.809.888.057 dan Rp91.823.422.191.

The total cost of property and equipment that have been fully depreciated and still in use as at Maret 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp94,809,888,057 and Rp91,823,422,191, respectively.

Aset tetap milik CAM telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi sebagai berikut:

Property and equipments owned by CAM are insured with the following insurance companies:

Entitas/ Entity	Perusahaan asuransi/ Insurance company	Periode/ Period	Jumlah pertanggungan/ Sum insured
CAM	PT Asuransi Sinar Mas	11 Juni 2025 - 11 Juni 2026/ June 11, 2025 - June 11, 2026	19.473.662.000
Jumlah/ Total			19.473.662.000

Keuntungan (kerugian) atas penjualan pada 31 Maret 2026 dan Desember 31, 2025 adalah sebagai berikut:

Profit (loss) on sales in March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

	2026	2025	
Penerimaan dari penjualan	-	1.529.000.000	Proceeds from sale
Nilai tercatat	-	-	Net carrying amount
Keuntungan (Kerugian) penjualan	-	1.529.000.000	Gain (Losses) on sale

Penilaian kembali aset tetap

Revaluation of land and building

31 Maret/ March 31, 2026				
Entitas/ Entity	KJPP	Tanggal laporan/ Report date	No. Laporan/ Report No.	Penilai independen/ Independent appraiser
WMU	KJPP Damianus Ambur dan Rekan	11 Juni/ June 11, 2026	0630//DAR/Adm/IV/2026	Damianus Ambur, SE, MAPPI (Cert)
31 Desember/ December 31, 2025				
Entitas/ Entity	KJPP	Tanggal laporan/ Report date	No. Laporan/ Report No.	Penilai independen/ Independent appraiser
Perusahaan/ The Company	KJPP Desmar, Susanto, Salman dan Rekan	25 Maret/ March 25, 2026	00013/2.0142-00/PI/01/0519/1/III/2026	Dedi Susanto, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert)

Laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendekatan biaya.

The valuation was performed in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to recent arm's length market transaction and BAPEPAM-LK'S rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method was based on the market value approach and cost approach.

	Jumlah tercatat/ Net carrying value		Nilai pasar/ Market value		Keuntungan (kerugian) revaluasi/ Gain (loss) on revaluation		
	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Tanah							Land
Perusahaan	-	60.574.000.000	-	100.667.875.000	-	40.093.875.000	Company
PASTE	-	215.600.000.000	-	215.600.000.000	-	-	PASTE
WMU	-	164.223.359.020	-	164.223.359.020	-	-	WMU
WMS	-	3.030.300.000	-	3.030.300.000	-	-	WMS
LMP	-	30.256.200.000	-	30.256.200.000	-	-	LMP
CAM	-	16.108.200.000	-	16.108.200.000	-	-	CAM
Jumlah	-	489.792.059.020	-	529.885.934.020	-	40.093.875.000	Total
Aset dalam penyelesaian							Constructions in progress
PASTE	10.158.513.834	-	10.158.513.834	-	-	-	PASTE
WMU	1.361.375.326.756	-	1.070.678.400.000	-	(290.696.926.756)	-	WMU
Jumlah	1.371.533.840.590	-	1.080.836.913.834	-	(290.696.926.756)	-	Total

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dicatat pada penghasilan komprehensif lain. Kerugian revaluasi di akui ke laba rugi untuk masing masing aset yang tidak memiliki atau telah melebihi keuntungan revaluasi pada tahun-tahun sebelumnya.

The difference between the fair value of the asset and the carrying amount is recorded in other comprehensive income. Revaluation losses are recognized in profit or loss for each asset that not have or has exceeded revaluation gains in previous years.

Aset dalam penyelesaian

Construction in progress

Jenis aset/ Type of assets	Lokasi/ Location	Nilai tercatat/ Carrying amount	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion
Pabrik pakan/ <i>Feedmill</i>	Ngawi	241.789.219.242	25,00%
Peternakan Ayam Induk/ <i>Parent Stock Farm</i>	Gunungkidul	89.273.545.706	45,18%
Penetasan Telur Ayam/ <i>Grand Parent Stock Hatchery</i>	Sukabumi	24.976.134.426	50,03%
Penetasan Telur Ayam/ <i>Parent Stock Hatchery</i>	Gunungkidul	64.502.782.380	59,13%
Peternakan Ayam Pedaging Komersial/ <i>Commercial Broiler Farm</i>	Wonogiri	77.019.186.208	17,00%
Rumah Potong Ayam/ <i>Poultry Slaughterhouse</i>	Cianjur	36.435.703.511	5,33%
Peternakan Ayam Pedaging Komersial/ <i>Commercial Broiler Farm</i>	Wonogiri	226.527.018.260	72,10%
Rumah Potong Ayam/ <i>Poultry Slaughterhouse</i>	Wonogiri	310.154.810.267	45,36%
Gudang pakan/ <i>Feed warehouse</i>	Cianjur	10.158.513.834	-
Jumlah/ Total		1.080.836.913.834	

Penyelesaian Pembangunan bergantung pada ketersediaan pendanaan yang saat ini masih diupayakan oleh manajemen.

The completion of the development project is dependent upon the availability of funding, which management is currently seeking to secure.

15. ASET HAK GUNA - BERSIH

15. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

31 Maret/ March 31, 2026						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan					Acquisition cost	
Tanah	705.508.969	-	-	705.508.969	Land	
Bangunan	4.998.727.571	110.000.000	-	5.108.727.571	Buildings	
Kendaraan	3.434.185.750	-	-	3.434.185.750	Vehicles	
Mesin dan peralatan	114.857.981.156	-	(3.920.700.200)	110.937.280.956	Machinery and equipments	
Jumlah	123.996.403.446	110.000.000	(3.920.700.200)	120.185.703.246	Total	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Tanah	423.305.382	17.637.723	-	440.943.105	Land	
Bangunan	1.469.100.294	135.194.189	-	1.604.294.483	Buildings	
Kendaraan	2.306.654.557	114.757.367	-	2.421.411.924	Vehicles	
Mesin dan peralatan	52.858.307.594	2.722.197.898	(2.888.074.058)	52.692.431.434	Machinery and equipments	
Jumlah	57.057.367.827	2.989.787.177	(2.888.074.058)	57.159.080.946	Total	
Nilai buku	66.939.035.619			63.026.622.300	Book value	
31 Desember/ December 31, 2025						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan					Acquisition cost	
Tanah	705.508.969	-	-	705.508.969	Land	
Bangunan	4.998.727.571	-	-	4.998.727.571	Buildings	
Kendaraan	3.434.185.750	-	-	3.434.185.750	Vehicles	
Mesin dan peralatan	114.857.981.156	-	-	114.857.981.156	Machinery and equipments	
Jumlah	123.996.403.446	-	-	123.996.403.446	Total	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Tanah	352.754.485	70.550.897	-	423.305.382	Land	
Bangunan	1.153.194.020	315.906.274	-	1.469.100.294	Buildings	
Kendaraan	3.064.473.106	459.029.469	(1.216.848.018)	2.306.654.557	Vehicles	
Mesin dan peralatan	39.059.289.686	13.799.017.908	-	52.858.307.594	Machinery and equipments	
Jumlah	43.629.711.297	14.644.504.548	(1.216.848.018)	57.057.367.827	Total	
Nilai buku	80.366.692.149			66.939.035.619	Book value	

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

16. ASET TAKBERWUJUD - BERSIH

	31 Maret/ March 31, 2026
Software akuntansi	3.121.818.800
Dikurangi:	
Amortisasi	(2.016.174.652)
Jumlah	1.105.644.148

Software akuntansi merupakan Odoo System yang digunakan oleh Perusahaan dan diamortisasi selama 4 tahun.

16. INTANGIBLE ASSETS - NET

	31 Desember/ December 31, 2025	
Accounting software	3.121.818.800	
Less:		
Amortization	(1.821.060.976)	
Total	1.300.757.824	

The accounting software represents the Odoo System utilized by the Company and is amortized over 4 years.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Maret/ March 31, 2026
Beban ditangguhkan	54.945.521.078
Hak guna usaha	1.561.828.768
Merk dagang	252.860.915
Akumulasi amortisasi	(30.187.179.724)
Jumlah	26.573.031.037

Beban ditangguhkan merupakan biaya pemasaran yang ditangguhkan oleh LMP sehubungan dengan proyek Apartemen Wismaya. Biaya tersebut akan dialokasikan secara proporsional ke masing-masing unit apartemen pada saat unit terkait terjual.

Hak guna usaha merupakan pembaruan Hak Guna Usaha oleh PASTE atas Tanah yang terletak di Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2025	
Deferred charges	54.945.521.078	
Right to cultivate	1.561.828.768	
Trademark	252.860.915	
Accumulated amortization	(30.176.023.805)	
Total	26.584.186.956	

Deferred expenses represents marketing costs deferred by LMP in relation to the Wismaya Apartment project. These costs will be allocated proportionately to each apartment unit upon the sale of the respective units.

The Right to Cultivate represents the renewal of PASTE's Right to Cultivate over land situated in Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat.

18. UTANG USAHA

	31 Maret/ March 31, 2026
Jangka pendek	
Pihak ketiga	107.071.150.409
Jumlah	107.071.150.409
Jangka panjang	
Pihak ketiga	103.923.583.063
Diskonto belum diamortisasi	(41.549.377.990)
Jumlah	62.374.205.073
Dikurangi:	
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	406.521.791
Bagian jangka panjang	61.967.683.282

18. TRADE ACCOUNT PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2025	
Short-term		
Third parties	181.435.422.552	
Total	181.435.422.552	
Long-term		
Third parties	35.092.116.897	
Unamortized discount	-	
Total	35.092.116.897	
Less:		
Current portion of long-term liabilities	-	
Long-term portion	35.092.116.897	

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details by currency are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah	166.922.089.292	169.867.197.364	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	44.072.644.180	46.660.342.085	United States Dollar
Sub Jumlah	210.994.733.472	216.527.539.449	Sub Total
Diskonto belum diamortisasi	(41.549.377.990)	-	Unamortized discount
Jumlah	169.445.355.482	216.527.539.449	Total

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi kepada pihak ketiga. Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian tersebut berkisar antara 14 sampai 120 hari dan tidak dikenakan bunga.

Trade account payables represents liabilities arising from purchases of raw materials and finished goods from third parties. The credit terms related to these purchases range from 14 to 120 days and do not bear interest.

Saldo utang usaha jangka panjang telah direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (Catatan 42).

The long-term trade account payables have been restructured in accordance with the ratified Settlement Agreement (Note 42).

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK

19. SHORT TERM BANK LOANS

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	34.087.200.000	127.236.245.269	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	32.675.372.681	32.695.472.681	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.045.897.105	286.059.176.654	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	594.767.068.274	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah	-	4.862.474.345	PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah
Jumlah	85.808.469.786	1.045.620.437.223	Total

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, rincian fasilitas pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, details of the above facilities are as follows:

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	CAM	Kredit SKBDN/ Credit SKBDN	45.500.000.000	8 Maret/ March 7, 2024	6 September/ September 8, 2024	8,00%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	CAM	Kredit modal kerja/ Working capital loan	40.000.000.000	31 Agustus/ August 31, 2022	18 Agustus/ August 18, 2023	10,75%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	GMP	Kredit modal kerja/ Working capital loan	11.484.949.775	17 Juni/ June 17, 2025	30 Juni/ June 30, 2026	8,00%
	GMP	Kredit Investasi/ Investment Credit	7.602.947.330	17 Juni/ June 17, 2025	30 Juni/ June 30, 2026	8,00%

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

CAM

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

CAM memperoleh fasilitas kredit SKBDN dan fasilitas penarikan *Trust receipt loan* dari PT Bank Woori Saudara Tbk berdasarkan Surat persetujuan pembiayaan kredit atas nama PT Cianjur Arta Makmur No. 162/BWSI/CRM/III/2022 tanggal 18 Maret 2022.

Fasilitas Kredit I "*Exim Financing*" (L/C or /and SKBDN) dengan plafond sebesar Rp58.000.000.000 yang bersifat *revolving*. Pinjaman ini memiliki jangka waktu hingga 8 Maret 2023.

Fasilitas Kredit II "*Exim Financing* (L/C or /and SKBDN)" dengan plafond sebesar Rp100.000.000.000 yang bersifat *revolving*. Pinjaman ini memiliki jangka waktu hingga 8 Maret 2023.

Berdasarkan Surat Prinsip Persetujuan Kredit No. 120/BWSI/CIB/III/2023 tanggal 7 Maret 2023, CAM memperoleh penurunan plafond dari Rp58.000.000.000 menjadi Rp45.500.000.000 dengan suku bunga 8% per tahun dan perpanjangan jangka waktu fasilitas Kredit sampai dengan 8 Maret 2024.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat No. 126/BWSI/CIB/III/2024 tanggal 8 Maret 2024 perihal perpanjangan jangka waktu fasilitas sampai dengan 6 September 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. *Cash Collateral* minimal 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang diterbitkan sesuai persetujuan atau izin prinsip yang dikeluarkan oleh Jasindo.
2. *Corporate guarantee* dari Perusahaan.

CAM dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengagunkan jaminan yang telah dijaminakan kepada bank kepada pihak lain.
2. Melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi dan saham yang belum *liquid* yang diperdagangkan di bursa saham tanpa sepengetahuan dari pihak bank.
3. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain.
4. Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar perseroan.
5. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari debitur sendiri.

CAM

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

CAM obtained an SKBDN credit facility and Trust receipt withdrawal facility from PT Bank Woori Saudara Tbk based on a credit financing approval letter on behalf of PT Cianjur Arta Makmur No.162/BWSI/CRM/III/2022 dated March 18, 2022.

Credit Facility I "*Exim Financing*" facility (L/C and/or SKBDN) with a limit of Rp58,000,000,000 is a revolving. This loan has a term extending to March 8, 2023.

Credit Facility II "*Exim Financing*" facility (L/C and/or SKBDN) with a limit of Rp100,000,000,000 is a revolving. This loan has a term extending to March 8, 2023.

Based on the Credit Approval Principal Letter No. 120/BWSI/CIB/III/2023 dated March 7, 2023, CAM obtained a reduction in the credit limit from Rp58,000,000,000 to Rp45,500,000,000 with an interest rate 8% per annum and an extension of the credit facility term until March 8, 2024.

The agreement has been amended several times, the latest based on Letter No. 126/BWSI/CIB/III/2024 dated March 8, 2024 regarding the extension of the facility term until September 6, 2024.

This loan is secured by:

1. Minimum cash collateral of 10% of the value of the Letter of Credit (L/C) or Domestic Letter of Credit (SKBDN) issued, in accordance with the approval or principal approval issued by Jasindo.
2. Corporate guarantee from the Company.

CAM is prohibited to implement the following matters:

1. Collateral guarantees that have been guaranteed to the bank to other parties.
2. Making long-term investments in the form of bonds and stocks that are not yet liquid which are traded on the stock exchange without the knowledge of the bank.
3. Bind yourself as a guarantor against other parties.
4. Carrying out business activities other than those stated in CAM's articles of association.
5. Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare bankruptcy from the debtor himself.

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Saat ini perjanjian tersebut sedang dalam proses perpanjangan.

The agreement is currently in the process of being extended.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

CAM memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian *Line Facility* (Musyarakah) No. 03 tanggal 18 April 2018 yang dibuat dihadapan Lolani Kurniati Irdham Idroes, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta.

CAM obtained a working capital loan from PT Bank Syariah Indonesia Tbk based on the Deed of Line Facility Agreement (Musyarakah) No. 03 dated April 18, 2018 by Lolani Kurniati Irdham Idroes, S.H., LL.M., Notary in Jakarta.

Fasilitas pembiayaan dengan plafond sebesar Rp40.000.000.000 yang bersifat *revolving*. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 16 bulan terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut.

Financing facility with a limit of Rp40,000,000,000 revolving. This loan has a term of 16 months, commencing from the signing of the agreement.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Akta Perjanjian No. 86 tanggal 31 Agustus 2022 yang dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.

The agreement has been amended several times, the latest based on the Deed of Agreement No. 86 dated August 31, 2022 made before Sri Ismiyati, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta.

Pinjaman ini dijamin dengan:

The loan is collateralized by:

1. Hak tanggungan peringkat I sebesar Rp739.060.000 atas tanah beserta bangunan, berlokasi di Jl. Kelapa Dua Wetan, Kav. PTB, Blok E-1 No. 10, Kelapa Dua Wetan, Ciracas, Jakarta Timur, Sertifikat Hak Milik No. 795, terdaftar atas nama Ny. Suyatmi.
2. Hak tanggungan peringkat I sebesar Rp798.960.000 atas tanah dan bangunan, terletak di Jl. Kelapa Dua Wetan, Kav. PTB, Blok 1/E No. 10, Kelapa Dua Wetan, Ciracas, Jakarta Timur, Sertifikat Hak Milik No. 4286, terdaftar atas nama Tn. Tri Agus Bayu Seno.
3. Hak tanggungan peringkat I sebesar Rp3.066.090.000 atas dua bidang tanah dan bangunan rumah, berlokasi di Jl. Masjid Al-Akbar, Munjul, Cipayung, Jakarta Timur, Sertifikat Hak Milik No. 53 dan No. 2102, terdaftar atas nama Ny. Suyatmi.
4. Hak tanggungan peringkat I sebesar Rp1.226.000.000 atas tanah (sawah), berlokasi di Jl. Raya Jonggol-Cariu, Kampung Jagaita, Jonggol, Bogor, Sertifikat Hak Milik No. 550, terdaftar atas nama Tn. Tumiyana.
5. Hak tanggungan peringkat I sebesar Rp1.550.000.000 atas tanah, berlokasi di Jl. Swatantra, Jatirasa, Jatiasih, Kota Bekasi, Sertifikat Hak Milik No. 8880, terdaftar atas nama Tn. Tumiyana.
6. Fidusia atas persediaan.
7. Fidusia atas piutang.
8. *Corporate guarantee* dari PASTE.

1. Level I of the Encumbrance Right (Hak Tanggungan/HT) amounting to Rp739,060,000 on a plot of land with a building, located at Jl. Kelapa Dua Wetan, Kav. PTB, Block E-1 No. 10, Kelapa Dua Wetan, Ciracas, Jakarta Timur, based on Sertifikat Hak Milik ("SHM") No. 795, on behalf of Mrs. Suyatmi.
2. Level I of the Encumbrance Right (Hak Tanggungan) amounting to Rp798,960,000 on a plot of land with a building, located at Jl. Kelapa Dua Wetan, Kav. PTB, Blok 1/E No.10, Kelapa Dua Wetan, Ciracas, Jakarta Timur, based on Sertifikat Hak Milik No. 4286, on behalf of Mr. Tri Agus Bayu Seno.
3. Level I of the Encumbrance Right (Hak Tanggungan) amounting to Rp3,066,090,000 on 2 plots of land and a house building, located at Jl. Masjid Al Akbar, Munjul, Cipayung, Jakarta Timur, based on Sertifikat Hak Milik No. 53 and No. 2102, on behalf of Mrs. Suyatmi.
4. Level I of the Encumbrance Right (Hak Tanggungan) amounting to Rp1,226,000,000, on a plot of land (Rice field) located at Jl. Raya Jonggol-Cariu, Kampung Jagaita, Jonggol, Bogor, based on Sertifikat Hak Milik No. 550, on behalf of Mr. Tumiyana.
5. Level I of the Encumbrance Right (Hak Tanggungan) amounting to Rp1,550,000,000, on a plot of land located at Jl. Swatantra, Jatirasa, Jatiasih, Kota Bekasi, based on Sertifikat Hak Milik No. 8880, on behalf of Mr. Tumiyana.
6. Fiduciary of inventory.
7. Fiduciary of receivables.
8. *Corporate guarantee* from PASTE.

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

CAM tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk, antara lain namun tidak terbatas pada:

1. Mengadakan merger, akuisisi, penjualan aset CAM dan *go public*.
2. Melakukan perubahan anggaran dasar yang berkaitan dengan perubahan kepemilikan saham dan komposisi permodalan.
3. Menjaminkan kekayaan CAM yang dibiayai Bank kepada pihak lain.
4. Melakukan penyertaan ke CAM lain di luar Grup.
5. Mengajukan gugatan pailit atas diri sendiri baik secara pribadi pemegang saham atau CAM.
6. Mengagunkan, menyewakan dan mengalihkan hak aset yang dijaminkan kepada kreditur atau pihak lainnya.
7. Melakukan investasi baru pada bidang usaha yang tidak secara langsung terkait dengan *core business* CAM.
8. Menjual aset CAM yang akan mengganggu kegiatan operasional CAM.
9. Membayar dividen lebih besar dari 50% (lima puluh persen) *net profit* tahun berjalan.

CAM diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Leverage ratio* maksimal 3 kali;
- *Debt service coverage ratio* minimal 1,2 kali;
- *Current ratio* minimal 1 kali.

Pada 31 Maret 2026, CAM tidak memenuhi *financial covenant* untuk *Debt to Service Coverage Ratio*.

Saat ini perjanjian tersebut sedang dalam proses perpanjangan.

GMP

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

GMP memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja dan fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Akta Perjanjian No. 15 dan 16 tanggal 8 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan Wenda Taurusita Amidjaja, S.H, Notaris di Jakarta.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CM2.BDG/SPPK.0165/2025 tanggal 17 Juni 2025. Perihal perpanjangan jangka waktu fasilitas Kredit Modal Kerja yang semula bersifat *Revolving* menjadi *non-revolving* dan jatuh tempo pinjaman yang semula 3 (tiga) bulan t.m.t penandatanganan addendum PK

CAM is not allowed to take the following actions without written approval from PT Bank Syariah Indonesia Tbk, including but not limited to:

1. Conduct mergers, acquisitions, sale of Company's assets and go public.
2. Make changes to the articles of association related to changes in share ownership and capital composition.
3. Guarantee CAM's assets financed by Bank to other parties.
4. Make investments in other companies outside the Group.
5. File a bankruptcy lawsuit against yourself either personally by the shareholders or CAM.
6. Collateralize, rent and transfer the rights of the assets pledged as collateral to creditors or other parties.
7. Making new investments in business fields that are not directly related to CAM's core business.
8. Selling Company assets that will interfere with CAM's operational activities.
9. Paying dividends greater than 50% (fifty percent) of net profit for the current year.

CAM is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Leverage ratio* maximum of 3 times;
- *Debt service coverage ratio* minimum of 1,2 times;
- *Current ratio* minimum of 1 time.

As at March, 31 2026, CAM has not complied financial covenant for Debt to Service Coverage Ratio.

The agreement is currently in the process of being extended.

GMP

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

GMP obtained a Working Capital Credit loan facility and an Investment Credit loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on Deed of Agreement No. 15 and 16 dated October 8, 2021 made before Wenda Taurusita Amidjaja, S.H, Notary in Jakarta.

Based on Credit Offer Letter No. CM2.BDG/SPPK.0165/2025 dated June 17, 2025. Regarding the extension of the term of the Working Capital Credit facility which was originally 3 (three) months starting from the date of signing the Restructuring Loan Agreement addendum, is now

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Restrukturisasi menjadi t.m.t Penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit Restrukturisasi s.d. 30 Juni 2026.

effective from the date of signing the Restructuring Loan Agreement Addendum until June 30, 2026.

Fasilitas kredit modal kerja dari plafond awal sebesar Rp11.499.949.775 menjadi Rp11.484.449.775. Pada fasilitas kredit investasi dari plafond awal sebesar Rp7.617.447.330 menjadi Rp7.602.947.330 dengan suku bunga 8% per tahun.

Working capital credit facility from initial ceiling of Rp11,499,949,775 to Rp11,484,449,775. In investment credit facility from initial ceiling of Rp7,617,447,330 to Rp7,602,947,330 with an interest rate 8% per annum.

Seluruh fasilitas kredit dijamin dengan jaminan yang terdiri dari:

All credit facilities guaranteed by joint guarantees which consist of:

- *Corporate Guarantee dan Deficit Cashflow Guarantee* dari Perusahaan dan *Personal Guarantee* dari Tn. Tumiyana.
- Persediaan barang dagang yang telah dikat secara Fidusia Notariil sebesar Rp6.750.000.000;
- Piutang dagang yang telah dikat secara Fidusia Notariil sebesar Rp5.000.000.000;
- Sebidang tanah seluas 8.949m² dan bangunan seluas 4.757m² yang terletak di Jl. Jend. Sudirman No. 28 Kel. Kota Wetan Kec. Garut Kota, Kab. Garut - Jawa Barat dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 393, 394, 395, 396, 397, 398, 399, 400, 401, 402, 403 a.n. PT Garut Makmur Perkasa dan IMB No. 503/1106/76-IMB.DPMPT/2017 tanggal 7 Juni 2017 dan PT. Garut Makmur Perkasa telah diikat HT sebesar Rp27.600.000.000;
- Mesin dan Peralatan yang terdapat di lokasi Penyamakan Kulit Akan diikat Fiducia Notariil sebesar Rp12.500.000.000.

- *Corporate Guarantee and Deficit Cashflow Guarantee from the Company and Personal Guarantee from Mr. Tumiyana.*
- *Inventory of trade goods that have been tied to a notary fiduciary amounting to Rp6,750,000,000;*
- *Trade receivables that have been tied to a notarial fiduciary basis amounting to Rp5,000,000,000;*
- *A plot of land covering an area of 8,949m² and a building covering an area of 4,757m² located on Jl. Gen. Sudirman No. 28 Kel. Kota Wetan Kec. Garut Kota, Kab. Garut - Jawa Barat with proof of ownership of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 393, 394, 395, 396, 397, 398, 399, 400, 401, 402, 403 a.n. PT Garut Makmur Perkasa and IMB No. 503/1106/76-IMB.DPMPT/2017 dated June 7, 2017 and PT. Garut Makmur Perkasa has been tied to HT amounting to Rp27,600,000,000;*
- *Machinery and equipment in the tannery location will be tied up with a Notary Fiduciary of Rp12,500,000,000.*

GMP diwajibkan menjaga *negative covenant* sebagai berikut:

GMP is required to maintain negative covenants as follows:

- Membuat perjanjian hutang, hak tanggungan, kewajiban lain, atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain, baik sekarang, sudah ada, ataupun yang akan ada dikemudian hari;
- Melakukan perubahan Anggaran Dasar GMP termasuk di dalamnya mengadakan merger, akuisisi, mengadakan atau mengubah permodalan, mengubah komposisi kepemilikan saham, posisi direksi dan/atau komisaris atau perubahan nilai saham tanpa seizin PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- Memindah tangankan barang jaminan selain piutang dan persediaan atau mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan GMP kepada pihak lain;

- *Create or enter into any loan agreement, create any security interest, incur any other obligations, or pledge in any form any of GMP's assets, including rights to receivables, whether existing or to be acquired in the future, in favor of any other party;*
- *Amend GMP's Articles of Association, including, but not limited to, carrying out a merger or acquisition, establishing or changing GMP's capital structure, changing the composition of share ownership, the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, or changing the nominal value of shares, without the prior written approval of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;*
- *Transfer, dispose of, or otherwise encumber the collateral, other than trade receivables and inventories, or act as a guarantor for the obligations of any other party or pledge GMP's assets as security for the obligations of another party;*

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit PT Garut Makmur Perkasa;
- Menyewakan objek jaminan (Tanah, Bangunan dan Mesin serta Sarana Produksi) kepada pihak lain;
- Memindahkan barang jaminan, kecuali stok barang dagangan;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
- Menggunakan semua Baki Debet kredit untuk kepentingan/kebutuhan yang tidak sesuai dengan tujuan penggunaan yang tercantum di dalam Perjanjian Kredit;
- Melunasi atau membayar hutang kepada pemegang saham dan pihak berelasi;
- Melakukan pembagian dividen

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 1 kali;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal sebesar 233%;
- *Debt to Service Coverage Ratio* minimal sebesar 100%.

Pada 31 Maret 2026, GMP tidak memenuhi *financial covenant* untuk *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Service Coverage Ratio*.

- *Assign or transfer to any other party, in whole or in part, any rights and obligations arising from the credit facilities obtained by PT Garut Makmur Perkasa;*
- *Lease the collateral assets (including land, buildings, machinery, and production facilities) to any other party;*
- *Relocate or remove any collateral assets, except for inventories held for sale in the ordinary course of business;*
- *Obtain any credit facilities or borrowings from any other party, except those incurred in the ordinary course of business;*
- *Use any outstanding loan balance for purposes other than those specified in the Credit Agreement;*
- *Repay or settle any indebtedness owed to shareholders or related parties; and*
- *Declare or distribute dividends.*

The loan agreement also includes certain covenants to maintain financial ratios as follows:

- *Debt to Equity Ratio minimum of 1 time;*
- *Debt to Equity Ratio maximum of 233%;*
- *Debt to Service Coverage Ratio minimum of 100%.*

As at March, 31 2026, GMP has not complied financial covenant for Debt to Equity Ratio and Debt to Service Coverage Ratio.

20. BIAAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

20. ACCRUAL EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Jangka pendek			Short-term
Produksi	36.027.025.189	36.027.025.189	Production
Bunga pinjaman	20.112.028.844	16.649.057.428	Loan interest
Operasional	19.434.930.848	16.909.759.450	Operational
Gaji	15.802.715.574	15.176.139.435	Salary
Listrik dan air	1.248.997.829	2.012.236.855	Electricity and water
Jasa profesional	79.402.613	333.902.613	Professional fee
Denda KPPU	-	641.121.000	KPPU penalty
Jumlah	92.705.100.897	87.749.241.970	Total
Jangka panjang			Long-term
Bunga pinjaman	422.289.604.889	318.755.739.101	Loan interest
BPJS TK dan Denda KPPU	1.129.441.662	-	BPJS TK and KPPU penalty
Diskonto belum diamortisasi	(103.307.623.269)	-	Unamortized discount
Jumlah	320.111.423.282	318.755.739.101	Total

Denda Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) merupakan denda atas pelanggaran di bidang persaingan usaha berdasarkan Putusan Perkara No. 10/KPPU-I/2015 tanggal 22 April 2016, masing-masing sebesar Rp5.616.121.000 untuk Perusahaan dan Rp4.334.893.000 untuk PASTE. Atas putusan

The penalty imposed by the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) relates to a violation of competition law pursuant to Case Decision No. 10/KPPU-I/2015 dated April 22, 2016, amounting to Rp5,616,121,000 for the Company and Rp4,334,893,000 for PASTE. The Company and

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

tersebut, Perusahaan dan PASTE mengajukan kasasi, yang kemudian ditolak berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 715K/Pdt.Sus-KPPU/2018 tanggal 8 Januari 2019. Selanjutnya, Perusahaan dan PASTE mengajukan permohonan Peninjauan Kembali, yang juga ditolak berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 113PK/Pdt.Sus-KPPU/2019 tanggal 10 Desember 2019.

Bunga pinjaman jangka panjang merupakan pengalokasian bunga dan denda dari hasil putusan PKPU.

Saldo biaya yang masih harus dibayar jangka panjang sebagian telah direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (lihat Catatan 42).

PASTE subsequently filed cassation appeals, which were rejected based on the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 715K/Pdt.Sus-KPPU/2018 dated January 8, 2019. Thereafter, the Company and PASTE filed petitions for judicial review, which were also rejected pursuant to the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 113PK/Pdt.Sus-KPPU/2019 dated December 10, 2019.

The long-term interest loans is an allocation of interest and fines from the results of the temporary PKPU.

The long-term accrued expenses have been partially restructured in accordance with the ratified Settlement Agreement (see Note 42).

21. UTANG LAIN-LAIN

21. OTHER PAYABLES

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Jangka pendek			Short-term
Pihak ketiga			Third parties
Utang pembelian aset	7.498.597.201	5.360.670.475	Assets purchase payable
Titipan AJB konsumen	2.430.795.074	2.430.795.074	Deposit deed of sale of Consumer
Uang muka pelanggan	1.533.709.802	1.533.709.802	Customer advances
PT Erpana Integrasi Data	1.068.163.712	1.068.163.712	PT Erpana Integrasi Data
Lain-lain	9.099.726.574	8.989.625.984	Others
Jumlah	21.630.992.363	19.382.965.047	Total
Jangka panjang			Long-term
Pihak berelasi			Related parties
Warsini	100.822.233.027	52.949.668.000	Warsini
Tumiyana	83.148.194.230	77.919.800.000	Tumiyana
Mega Nurfitriyani	13.500.000.000	13.500.000.000	Mega Nurfitriyani
PT Widodo Makmur Prima Energi	5.531.400.000	5.531.400.000	PT Widodo Makmur Prima Energi
Heribertus Suparno	5.218.643.663	5.218.643.663	Heribertus Suparno
PT Sinar Daging Perdana	1.392.273.608	1.392.273.608	PT Sinar Daging Perdana
PT Beefood Indonesia	253.665.700	253.665.700	PT Beefood Indonesia
Budhiyono	70.000.000	70.000.000	Budhiyono
Wahyu Andi Susilo	-	37.620.066.400	Wahyu Andi Susilo
Diskonto belum diamortisasi	(87.057.082.028)	-	Unamortized discount
Jumlah	122.879.328.200	194.455.517.371	Total
Dikurangi:			Less:
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	397.962.149	-	Current portion of long-term liabilities
Bagian jangka panjang	122.481.366.051	194.455.517.371	Long-term portion
Pihak ketiga			Third parties
Utang DPT PKPU	164.758.403.781	-	DPT PKPU payables
Utang pembelian aset	39.870.239.525	39.855.239.524	Assets purchase payable
Diskonto belum diamortisasi	(90.322.466.067)	-	Unamortized discount
Jumlah	114.306.177.239	39.855.239.524	Total
Dikurangi:			Less:
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	539.738.894	-	Current portion of long-term liabilities
Bagian jangka panjang	113.766.438.345	39.855.239.524	Long-term portion

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Utang pembelian aset jangka pendek merupakan utang lain-lain atas Kerjasama Pembiayaan dengan Koperasi Konsumen Karyawan Jaya Sejahtera sebesar Rp4.600.000.000, berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pembiayaan No. 313/WMU-LGL/X/2025 tanggal 22 Oktober 2025 dengan jangka waktu 1 tahun sejak ditandatangani perjanjian tersebut.

Short-term asset acquisition payable represents other payable arising from a Financing Cooperation Agreement with Koperasi Konsumen Karyawan Jaya Sejahtera amounting to Rp4,600,000,000, based on Financing Cooperation Agreement No. 313/WMU-LGL/X/2025 dated October 22, 2025, with a term of one year from the date of the agreement.

Utang pembelian aset jangka pendek merupakan utang lain-lain atas pinjaman jangka pendek dari PT Ciomas Adisatwa berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 005/WMU-LG/I/2026 tanggal 22 Januari 2026. Pinjaman ini senilai Rp5.000.000.000 yang ditujukan khusus untuk mendanai peningkatan kapasitas produksi Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 9 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 November 2026.

Short-term asset acquisition payable represents other payable arising from a short-term loan obtained from PT Ciomas Adisatwa pursuant to Cooperation Agreement No. 005/WMU-LG/I/2026 dated January 22, 2026. The loan amounted to Rp5,000,000,000 and was specifically intended to finance the Company's production capacity expansion. The loan facility has a term of nine months from the date of the agreement and will mature on November 22, 2026.

Wahyu Andi Susilo

Wahyu Andi Susilo

Pada tanggal 6 Januari 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman Pihak Berelasi No. 002/WMP-LG/I/2022 dengan Wahyu Andi Susilo sebagai pemberi pinjaman. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp20.000.000.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal perjanjian atau sampai dengan 5 Januari 2025. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 17% per tahun dan tidak ada jaminan.

On January 6, 2022, the Company entered into Related Party Loan Agreement No. 002/WMP-LG/I/2022 with Wahyu Andi Susilo as the lender. Under the agreement, the Company obtained a loan facility amounting to Rp20,000,000,000 with a term of three (3) years from the date of the agreement, maturing on January 5, 2025. The loan bears interest at 17% per annum and is unsecured.

Pada tanggal 13 Juni 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman Pihak Berelasi No. 007/WMP-LG/VI/2022 dengan Wahyu Andi Susilo. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp30.000.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian atau sampai dengan 13 Juni 2023. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 15,5% per tahun. Perusahaan memberikan jaminan sebesar 521.066.700 lembar saham Perusahaan dan apabila Perusahaan tidak dapat melunasi pinjaman dalam jangka waktu yang telah ditentukan sesuai perjanjian, para pihak sepakat bahwa melalui notaris akan dibuat Akta Cassie sebagai mekanisme pengalihan hak tagih sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perjanjian telah di addendum berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 018/WMP-LG/VII/2022 tanggal 13 Juli 2022.

On June 13, 2022, the Company entered into Related Party Loan Agreement No. 007/WMP-LG/VI/2022 with Wahyu Andi Susilo. Under the agreement, the Company obtained an additional loan facility amounting to Rp30,000,000,000 with a term of one (1) year from the date of the agreement, maturing on June 13, 2023. The loan bears interest at 15.5% per annum. As collateral for the loan, the Company pledged 521,066,700 shares of the Company. In addition, if the Company fails to repay the loan within the agreed term, the parties agreed that a Deed of Assignment (Cassie) would be executed before a notary as the mechanism for the assignment of receivables in accordance with the applicable laws and regulations. The agreement has been addendum to based on Loan Agreement No. 018/WMP-LG/VII/2022 dated 13 July 2022.

Warsini

Warsini

Pada tanggal 27 Juli 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman Pihak Berelasi No. 159/WMP-LGL/VII/2022 dengan Warsini sebagai pemberi pinjaman. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp15.000.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian atau sampai dengan 27 Juli 2021 dan dikenakan bunga sebesar 6% per tahun. Perjanjian telah di adendum

On July 27, 2020, the Company entered into Related Party Loan Agreement No. 159/WMP-LGL/VII/2022 with Warsini as the lender. Under the agreement, the Company obtained a loan facility amounting to Rp15,000,000,000 with a term of one (1) year from the date of the agreement, maturing on July 27, 2021, and bearing interest at 6% per annum. The agreement was subsequently amended by Loan

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

berdasarkan surat Perjanjian Pinjaman No. 025/WMP-LGL/VII/2021 tanggal 27 Juli 2021. Para pihak sepakat bahwa fasilitas pinjaman sebesar Rp15.000.000.000 yang sebelumnya diberikan kepada Perusahaan akan digunakan sebagai setoran modal pada PT Widodo Makmur Unggas Tbk atas nama Warsini. Setoran modal tersebut berasal dari dana yang sebelumnya disalurkan oleh Perusahaan kepada PT Widodo Makmur Unggas Tbk sebagai tambahan modal disetor. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian.

Pada tanggal 12 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman Pihak Berelasi No. 020/WMP-LGL/VIII/2022 dengan Warsini sebagai pemberi pinjaman. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal perjanjian atau sampai dengan 12 Agustus 2025 dan dikenakan bunga sebesar 3% per tahun.

Pada tanggal 2 Maret 2026, berdasarkan Surat Pengalihan Piutang (Cassie) No. 29/SPP.Leg/III/2026, Wahyu Andi Susilo selaku pihak pengalih telah mengalihkan seluruh hak piutang Perusahaan kepada Warsini selaku pihak penerima piutang sebesar Rp44.535.387.548 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian. Perusahaan memberikan jaminan saham Perusahaan kepada pihak pengalih dengan jumlah lembar dan waktu yang akan ditentukan dikemudian hari sesuai kesepakatan bersama para pihak.

Saldo utang lain-lain jangka panjang jangka panjang sebagian telah direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (lihat Catatan 42).

Agreement No. 025/WMP-LGL/VII/2021 dated July 27, 2021. Pursuant to the amendment, the parties agreed that the Rp15,000,000,000 loan facility previously granted to the Company would be used as a capital contribution to PT Widodo Makmur Unggas Tbk in the name of Warsini. The capital contribution was funded from amounts previously advanced by the Company to PT Widodo Makmur Unggas Tbk as additional paid-in capital. The amended agreement has a term of one (1) year from the date of the agreement.

On August 12, 2022, the Company entered into Related Party Loan Agreement No. 020/WMP-LGL/VIII/2022 with Warsini as the lender. Under the agreement, the Company obtained a loan facility amounting to Rp50,000,000,000 with a term of three (3) years from the date of the agreement, maturing on August 12, 2025, and bearing interest at 3% per annum.

On March 2, 2026, pursuant to Assignment of Receivables (Cassie) Letter No. 29/SPP.Leg/III/2026, Wahyu Andi Susilo, as the assignor, assigned all of his receivables from the Company amounting to Rp44,535,387,548 to Warsini, as the assignee, with a term of one (1) year from the date of the agreement. As part of the assignment arrangement, the Company agreed to pledge its shares as collateral to the assignor, with the number of shares and the timing of the pledge to be determined at a later date based on the mutual agreement of the parties.

The long-term other payables have been partially restructured in accordance with the ratified Settlement Agreement (see Note 42).

22. UANG MUKA PENJUALAN

	31 Maret/ March 31, 2026
Apartemen	112.613.098.117
Daging	282.324.969
Kulit	156.220.015
Lain-lain	500.000
Jumlah	113.052.143.101
Dikurangi:	
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	439.044.984
Bagian jangka panjang	112.613.098.117

22. SALES ADVANCES

	31 Desember/ December 31, 2025	
	112.613.098.117	Apartment
	747.706.375	Meat
	461.270.015	Leather
	2.000.000	Others
	113.824.074.507	Total
Less:		
Current portion of long-term liabilities	1.210.976.390	
Long-term portion	112.613.098.117	

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG

23. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	448.788.975.932	350.166.720.875	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	375.538.548.638	28.442.436.669	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	352.877.719.386	348.408.983.688	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	164.923.808.714	164.923.808.714	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Sindikasi PT BPD Jawa Timur Tbk dan PT Bank Jakarta	78.639.243.580	123.668.974.034	Syndication of PT BPD Jawa Timur Tbk and PT Bank Jakarta
Sindikasi PT BPD Jawa Timur Tbk dan PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	73.783.916.067	116.033.430.459	Syndication of PT BPD Jawa Timur Tbk and PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta
PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah	17.353.514.462	21.152.178.099	PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah
PT BPD Jawa Timur Tbk	10.558.000.000	10.558.000.000	PT BPD Jawa Timur Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	4.968.546.245	4.971.546.245	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	2.963.430.000	2.963.430.000	PT Bank Raya Indonesia Tbk
Biaya provisi yang belum diamortisasi	(4.369.972.743)	(4.369.972.743)	Unamortized provision costs
Diskonto belum diamortisasi	(40.856.526.183)	-	Unamortized discount
Jumlah	1.485.169.204.098	1.166.919.536.040	Total
Dikurangi:			Less:
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	42.721.408.246	52.084.901.673	Current portion of long-term liabilities
Bagian jangka panjang	1.442.447.795.852	1.114.834.634.367	Long-term portion

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, rincian fasilitas pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, details of the above facilities are as follows:

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit modal kerja & Kredit investasi (Homologasi)/ Working capital loan and Investment credit (Homologation)	295.983.950.957	8 September/ September 8, 2025	25 September/ September 25, 2037	3,00% - 4,00%
		Perjanjian penyelesaian hutang (PPH) atas bunga yang ditangguhkan (Homologasi)/ Debt settlement agreement for deferred interest (Homologation)	50.466.922.826	8 September/ September 8, 2025	25 September/ September 25, 2037	-
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit modal kerja (Homologasi)/ Working capital loan (Homologation)	69.089.999.987	8 September/ September 8, 2025	25 September/ September 25, 2037	3,00% - 4,00%
Sindikasi PT BPD Jawa Timur Tbk dan PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	WMU	Kredit investasi (Homologasi)/ Investment credit (Homologation)	190.000.000.000	22 April/ April 22, 2025	23 April/ April 23, 2035	4,00% - 5,00%
Sindikasi PT BPD Jawa Timur Tbk dan PT Bank Jakarta	WMU	Kredit investasi (Homologasi)/ Investment credit (Homologation)	180.853.000.000	22 April/ April 22, 2025	23 April/ April 23, 2035	4,00% - 5,00%

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	WMU	Kredit investasi (Homologasi)/ Investment credit (Homologation)	360.000.000.000	22 April/ April 22, 2025	23 April/ April 23, 2035	4,00% - 5,00%
Sindikasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tbk, PT BPD Papua dan PT BPD Jateng	WMU	Kredit investasi (Homologasi)/ Investment credit (Homologation)	760.000.000.000	22 April/ April 22, 2025	23 April/ April 23, 2035	4,00% - 5,00%
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	WMU	LC/ SKBDN/ TR	155.500.000.000	22 April/ April 22, 2025	23 April/ April 23, 2035	4,00% - 5,00%
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	CAM	Kredit modal kerja/ Working capital loan	75.000.000.000	18 April/ April 18, 2023	18 April/ April 18, 2029	8,00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PASTE	Kredit modal kerja sublimit NCL (Homologasi)/ Working capital loan sublimit NCL (Homologation)	266.995.279.584	9 Februari/ February 9, 2026	25 Januari January 25, 2036	3,00% - 4,00%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PASTE	Kredit modal kerja – Trust receipt (T/R) (Homologasi)/ Working capital – Trust receipt (T/R) (Homologation)	241.802.412.628	9 Februari/ February 9, 2026	25 Januari/ January 25, 2036	3,00% - 4,00%
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	PASTE	Modal kerja – Trust receipt II (T/R) (Homologasi)/ Working capital – Trust receipt II (T/R) - (Homologation)	75.011.999.988	9 Februari/ February 9, 2026	25 Januari/ January 25, 2036	3,00% - 4,00%
PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah	PASTE	Musyarakah non revolving - uncommitted (Homologation)	18.342.589.748	9 Februari/ February 9, 2026	25 Januari/ January 25, 2036	3,00% - 4,00%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	LMP	Kredit konstruksi/ Credit construction	275.700.000.000	26 Desember/ December 26, 2022	31 Desember/ December 31, 2026	8,50%
PT BPD Jawa Timur Tbk	LMP	Kredit modal kerja/ Working capital loan	50.000.000.000	30 September/ September 30, 2020	30 September/ September 30, 2024	11,00%
PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah	LMP	Musyawarah mutanaqisah (MMQ) Refinancing	1.403.414.664	27 November/ November 27, 2023	27 November/ November 27, 2026	10,50%
		Modal kerja jasa pemborongan/ Working capital chatering services	6.915.291.964	27 April/ April 27, 2023	30 November/ November 30, 2031	12,00%
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	WMS	Kredit investasi/ Investment credit	4.984.546.245	23 Desember/ December 23, 2024	10 Oktober/ October 10, 2028	10,00%
PT Bank Raya Indonesia Tbk	WMS	Kredit investasi/ Investment credit	3.000.000.000	20 Desember/ December 20, 2023	20 Desember/ December 20, 2026	12,50%

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. KPS1/2.1/262/R tanggal 6 Desember 2021, Perusahaan menerima fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut:

1. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan menerima fasilitas Kredit Modal Kerja I yang bersifat rekening koran terbatas (*revolving credit*) dengan suku bunga 10,00% per tahun dan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan:
 - *Take over* fasilitas kredit di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp56.900.000.000.
 - *Take over* fasilitas kredit PT Pasir Tengah di PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp28.000.000.000.
 - Tambahan modal kerja Perusahaan dan PT Pasir Tengah untuk pakan, obat-obatan, vitamin, konsentrat, dan sebagainya yang terkait dengan usaha penggemukan sapi potong sebesar Rp15.100.000.000.
2. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan menerima fasilitas Kredit Modal Kerja II dengan *Sublimit Plafond LC/SKBDN/SBLC* yang bersifat *plafond (revolving)* dengan suku bunga 10,00% per tahun dan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan:
 - *Take over* fasilitas Kredit Perusahaan di BRI dengan maksimum kredit sebesar Rp193.000.000.000 digunakan untuk pembukaan LO Impor/SKBDN *Sight/Usance/Usance Payable at Sight (UPAS)/Usance Payable at Usance (UPAU)* 180 hari dalam rangka pembelian bahan baku sapi bakalan usaha industry peternakan sapi.
 - *Take over* fasilitas Kredit PASTE di PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000.000.000 digunakan untuk tambahan modal kerja pembelian sapi kepada Perusahaan dan PASTE.
3. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi yang bersifat *aplofend* dengan suku bunga 10,00% per tahun dan jangka waktu 36 bulan sampai dengan 25 Desember 2024 untuk keperluan *take over* fasilitas KI atas nama PT Pasir Tengah di PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

The Company

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Credit Agreement No. KPS1/2.1/262/R dated December 6, 2021, the Company obtained credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, as follows:

1. Based on the agreement, the Company received a Working Capital Credit I facility which is a revolving credit with an interest rate of 10.00% per annum and a period of 12 months, for the purposes of:
 - *Take over* credit facility at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a maximum credit of Rp56,900,000,000.
 - *Take over* the credit facility of PT Pasir Tengah at PT Bank Syariah Indonesia Tbk with a maximum credit of Rp28,000,000,000.
 - Additional working capital for the Company and PT Pasir Tengah for feed, medicines, vitamins, concentrates, and so on related to beef cattle fattening business of Rp15,100,000,000.
2. Based on the agreement the Company received a Working Capital Credit II facility with a revolving Sublimit Ceiling LC/SKBDN/SBLC with an interest rate of 10.00% per year and a period of 12 months, for the purposes of:
 - *Take over* the Company's Credit facility at BRI with a maximum credit of Rp193,000,000,000 used for opening Import LO/SKBDN *Sight/Usance/Usance Payable at Sight (UPAS)/Usance Payable at Usance (UPAU)* 180 days in order to purchase raw materials for cattle for cattle farming industry.
 - *Take over* PASTE credit facility at PT Bank Syariah Indonesia Tbk with a maximum credit of Rp100,000,000,000 used for additional working capital to purchase cattle to the Company and PASTE.
3. Based on the agreement, the Company received an *aplofend* Investment Credit facility with an interest rate of 10.00% per annum and a period of 36 months until December 25, 2024, for the purposes of taking over the KI facility on behalf of PT Pasir Tengah at PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

(Lanjutan/Continued)

4. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan menerima fasilitas LC/SKBDN/SBLC dengan plafond USD 20.000.000 eq. Rp290.000.000.000 yang bersifat revolving irrevocable dengan suku bunga 10,00% per tahun dan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan:
 - *Take over* seluruh fasilitas *Non-Cash Loan* (NCL) atas nama Perusahaan di BRI maksimum sebesar Rp189.365.000.000.
 - Tambahan fasilitas *Non-Cash Loan* (NCL) sebesar Rp100.635.000.000.
 - Plafond LC/SKBDN
 - Pembukaan LC *Impor/SKBDNSight/Usance/Usance Payable at Sight* (UPAS)/*Usance Payable at Usance* (UPAU) 180 hari dalam rangka pembelian bahan baku sapi bakalan usaha industri peternakan sapi potong.
 - Plafond SBLC.
5. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan menerima fasilitas *Tresury Line* dengan plafond USD2.000.000 eq. Rp29.000.000.000 yang bersifat revolving dengan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan pelaksanaan transaksi valuta asing *non today*: *Forward*, *Swap* dan transaksi *derivative*, *Cross Currency Swap* dan *Interest Rate Swap* dalam rangka lindung nilai (hedging) terhadap risiko nilai tukar valuta asing, suku bunga dan tidak untuk tujuan spekulasi.

Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit No. COB4/2.4/023/R tanggal 25 September 2023, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah menyampaikan persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit Perusahaan, berupa perubahan *plafond*, jangka waktu, jadwal pembayaran pokok dan skema pembayaran bunga, dengan ketentuan masing-masing fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *Aflopand* Restrukturisasi dengan *plafond* sebesar Rp249.449.722.005 atas pendudukan fasilitas kredit *Term Loan* (TL) I, (TL) III dan KMK II.
2. Fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan *plafond* sebesar Rp46.534.228.952 atas *take over* fasilitas Kredit Investasi (KI) atas nama PT Pasir Tengah di PT Bank Syariah Indonesia (BSI).

Tingkat suku bunga fasilitas KMK dan KI sebesar 8% efektif p.a dengan ketentuan pembebanan suku bunga yaitu 0,40% efektif p.a dibayar tunai setiap bulan dan 7,60% p.a ditangguhkan pembayarannya (*deferred*). Jangka waktu fasilitas berlaku selama 10 bulan. Akumulasi bunga *deferred* dan seluruh pokok dibayarkan pada tanggal jatuh tempo secara *bullet payment*.

4. Based on the agreement, the Company received LC/SKBDN/SBLC facilities with a ceiling of USD 20,000,000 eq. Rp290,000,000,000 which is revolving irrevocable with an interest rate of 10.00% per year and a period of 12 months, for the purposes of:
 - *Take over* all *Non-Cash Loan* (NCL) facilities on behalf of the Company at BRI with a maximum of Rp189,365,000,000.
 - Additional *Non-Cash Loan* (NCL) facility of Rp100,635,000,000.
 - LC/SKBDN Ceiling
 - Opening of *Import LC/SKBDNSight/Usance/Usance Payable at Sight* (UPAS)/*Usance Payable at Usance* (UPAU) 180 days in order to purchase raw materials for feeder cattle for the beef cattle industry.
 - SBLC Ceiling.
5. Based on the agreement the Company received a *Treasury Line* facility with a limit of USD2,000,000 eq. Rp29,000,000,000 which is revolving in nature with a period of 12 months, for the purpose of carrying out non-today foreign exchange transactions: *Forward*, *Swap* and derivative transactions, *Cross Currency Swaps* and *Interest Rate Swaps* in the context of hedging against foreign exchange risk, interest rates and not for speculative purposes.

The Agreement has undergone recent changes based on Credit Restructuring Approval Notification Letter No. COB4/2.4/023/R dated September 25, 2023, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk approved the restructuring of the Company's credit facilities, including changes in credit limits, facility terms, principal repayment schedules, and interest payment schemes, with the terms and conditions of each facility as follows:

1. Restructured Working Capital Loan (KMK) *Aflopand* facility with a maximum credit limit of Rp249,449,722,005, established through the restructuring and consolidation of the existing *Term Loan* (TL) I, *Term Loan* (TL) III, and KMK II facilities.
2. Investment Credit (KI) facility with a maximum credit limit of Rp46,534,228,952, representing the takeover of an Investment Credit (KI) facility previously under the name of PT Pasir Tengah from PT Bank Syariah Indonesia (BSI). The KMK and KI facilities bear an effective interest rate of 8% per annum, of which 0.40% per annum is payable monthly in cash and 7.60% per annum is deferred. The facilities have a term of 10 months. Accumulated deferred interest and the outstanding principal balances shall be settled at maturity under a *bullet payment arrangement*.

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

3. Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH) dengan *plafond* sebesar Rp19.296.373.351 atas pendudukan fasilitas PPH dan IBP Perusahaan. Tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu fasilitas berlaku selama 10 bulan dan seluruh pokok dibayarkan pada tanggal jatuh tempo secara *bullet payment*.
4. Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH) atas Bunga yang Ditangguhkan (IBP-1) dengan *plafond* sebesar Rp18.745.650.227 atas pendudukan penangguhan bunga fasilitas KMK Aflopend Perusahaan. Tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu fasilitas berlaku selama 10 bulan dan seluruh pokok dibayarkan pada tanggal jatuh tempo secara *bullet payment*.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. Mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan, merubah Anggaran Dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan berkurangnya pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*) menjadi dibawah 51% dari total kepemilikan saham.
2. Menjaminkan saham *ultimate shareholders* hingga lebih dari 51% total kepemilikan saham.
3. Melakukan akuisisi/ pengambilalihan aset milik pihak ketiga yang bernilai materiil atau lebih dari 20% total equity dalam 1 tahun kecuali pengambilalihan aset milik pihak ketiga sebagai akibat langsung transaksi dagang.
4. Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain.
5. Mengadakan penggabungan usaha (merger), atau konsolidasi dengan Perusahaan lain.
6. Melunasi seluruh atau sebagian hutang Perusahaan kepada pemegang saham dan/atau Perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*).
7. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan.
8. Menerima pinjaman dari pihak lain (termasuk obligasi, lease dan lainnya) termasuk jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan.

3. Debt Settlement Agreement (Perjanjian Penyelesaian Hutang/PPH) facility with a maximum credit limit of Rp19,296,373,351, representing the restructuring and consolidation of the Company's existing PPH and IBP facilities. The facility is non-interest bearing and has a term of 10 months. The entire outstanding principal balance shall be settled at maturity under a bullet payment arrangement.
4. Debt Settlement Agreement (PPH) facility for Deferred Interest (IBP-1) with a maximum credit limit of Rp18,745,650,227, representing the deferred interest balance arising from the Company's KMK Aflopend facility. The facility is non-interest bearing and has a term of 10 months. The entire outstanding principal balance shall be settled at maturity under a bullet payment arrangement.

The Company are required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

1. Changing the form or legal status of the Company, changing the Articles of Association (except increasing the Company's capital) and transferring the receipts or shares of the Company both between shareholders and to other parties which results in the reduction of the dominant shareholder (*ultimate shareholder*) being below 51% of the total share ownership.
2. Guaranteeing *ultimate shareholders'* shares up to more than 51% of total share ownership.
3. Acquire/acquire assets belonging to third parties with material value or more than 20% of total equity in 1 year except for takeover of assets belonging to third parties as a direct result of trade transactions.
4. Allowing other parties to use the Company for the business activities of other parties.
5. Conducting a business merger (merger), or consolidation with other companies.
6. Pay off all or part of the Company's debts to shareholders and/or affiliated companies that have not been or have been assigned as subordinated loans to BNI credit facilities (*Sub-Ordinated Loans*).
7. Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of a trade transaction that is directly related to the Company's business.
8. Receiving loans from other parties (including bonds, leases and others) including if the loan is received in the context of trade transactions directly related to the Company's business.

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|--|---|
| <p>9. Menjual dan/atau menjaminkan dan/atau menyewakan harta kekayaan Perusahaan yang menjadi agunan di BNI kepada pihak lain.</p> <p>10. Mengikatkan diri sebagai penjamin (borg), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain, termasuk dalam rangka bertindak sebagai penjamin dari anak Perusahaan.</p> <p>11. Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.</p> <p>12. Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.</p> <p>13. Mengubah bidang usaha.</p> <p>14. Melakukan <i>interfinancing</i> dengan Perusahaan afiliasi, induk Perusahaan dan/atau anak Perusahaan menggunakan dana dari fasilitas kredit BNI.</p> <p>15. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha Perusahaan. - Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha Perusahaan dan mengancam keberlangsungan usaha Perusahaan. - Mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik perseorangan maupun Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berbeda di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar. <p>16. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.</p> <p>17. Melakukan perubahan total kepemilikan atas anak Perusahaan saat ini, baik langsung maupun tidak langsung, yang asetnya menjadi jaminan atas fasilitas kredit di BNI, yang menyebabkan Perusahaan tidak menjadi pemegang saham pengendali.</p> <p>18. Dilarang membagi dividen yang menyebabkan pelanggaran <i>financial covenant</i>.</p> <p>19. Melakukan investasi, penyertaan modal, atau pengambilalihan saham pada Perusahaan lain.</p> <p>20. Fasilitas kredit Perusahaan tidak diperkenankan untuk digunakan oleh anak Perusahaan selain PT Pasir Tengah (berkaitan dengan usaha <i>cattle</i>).</p> | <p>9. <i>Selling and/or pledging and/or leasing the Company's assets that are collateralized at BNI to other parties.</i></p> <p>10. <i>To bind itself as a guarantor (borg), create any security interest over its assets in any form and for any purpose in favor of other parties, including acting as a guarantor for the Company's subsidiaries.</i></p> <p>11. <i>To liquidate the Company or petition for a declaration of bankruptcy.</i></p> <p>12. <i>Using Company funds for non-business purposes financed with credit facilities from BNI.</i></p> <p>13. <i>Change the line business.</i></p> <p>14. <i>Conducting interfinancing with affiliated companies, parent company and/or subsidiaries using funds from BNI credit facilities.</i></p> <p>15. <i>Entering into unfair agreements and transactions, including but not limited to:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Entering into or canceling contracts or agreements that have a significant impact on the Company with other parties and/or affiliates that may affect the smooth running of the Company's business.</i> - <i>Entering into cooperation that can have a negative impact on the Company's business activities and threaten the sustainability of the Company's business.</i> - <i>Conducting transactions with other parties, both individuals and companies, including but not limited to affiliated companies, in different ways outside of normal practices and habits and making purchases that are more expensive and selling cheaper than the market price.</i> <p>16. <i>Submit or transfer all or part of the Company's rights and/or obligations arising under the Credit Agreement and/or collateral documents to other parties.</i></p> <p>17. <i>Change the total ownership of the current subsidiaries, either directly or indirectly, whose assets are collateral for credit facilities at BNI, which causes the Company to not become the controlling shareholder.</i></p> <p>18. <i>It is prohibited to distribute dividends that cause a violation of the financial covenant.</i></p> <p>19. <i>To undertake investments, capital contributions, or acquisitions of shares in other companies.</i></p> <p>20. <i>The Company's credit facilities are restricted from being utilized by subsidiaries other than PT Pasir Tengah, solely in connection with cattle business operations.</i></p> |
|--|---|

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pinjaman ini dijamin dengan:

This loan is secured by:

1. Tanah darat di Desa Mentengsari, Kec. Cikalong Kulon Kab. Cianjur & bangunan kantor, RPH, pabrik pakan, rumah genset, pos jaga, mess karyawan, tempat tetes, kandang sapi 30unit, shelter sapi 6 unit, pabrik pupuk, sarana pelengkap dan bangunan lainnya milik PT Pasir Tengah.

1. *Land in Kec. Cikalong Kulon Kab. Cianjur & office buildings, slaughterhouse, feed factory, generator house, guard post, employee mess, dropping place, 30 cow pens, 6 cow shelters, fertilizer factory, complementary facilities and other buildings owned by PT Pasir Tengah.*

- Total luas tanah sebesar 785.638 m² dengan nilai Rp70.707.400.000.
- Total bangunan sebesar 43.288 m² dengan nilai Rp128.946.200.000.
- Total mesin-mesin pendukung dengan nilai Rp9.718.200.000.

- *Total land area of 785,638 m² with a value of Rp70,707,400,000.*
- *Total buildings of 43,288 m² with a value of Rp128,946,200,000.*
- *Total supporting machines with a value of Rp9,718,200,000.*

Akan diikat Hak Tanggungan dengan nilai Rp209.371.800.000.

Mortgage will be tied with a value of Rp209,371,800,000.

2. Tanah beserta bangunan kandang di atasnya yang terletak di Desa Cibatatiga, Kec. Cariu, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat milik Perusahaan. Bukti kepemilikan tanah:

2. *Land along with the cage building which is located in Desa Cibatatiga, Kec. Cariu, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat owned by Company. Proof of Land Ownership:*

- a. 16 (enam belas) Sertipikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan nilai Rp16.600.150.000.
- b. Tanah kosong dengan 42 masih berupa Akta pelepasan hak yang sedang ditingkatkan Hak Kepemilikan menjadi SHGB atas nama Perusahaan dengan nilai Rp43.854.150.000.

- a. *16 (sixteen) Building Use Rights Certificate (HGB) with a value of Rp16,600,150,000.*
- b. *Vacant land with 42 is still in the form of a Deed of Release of Rights which is currently being upgraded to SHGB in the name of the Company with a value of Rp43,854,150,000.*

- Total luas tanah sebesar 335,857 m² dengan nilai Rp60.454.300.000.
- Total bangunan sebesar 49,847 m² dengan nilai Rp47.612.700.000.
- Total mesin pendukung Rp1.708.800.000.

- *Total land area of 335.857 m² with a value of Rp60,454,300,000.*
- *Total buildings of 49,847 m² with a value of Rp47,612,700,000.*
- *Total machine support Rp1,708,800,000.*

Akan diikat Hak Tanggungan sebesar dengan nilai Rp109.775.800.000.

Mortgage will be tied with a value of Rp109,775,800,000.

3. Tanah dan bangunan di Jl. Pesona Florence Blok H 4 No. 103 Kota Wisata Kel. Ciangsana Kec. Gunung Putri, Kab. Bogor, Prop. Jawa Barat milik Tn. Tumiyana.

3. *Land and buildings on Jl. Pesona Florence Blok H 4 No. 103 Kota Wisata Kel. Ciangsana district. Gunung Putri, Kab. Bogor, Prov. West Java owned by Mr. Tumiyana.*

- Total luas tanah Rp1.800.000.000.
- Total bangunan Rp1.235.100.000.

- *Total land area Rp1,800,000,000.*
- *Total building Rp1,235,100,000.*

Akan diikat Hak Tanggungan dengan nilai Rp3.035.100.000.

Mortgage will be tied with a value of Rp3,035,100,000.

4. Tanah sawah/darat di Desa Sukanegara dan Desa Sukasima Kec. Jonggol, Kab. Bogor, Jawa Barat. Total luas tanah 104.226 m² milik Tn. Tumiyana, Tn. Sunarna dan Ny. Warsini akan diikat dengan nilai tanggungan sebesar Rp6.499.300.000.

4. *Rice fields/land in Desa Sukanegara dan Desa Sukasima Kec. Jonggol, Kab. Bogor, Jawa Barat. The total land area of 104,226 m² owned by Mr. Tumiyana, Mr. Sunarna and Mrs. Warsini will be bound with a mortgage value of Rp6,499,300,000.*

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

5. Tanah dan bangunan (workshop furniture) ex pabrik pakan ternak di Desa Gandoang, Kec. Cileungsi Kab. Bogor milik Tn. Tumiyana, termasuk mesin dan sarana pelengkap, dll.

- Total Luas Tanah 9.790 m² dengan nilai Rp39.160.100.000.
- Total Bangunan 4.608 m² dengan nilai Rp11.043.900.000.
- Total Mesin dan Peralatan Rp472.400.000.

Akan diikat Hak tanggungan Sebesar Rp50.676.300.000.

6. Tanah darat di Desa Murnisari, Kec. Cikalong Kulon, Kab. Cianjur, Provinsi Jawa Barat milik PT Pasir Tengah.

- Total luas tanah 433.279 m² akan diikat hak tanggungan sebesar Rp34.662.300.000.

7. *Marginal Deposit* sebesar 5% untuk pembukaan L/C/SKBDN/SBLC dengan nilai Rp29.150.000.

8. Deposito di BNI milik Perusahaan akan diikat dengan gadai deposito sebesar Rp90.000.000.000.

9. Persediaan milik Perusahaan akan diikat fidusia sebesar Rp34.607.760.000.

10. Persediaan sapi PT Pasir Tengah akan diikat fidusia sebesar Rp357.965.000.000.

11. Persediaan pakan dan *eartag* PASTE akan diikat fidusia sebesar Rp49.062.250.000.

12. Piutang dagang Perusahaan akan diikat fidusia sebesar Rp68.344.590.000.

13. Piutang dagang PASTE akan diikat fidusia sebesar Rp334.950.640.000.

14. *Personal Guarantee* atas nama Tn. Tumiyana.

15. *Letter of Undertaking* atas nama Tn. Tumiyana No.24.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* (Excl. bagian lancar hutang jangka panjang) minimal 1 kali.
- *Debt equity ratio* maksimal 2,5 kali.
- *Debt service coverage* minimum 100%.
- *Coverage utang bank* minimal 125%.
- *Net debt to earnings before interest tax depreciation amortization EBITDA* maksimal tahun 2023 sebesar 98 kali dan tahun 2024 sebesar 100 kali.

5. *Land and buildings (workshop furniture) of the former animal feed factory in Desa Gandoang, Kec. Cileungsi Kab. Bogor, owned by Mr. Tumiyana, including machinery and supporting facilities, etc.*

- *Total Land Area 9,790 m² with a value of Rp39,160,100,000.*
- *Total Building 4,608 m² with a value of Rp11,043,900,000.*
- *Total Machinery and Equipment Rp472,400,000.*

Mortgage will be tied in the amount of Rp50,676,300,000.

6. *Land in the Village of Murnisari, Kec. Cikalong Kulon, Kab. Cianjur, West Java Province owned by PT Pasir Tengah.*

- *Total land area 433,279 m² mortgage will be tied in the amount of Rp34,662,300,000.*

7. *Marginal Deposit of 5% for opening L/C/SKBDN/SBLC with a value of Rp29,150,000.*

8. *The Company's deposit at BNI will be tied up with a deposit pledge of Rp90,000,000,000.*

9. *The Company's inventory will be held under fiduciary obligation for Rp34,607,760,000.*

10. *PT Pasir Tengah's cattle inventory will be tied up in a fiduciary bond amounting to Rp357,965,000,000.*

11. *PASTE's feed and eartag supplies will be tied up in a fiduciary bond amounting to Rp49,062,250,000.*

12. *The Company's trade receivables will be bound by fiduciary in the amount of Rp68,344,590,000.*

13. *PASTE's trade receivables will be bound by fiduciary in the amount of Rp334,950,640,000.*

14. *Personal Guarantee in the name of Mr. Tumiyana.*

15. *Letter of Undertaking in the name of Mr. Tumiyana No. 24.*

Companies are required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio (Excl. current portion of long-term debt) at least 1 time.*
- *Debt equity ratio maximum 2.5 of times.*
- *Debt service coverage minimum 100%.*
- *Minimum bank debt coverage is 125%.*
- *Net debt to earnings before interest tax depreciation amortization EBITDA maximum in 2023 98 times and in 2024 100 times.*

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pada 31 Maret 2026, Perusahaan belum memenuhi *financial covenant* untuk rasio DER dan Coverage utang bank.

As of March 31, 2026, the Company was not in compliance with the financial covenants relating to DER and bank debt coverage ratio.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. 160/BWSI/CRM/III/2022 tanggal 18 Maret 2022, Perusahaan menerima fasilitas kredit dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk, dengan fasilitas sebagai berikut:

Perusahaan menerima fasilitas *Exim Financing* (LC) atau SKBDN dengan limit fasilitas sebesar Rp100.000.000.000 yang bersifat *revolving* dengan jangka waktu 12 bulan untuk keperluan pembelian bahan baku. Fasilitas tersebut *Interchangeable* dengan Fasilitas Modal Kerja - *Trust Receipt* (T/R) dengan *sublimit plafond* LC/SKBDN yang bersifat *revolving* dengan suku bunga 11% per tahun dan jangka waktu 12 bulan.

Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Surat prinsip persetujuan kredit (SPPK) No. 191/BWSI/CIB/IV/2023 tanggal 18 April 2023, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk telah menyetujui perubahan fasilitas kredit Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan menerima Fasilitas Kredit *General Financing* untuk keperluan modal kerja yang bersifat *non-revolving* dengan limit fasilitas sebesar Rp70.000.000.000 penurunan dari fasilitas sebelumnya sebesar Rp100.000.000.000. Suku bunga kredit sebesar 4% p.a (Y1-Y2); 8% p.a (Y3-Y6) dan suku bunga ditangguhkan sebesar 4% p.a (Y1-Y2), 40% dari total bunga ditangguhkan dibayarkan pada tahun ke-3 dan 60% pada tahun ke-4.

Pinjaman ini dijamin dengan *Corporate Guarantee* dari WMU.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar perseroan.
2. Melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi dan saham yang belum liquid yang diperdagangkan di bursa saham tanpa sepengetahuan dari pihak bank.
3. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain.
4. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari debitur sendiri.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Based on Credit Agreement No. 160/BWSI/CRM/III/2022 dated March 18, 2022, the Company obtained a credit facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, with the following facilities:

The Company obtained an Export-Import Financing (LC) or Domestic Letter of Credit (SKBDN) facility with a maximum facility limit of Rp100,000,000,000 on a revolving basis with a term of 12 months for the purpose of purchasing raw materials. This facility is interchangeable with the Working Capital Facility – Trust Receipt (T/R), under the LC/SKBDN sublimit facility on a revolving basis, bearing an interest rate of 11% per annum and a term of 12 months.

The Agreement has undergone recent changes based on the letter of principle for credit approval (SPPK) No. 191/BWSI/CIB/IV/2023 dated April 18, 2023, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk has approved changes to the Company's credit facilities.

Based on the agreement, the Company obtained a General Financing Credit Facility for working capital purposes on a non-revolving basis with a facility limit of Rp70,000,000,000, reduced from the previous facility amount of Rp100,000,000,000. The loan bears an interest rate of 4% per annum (Year 1–Year 2) and 8% per annum (Year 3–Year 6), with deferred interest of 4% per annum (Year 1–Year 2). Forty percent (40%) of the total deferred interest shall be paid in the third year, while the remaining sixty percent (60%) shall be paid in the fourth year.

This loan is secured by *Corporate Guarantee* from WMU.

The Company is prohibited to implement the following matters:

1. Carrying out business activities other than those stated in the company's articles of association.
2. Making long-term investments in the form of bonds and stocks that are not yet liquid which are traded on the stock exchange without the knowledge of the bank.
3. Bind yourself as a guarantor against other parties.
4. Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare bankruptcy from the debtor himself.

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pada 8 September 2025, seluruh fasilitas utang bank tersebut diatas telah direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (lihat Catatan 42).

On September 8, 2025, all bank loans facilities above were restructured in accordance with the ratified Settlement Agreement (see Note 42).

WMU

WMU

Sindikasi PT BPD Jawa Timur Tbk dan PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta

Syndication of PT BPD Jawa Timur Tbk and PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta

WMU memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi dan *Interest During Construction* (IDC) dari Bank berdasarkan Akta Perjanjian kredit Sindikasi No. 31 tanggal 28 Maret 2019. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Addendum VII Perjanjian Kredit Sindikasi tahap 1 No. 55 tanggal 31 Maret 2023.

WMU obtained Investment Credit and Interest During Construction (IDC) loan facilities from Bank based on Deed of Syndicated Credit Agreement No. 31 dated March, 28 2019. The agreement has undergone several changes, most recently based on Addendum VII to the Syndicated Credit Agreement stage 1 No. 55 dated March 31, 2023.

WMU diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

WMU are required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

1. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit WMU sendiri.
2. Memperoleh kredit/fasilitas baru ataupun pinjaman lainnya dari Lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya, kecuali:
 - Pinjaman yang telah berjalan, atau
 - Pinjaman dari Para Pemegang Saham yang menjadi pinjaman subordinasi, atau
 - Pinjaman dari Para Pemegang Saham yang berkaitan dengan dana talangan tanah, atau
 - Pinjaman Subordinasi, atau
 - Utang usaha/leasing dalam kaitannya dengan operasional proyek / dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari.
3. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan WMU kepada pihak lain.
5. Mengubah Susunan Pemegang Saham termasuk dalam hal terjadi perubahan komposisi kepemilikan saham.
6. Menjual, mengalihkan atau memindahtangankan dengan cara apapun juga lebih dari 50% dari harta kekayaan WMU atau seluruh harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada kreditur.
7. Memberikan kredit kepada pihak manapun termasuk tetapi tidak terbatas kepada Pemegang Saham, kecuali pemberian pinjaman kepada pegawai dan/atau untuk kegiatan usaha yang normal dalam usaha WMU.
8. Dilarang membagi dividen yang menyebabkan pelanggaran *financial covenant*.

1. *Filing a petition with the Commercial Court to declare WMU's own bankruptcy.*
2. *Obtaining new credit/loan facilities or any other loans from financial institutions or other third parties, except for:*
 - *Existing loans, or*
 - *Loans from Shareholders that are categorized as subordinated loans, or*
 - *Loans from Shareholders related to land bridging funds, or*
 - *Subordinated loans, or*
 - *Trade payables or lease liabilities in connection with project operations or in the ordinary course of business.*
3. *Assigning or transferring to any other party, in whole or in part, any rights and obligations arising from or in connection with the credit facility.*
4. *Providing debt guarantees or pledging any of WMU's assets to other parties.*
5. *Changing the composition of Shareholders, including any changes in the shareholding structure.*
6. *Selling, assigning, or otherwise transferring, by any means, more than 50% of WMU's property or the entirety of the assets pledged to the creditors.*
7. *Granting loans to any party, including without limitation to Shareholders, except for employee loans and/or for activities within the normal course of WMU's business operations.*
8. *It is prohibited to distribute dividends that cause a violation of the financial covenant.*

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

9. Melakukan pembayaran pokok hutang dan / atau bunga atas pinjaman kepada Pemegang Saham.
10. Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain.
11. Melakukan *go public*.
12. Mengajukan moratorium, membubarkan perusahaan, melikuidasi atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang.
13. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), akuisisi atau konsolidasi dengan perusahaan lain dan/atau mengubah bentuk badan hukum kecuali hal tersebut merupakan pelaksanaan kebijakan/ketentuan baik yang tertulis maupun tidak tertulis (arahan) dari Pemerintah RI.
14. Wanprestasi terhadap perjanjian lain di mana WMU menjadi pihak di dalamnya.

Jaminan untuk pinjaman sindikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Segala harta kekayaan WMU, baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pelunasan utang dan biaya-biaya lain yang timbul berdasarkan dokumen transaksi.
2. Gadai rekening dengan kuasa yang tidak dapat ditarik kembali untuk melaksanakan pendebitan atas saldo yang terdapat dalam rekening tersebut.
3. *Corporate Guarantee* atas nama Perusahaan.
4. Tagihan atas pendapatan dari klaim asuransi dan bank garansi.
5. Gadai saham dengan kuasa jual saham debitur yang dimiliki Pemegang Saham.

Financial covenant yang berlaku untuk fasilitas ini adalah sebagai berikut:

- Menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 100% (seratus persen) mulai tahun 2022 (*subject to projection*). Apabila DSCR kurang dari 100% dan Pemegang Saham telah melakukan top up sebagaimana dipersyaratkan pada syarat efektif diatas sehingga kewajiban bunga dan pokok Debitur terhadap Kreditur terpenuhi, maka tidak melanggar ketentuan *financial covenant* DSCR;
- Menjaga Ekuitas selalu positif.

Pada 31 Maret 2026, WMU belum memenuhi *financial covenant* untuk rasio DSCR.

9. *Paying the principal and/or interest of shareholder loans.*
10. *Making new capital contributions to other companies and/or providing financing to other companies.*
11. *Launching a public offering of shares.*
12. *Filing for a moratorium, dissolving the company, liquidating, or applying for a suspension of debt payment obligations to the competent authorities.*
13. *Undertaking business combinations (mergers), acquisitions, or consolidations with other companies and/or changing the corporate legal entity, unless such actions are carried out to implement written or unwritten policies/provisions (directives) of the Government of the Republic of Indonesia.*
14. *Defaulting on other agreements to which WMU is a party.*

A guarantee for the syndicated loan is as follows:

1. *All WMU's assets, both movable and immovable, both existing and existing in the future are guaranteed for the settlement of debts and other costs incurred based on transaction documents.*
2. *Pledge account with irrevocable authority to carry out a debit on the balance contained in the account.*
3. *Corporate Guarantee on behalf of the Company*
4. *Claims on income from insurance claims and bank guarantees.*
5. *Share pledge with the selling authority of the debtor's shares owned by the Shareholders.*

The financial covenants that apply to this facility are as follows:

- *Maintain a Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 100% (one hundred percent) starting in 2022 (subject to projection). If the DSCR is less than 100% but the Shareholders have paid the top up as required in the mentioned effective terms, so that the Debtor's interest and principal obligations to the Creditor are fulfilled, then it does not violate the provisions of the financial covenant DSCR;*
- *Maintain positive Equity.*

As of March 31, 2026 WMU has not complied with the financial covenant for the DSCR ratio.

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

**Sindikasi PT BPD Jawa Timur Tbk dan
PT Bank Jakarta**

WMU memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi, IDC dan kredit modal kerja dari Bank berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 02 tanggal 6 November 2020. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Addendum IV Perjanjian Kredit Sindikasi Tahap II No. 02 tanggal 3 November 2022.

WMU diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit WMU sendiri.
2. Memperoleh kredit/fasilitas baru ataupun pinjaman lainnya dari Lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya, kecuali:
 - Pinjaman yang telah berjalan, atau
 - Pinjaman dari Para Pemegang Saham yang menjadi pinjaman subordinasi, atau
 - Pinjaman dari Para Pemegang Saham yang berkaitan dengan dana talangan tanah, atau
 - Pinjaman Subordinasi, atau
 - Utang usaha/leasing dalam kaitannya dengan operasional proyek / dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari.
3. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan WMU kepada pihak lain.
5. Mengubah Susunan Pemegang Saham termasuk dalam hal terjadi perubahan komposisi kepemilikan saham.
6. Menjual, mengalihkan atau memindahtangankan dengan cara apapun juga lebih dari 50% dari harta kekayaan WMU atau seluruh harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada kreditur.
7. Memberikan kredit kepada pihak manapun termasuk tetapi tidak terbatas kepada Pemegang Saham, kecuali pemberian pinjaman kepada pegawai dan/atau untuk kegiatan usaha yang normal dalam usaha WMU.
8. Dilarang membagi dividen yang menyebabkan pelanggaran *financial covenant*.
9. Melakukan pembayaran pokok hutang dan / atau bunga atas pinjaman kepada Pemegang Saham.
10. Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain.
11. Melakukan *go public*.

**Syndicated of PT BPD Jawa Timur Tbk and
PT Bank Jakarta**

WMU obtained investment credit loan facilities, IDC and working capital credit from Banks based on Deed of Syndicated Credit Agreement No. 02 dated November 6 2020. The agreement has undergone several changes, the latest being based on Addendum IV to the Phase II Syndicated Credit Agreement No. 02 dated November 3, 2022.

WMU are required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

1. Filing a petition with the Commercial Court to declare WMU's own bankruptcy.
2. Obtaining new credit/loan facilities or any other loans from financial institutions or other third parties, except for:
 - Existing loans, or
 - Loans from Shareholders that are categorized as subordinated loans, or
 - Loans from Shareholders related to land bridging funds, or
 - Subordinated loans, or
 - Trade payables or lease liabilities in connection with project operations or in the ordinary course of business.
3. Assigning or transferring to any other party, in whole or in part, any rights and obligations arising from or in connection with the credit facility.
4. Providing debt guarantees or pledging any of WMU's assets to other parties.
5. Changing the composition of Shareholders, including any changes in the shareholding structure.
6. Selling, assigning, or otherwise transferring, by any means, more than 50% of WMU's property or the entirety of the assets pledged to the creditors.
7. Granting loans to any party, including without limitation to Shareholders, except for employee loans and/or for activities within the normal course of WMU's business operations.
8. It is prohibited to distribute dividends that cause a violation of the financial covenant.
9. Paying the principal and/or interest of shareholder loans.
10. Making new capital contributions to other companies and/or providing financing to other companies.
11. Launching a public offering of shares.

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

12. Mengajukan moratorium, membubarkan perusahaan, melikuidasi atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang.
13. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), akuisisi atau konsolidasi dengan perusahaan lain dan/atau mengubah bentuk badan hukum kecuali hal tersebut merupakan pelaksanaan kebijakan/ketentuan baik yang tertulis maupun tidak tertulis (arahan) dari Pemerintah RI.
14. Wanprestasi terhadap perjanjian lain di mana WMU menjadi pihak di dalamnya.

Jaminan untuk pinjaman sindikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 41/Bantargadung, tertanggal 03-01-2020 sampai dengan 26-12-2049 atas nama PT WIDODO MAKMUR UNGGAS, Surat Ukur Nomor: 108/Bantargadung/2019, tanggal 31-12-2019.
2. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 42/Bantargadung, tertanggal 03-01-2020 sampai dengan 26-12-2049 atas nama PT WIDODO MAKMUR UNGGAS, Surat Ukur Nomor: 109/Bantargadung/2019, tanggal 31-12-2019.
3. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 43/Bantargadung, tertanggal 03-01-2020 sampai dengan 26-12-2049 atas nama PT WIDODO MAKMUR UNGGAS, Surat Ukur Nomor: 107/Bantargadung/2019, tanggal 31-12-2019.
4. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 44/Bantargadung, tertanggal 03-01-2020 sampai dengan 26-12-2049 atas nama PT WIDODO MAKMUR UNGGAS, Surat Ukur Nomor: 104/Bantargadung/2019, tanggal 31-12-2019.
5. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 45/Bantargadung, tertanggal 03-01-2020 sampai dengan 26-12-2049 atas nama PT WIDODO MAKMUR UNGGAS, Surat Ukur Nomor: 105/Bantargadung/2019, tanggal 31-12-2019.
6. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 46/Bantargadung, tertanggal 03-01-2020 sampai dengan 26-12-2049 atas nama PT. WIDODO MAKMUR UNGGAS Surat Ukur Nomor: 106/Bantargadung/2019, tanggal 31-12-2019.
7. Sertifikat Hak Milik Nomor: 676/Bantargadung, Surat Ukur Nomor 111/Bantargadung/2020, Tanggal Surat Ukur 06-02-2020 atas nama WARSINI.
8. Sertifikat Hak Milik Nomor: 674/Bantargadung, Surat Ukur Nomor 110/Bantargadung/2020, Tanggal Surat Ukur 06-02-2020 atas nama WARSINI.
9. Sertifikat Hak Milik Nomor: 673/Bantargadung, Surat Ukur Nomor 112/Bantargadung/2020, Tanggal Surat Ukur 06-02-2020 atas nama WARSINI.

12. *Filing for a moratorium, dissolving the company, liquidating, or applying for a suspension of debt payment obligations to the competent authorities.*
13. *Undertaking business combinations (mergers), acquisitions, or consolidations with other companies and/or changing the corporate legal entity, unless such actions are carried out to implement written or unwritten policies/provisions (directives) of the Government of the Republic of Indonesia.*
14. *Defaulting on other agreements to which the WMU is a party.*

A guarantee for the syndicated loan are as follows:

1. *Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Number: 41/Bantargadung, dated 01-03-2020 to 12-26-2049 in the name of PT WIDODO MAKMUR UNGGAS, Measurement Letter Number: 108/Bantargadung/2019, dated 12-31-2019.*
2. *Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Number: 42/Bantargadung, dated 01-03-2020 to 12-26-2049 in the name of PT WIDODO MAKMUR UNGGAS, Measurement Letter Number: 109/Bantargadung/2019, dated 12-31-2019.*
3. *Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Number: 43/Bantargadung, dated 01-03-2020 to 12-26-2049 in the name of PT WIDODO MAKMUR UNGGAS, Measurement Letter Number: 107/Bantargadung/2019, dated 12-31-2019.*
4. *Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Number: 44/Bantargadung, dated 01-03-2020 to 12-26-2049 in the name of PT WIDODO MAKMUR UNGGAS, Measurement Letter Number: 104/Bantargadung/2019, dated 12-31-2019.*
5. *Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Number: 45/Bantargadung, dated 01-03-2020 to 12-26-2049 in the name of PT WIDODO MAKMUR UNGGAS, Measurement Letter Number: 105/Bantargadung/2019, dated 12-31-2019.*
6. *Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Number: 46/Bantargadung, dated 01-03-2020 to 12-26-2049 in the name of PT. WIDODO MAKMUR UNGGAS Measurement Letter Number: 106/Bantargadung/2019, dated 12-31-2019.*
7. *Sertifikat Hak Milik Number: 676/ Bantargadung, Measurement Letter Number 111/Bantargadung/2020, Date of Measurement Letter 02-06-2020 in the name of WARSINI.*
8. *Sertifikat Hak Milik Number: 674/ Bantargadung, Measurement Letter Number 110/Bantargadung/2020, Date of Measurement Letter 02-06-2020 in the name of WARSINI.*
9. *Sertifikat Hak Milik Number: 673/ Bantargadung, Measurement Letter Number 112/Bantargadung/2020, Date of Measurement Letter 02-06-2020 in the name of WARSINI.*

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

10. Sertifikat Hak Milik Nomor: 675/Bantargadung, Surat Ukur Nomor 113/Bantargadung/2020, Tanggal Surat Ukur 06-02-2020 atas nama WARSINI.

Financial covenant yang berlaku untuk fasilitas ini adalah sebagai berikut:

- Menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1,1 kali;
- Menjaga Debt to Equity Ratio maksimum 2,5 kali;
- Menjaga *Current Ratio* minimum 1,2 kali.

Pada 31 Maret 2026, WMU belum memenuhi *financial covenant* untuk DSCR ratio dan *current ratio*.

Sindikasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT BPD Papua dan PT BPD Jawa Tengah

WMU memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari Sindikasi berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 101 tanggal 24 Desember 2021. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Addendum IV Perjanjian Kredit Investasi No. 24 tanggal 7 November 2023.

WMU diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. Mengubah bentuk atau status hukum WMU, merubah Anggaran Dasar (kecuali meningkatkan modal WMU) memindahtangankan resipis atau saham WMU baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan berkurangnya pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*) menjadi dibawah 51% dari total kepemilikan saham.
2. Melakukan akuisisi/ pengambilalihan aset milik pihak ketiga yang bernilai materiil atau lebih dari 20% total ekuitas dalam 1 tahun kecuali pengambilalihan aset milik pihak ketiga sebagai akibat langsung transaksi dagang.
3. Mengizinkan pihak lain menggunakan WMU untuk kegiatan usaha pihak lain.
4. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
5. Melunasi seluruh atau sebagian hutang WMU kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*).
6. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha WMU.

10. Sertifikat Hak Milik Number: 675/ Bantargadung, Measurement Letter Number 113/Bantargadung/2020, Date of Measurement Letter 02-06-2020 in the name of WARSINI.

The financial covenants that apply to this facility are as follows:

- *Maintain a Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1,1 times;*
- *Maintain Debt to Equity Ratio maximum 2,5 times;*
- *Maintain Current Ratio minimum 1,2 times.*

As of March 31, 2026 WMU has not complied with the *financial covenant* for the DSCR ratio and *current ratio*.

Syndicated PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT BPD Papua and PT BPD Jawa Tengah

WMU obtained an Investment Credit facility from a Syndicate based on Credit Agreement Deed No. 101 dated 24 December 2021. The agreement has undergone the latest amendment based on Addendum IV to Investment Credit Agreement No. 24 dated November 7, 2023.

WMU are required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

1. *Changing the form or legal status of WMU, changing the Articles of Association (except increasing WMU's capital) and transferring the receipts or shares of WMU both between shareholders and to other parties which results in the reduction of the dominant shareholder (ultimate shareholder) being below 51% of the total share ownership.*
2. *Acquire/acquire assets belonging to third parties with material value or more than 20% of total equity in 1 year except for takeover of assets belonging to third parties as a direct result of trade transactions.*
3. *Allowing other parties to use WMU for the business activities of other parties.*
4. *Conducting a business merger (merger), or consolidation with other companies.*
5. *Pay off all or part of WMU debts to shareholders and/or affiliated companies that have not been or have been assigned as subordinated loans to BNI credit facilities (Sub-Ordinated Loans).*
6. *Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of a trade transaction that is directly related to the WMU'S business.*

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

7. Menjual dan/atau menjaminkan dan/atau menyewakan harta kekayaan WMU yang menjadi agunan di BNI kepada pihak lain.
8. Membubarkan WMU dan meminta dinyatakan pailit.
9. Menggunakan dana WMU untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
10. Mengubah bidang usaha.
11. Melakukan *interfinancing* dengan perusahaan afiliasi, induk WMU dan/atau anak WMU menggunakan dana dari fasilitas kredit BNI.
12. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

Jaminan untuk pinjaman sindikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan pabrik pakan ternak (Feedmil) di Jalan Desa Sidolaju (Jalan Maospati - Solo), Desa Sidolaju, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur dengan total luas tanah 121.632 m² dan bangunan 140.000 m². a.n. PT Widodo Makmur Unggas Tbk.
2. Tanah dan bangunan Broiler Commercial Farm di Jalan Nasional III (Jalan Pracimantoro - Giritontro), Desa Jimbar dan Desa Sambitoro, Kabupaten Wonogiri, Propinsi Jawa Tengah dengan luas tanah 138.526 m² a.n. PT Widodo Makmur Unggas Tbk.
3. Piutang WMU
4. Proyeksi piutang usaha feedmill
5. Proyeksi piutang usaha broiler farm
6. Proyeksi persediaan feedmill yang akan datang.
7. Proyeksi persediaan ayam broiler yang akan datang.
8. *Corporate Guarantee* dari Perusahaan.
9. *Personal Guarantee* a.n. Tumiya.

Financial covenant yang berlaku untuk fasilitas ini adalah sebagai berikut:

- Current Ratio Minimal 1,00 kali;
- DER Maksimum 2,50 kali;
- DSCR Minimum 100%.

Pada 31 Maret 2026, WMU belum memenuhi financial covenants untuk *Current ratio* dan DSCR ratio.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

WMU memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja-Transaksional No. 60 tanggal 31 Mei 2021. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Addendum IV Perjanjian Kredit Investasi No. 49 tanggal 29 Mei 2023.

7. Selling and/or pledging and/or leasing the WMU'S assets that are collateralized at BNI to other parties.
8. To liquidate the WMU or petition for a declaration of bankruptcy.
9. Using WMU funds for non-business purposes financed with credit facilities from BNI.
10. Change the line business.
11. Conducting interfinancing with affiliated companies, WMU's parent company and/or WMU's subsidiary using funds from BNI credit facilities.
12. Entering into unfair agreements and transactions, including but not limited to:

A guarantee for the syndicated loan are as follows:

1. Land and building of a poultry feed mill located at Jalan Desa Sidolaju (Jalan Maospati - Solo), Sidolaju Village, Widodaren District, Ngawi Regency, East Java, with a total land area of 121,632 m² and a building area of 140,000 m², registered under the name of PT Widodo Makmur Unggas Tbk.
2. Land and building of a Broiler Commercial Farm located at Jalan Nasional III (Jalan Pracimantoro - Giritontro), Jimbar Village and Sambiroto Village, Wonogiri Regency, Central Java Province, with a land area of 138,526 m², registered under the name of PT Widodo Makmur Unggas Tbk.
3. Accounts Receivable of WMU
4. Projected accounts receivable for feedmill
5. Projected accounts receivable for broiler farm.
6. Future projected inventory for feedmill.
7. Future projected inventory for broiler farm.
8. Corporate Guarantee from the Company.
9. Personal Guarantee in the name of Tumiya.

The financial covenants that apply to this facility are as follows:

- Minimum Current Ratio 1,00 times;
- DER Maximum 2,50 times;
- DSCR Minimum 100%.

As of March 31, 2026 WMU has not complied with the financial covenants relating to current ratio and DSCR ratio.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

WMU obtained a Working Capital- Transactional Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on the Working Capital- Transactional Credit Agreement Deed No. 60 dated 31 May 2021. The agreement has undergone several changes, the latest being based on Addendum IV to the Investment Credit Agreement No. 49 dated May 29, 2023.

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

WMU memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 59 tanggal 31 Mei 2021. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Addendum III Perjanjian Kredit Investasi No. 50 tanggal 29 Mei 2023.

WMU obtained an Investment Credit loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Based on Investment Credit Agreement Deed No. 59 dated 31 May 2021. The agreement has undergone several changes, the latest being based on Addendum III to the Investment Credit Agreement No. 50 dated May 29, 2023.

WMU diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

WMU are required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

1. Memperoleh kredit/pinjaman baru dalam bentuk apapun dari pihak lain, baik untuk modal kerja maupun investasi, kecuali dalam rangka subordinated loan dari pemegang saham WMU (tanpa dibebani bunga dan tidak ada pembayaran pokok sampai dengan fasilitas kredit lunas).
2. Memindahtangankan agunan, kecuali yang menurut sifatnya dapat dipindahtangankan (tagihan, barang dagangan), dengan ketentuan WMU harus mengganti Agunan tersebut dengan barang yang sejenis dan/atau dengan nilai yang setara serta dapat dibebani hak jaminan.
3. Menjual atau memindahtangankan dengan cara apapun atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan/aset WMU.
4. Mengikat diri sebagai penanggung hutang/penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan/aset WMU kepada pihak lain.
5. Memberikan pinjaman baru kepada siapapun juga termasuk kepada para pemegang saham WMU.
6. Mengadakan merger dan/atau akuisisi dan/atau spin off (pemisahan).
7. Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang.
8. Mengubah Anggaran Dasar WMU sehubungan dengan:

1. *Obtaining any form of new credit/loan facilities from other parties, whether for working capital or investment purposes, except for subordinated loans from WMU's shareholders (which are interest-free and with no principal repayments until the credit facilities are fully paid).*
2. *Transferring collateral, except for assets that by their nature are transferable (receivables, inventory), provided that the WMU must replace such collateral with assets of a similar type and/or of equivalent value that can be encumbered with security rights.*
3. *Selling, transferring in any manner, or otherwise disposing of all or any part of WMU's assets.*
4. *Acting as a guarantor for other parties and/or pledging WMU's assets as security to other parties.*
5. *Providing new loans to any third party, including WMU's shareholders.*
6. *Undertaking any merger, acquisition, and/or spin-off (demerger/separation).*
7. *Filing a petition, and/or causing other parties to file a petition with the Court to be declared bankrupt or to request a suspension of debt payment obligations.*
8. *Amending WMU's Articles of Association regarding:*

- Penurunan Modal WMU
- Perubahan Pemegang Saham WMU
- Perubahan maksud dan kegiatan usaha

- *Capital reduction of WMU*
- *Changes in WMU's shareholders*
- *Changes to the business objectives and activities.*

9. Dilarang membagi dividen yang menyebabkan pelanggaran *financial covenant*.

9. *It is prohibited to distribute dividends that cause a violation of the financial covenant.*

Jaminan untuk pinjaman sindikasi ini adalah sebagai berikut:

A guarantee for the syndicated loan are as follows:

1. Sertifikat Hak Guna Usaha ("SHGU") No. 00002/Giritontro seluas ± 68.100 m² atas nama PT Widodo Makmur Unggas, Tbk.

1. *Right to Cultivate Certificate ("SHGU") No. 00002/Giritontro, covering an area of ± 68,100 m², registered under the name of PT Widodo Makmur Unggas, Tbk.*

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

2. Akta Perikatan Jual Beli No. 66 (SHM No. 2263/Giritontro, Surat Ukur No. 00103/2004) atas sebidang tanah seluas $\pm 4.580 \text{ m}^2$ atas nama ahli waris dari Sukinah dan dalam proses balik nama keatas nama PT Widodo Makmur Unggas, Tbk.
3. Aset tetap berupa mesin dan peralatan terletak di Jl. Raya Giriwoyo-Giritontro, Desa Giritontro, Kecamatan Giritontro, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah yang selanjutnya akan diikat fidusia sebesar Rp330.000.000.000.
4. *Non-Fixed Asset* yang akan diikat fidusia atas nilai penjaminan piutang sebesar Rp 61.814 juta dan persediaan sebesar Rp78.446.000.000.
5. Corporate Guarantee dan Cash Deficit Guarantee a.n PT Widodo Makmur Perkasa sampai dengan seluruh fasilitas kredit lunas.
6. Personal Guarantee a.n Bpk Tumiyana sampai dengan seluruh fasilitas kredit lunas.
7. Hasil klaim Asuransi atas aset yang dijaminakan diikat fidusia.
8. Agunan yang ada dan/atau telah diserahkan kepada Bank Mandiri, sewaktu-waktu dan/atau secara berkala setiap tahunnya atas dasar pertimbangan Bank Mandiri, akan dilakukan verifikasi dan penilaian ulang baik oleh petugas Bank Mandiri maupun perusahaan penilai yang tercatat sebagai rekanan Bank Mandiri.

Financial covenant yang berlaku untuk fasilitas ini adalah sebagai berikut:

- DER Maksimum 300%;
- EBITDA to Interest Minimum 110%;
- DSCR Minimum 100%;
- Total *Debt to EBITDA Ratio* pada tahun 2021-2022 Maksimum 500% dan pada tahun 2023 dan seterusnya Maksimum 400%.

Pada 31 Maret 2026, WMU belum memenuhi *financial covenant* untuk rasio *EBITDA to Interest*, *DSCR ratio* dan *Total Debt to EBITDA Ratio*.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

WMU memperoleh fasilitas Pembiayaan EXIM dengan sifat Revolving yang dapat dipergunakan untuk penerbitan Letter of Credit (L/C) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk berdasarkan Akta No. 13 tanggal 21 Maret 2022. Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit No 138 Tanggal 18 April 2023.

2. *Sale and Purchase Binding Agreement ("APJB") No. 66 (Right of Ownership Certificate (SHM) No. 2263/Giritontro, Survey Map No. 00103/2004) for a plot of land covering an area of $\pm 4,580 \text{ m}^2$, registered under the name of the heirs of Sukinah and currently in the process of title transfer to PT Widodo Makmur Unggas, Tbk.*
3. *Fixed assets in the form of machinery and equipment located at Jl. Raya Giriwoyo-Giritontro, Giritontro Village, Giritontro District, Wonogiri Regency, Central Java Province, which shall subsequently be bound by a fiduciary security in the amount of Rp330,000,000,000.*
4. *Non-fixed assets to be bound by fiduciary security with a guarantee value for accounts receivable in the amount of IDR 61,814 million and inventory in the amount of Rp78,446,000,000.*
5. *Corporate Guarantee and Cash Deficit Guarantee in the name of PT Widodo Makmur Perkasa, remaining in effect until all credit facilities are fully repaid*
6. *Personal Guarantee in the name of Mr. Tumiyana, remaining in effect until all credit facilities are fully repaid.*
7. *Insurance claim proceeds from the pledged assets shall be bound by fiduciary security.*
8. *Collateral currently held and/or submitted to Bank Mandiri shall be subject to verification and revaluation at any time and/or periodically on an annual basis, at the sole discretion of Bank Mandiri, to be conducted either by Bank Mandiri's officers or by independent appraisal companies registered as partners of Bank Mandiri.*

The financial covenants that apply to this facility are as follows:

- *Maximum DER 300%;*
- *Minimum EBITDA to Interest 110%;*
- *DSCR Minimum 100%;*
- *Total Debt to EBITDA Ratio in 2021-2022 Maximum 500% and in 2023 onwards Maximum 400%.*

As of March 31, 2026 WMU has not complied with the financial covenant for the EBITDA to Interest, DSCR ratio and Total Debt to EBITDA ratio.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

WMU obtained an EXIM Financing facility with a Revolving nature which can be used for the issuance of Letters of Credit (L/C) and/or Domestic Documented Letters of Credit (SKBDN) from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk based on Deed No. 13 dated March 21, 2022. The agreement has undergone changes, most recently based on Amendment to Credit Facility Agreement No 138 dated April 18, 2023.

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Jaminan untuk pinjaman sindikasi ini adalah sebagai berikut:

1. *Cash Collateral* minimal 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang diterbitkan (d disesuaikan dengan persetujuan / Izin Prinsip yang dikeluarkan JASINDO).
2. Jaminan Fasilitas kredit dari lembaga asuransi rekanan bank.
3. *Corporate Guarantee* dari Perusahaan.

Pada 22 April 2025, seluruh fasilitas utang bank tersebut diatas telah direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (Catatan 42).

CAM

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Pada tanggal 18 April 2023, berdasarkan Surat Prinsip Persetujuan Kredit (SPPK) No.193/BWSI/CIB/IV/2023, CAM telah mendapat persetujuan atas perubahan fasilitas kredit sebagai berikut:

Fasilitas Modal Kerja dengan plafond awal sebesar Rp100.000.000.000 dengan penurunan sebesar Rp25.000.000.000 menjadi Rp75.000.000.000 yang bersifat non-revolving. Pinjaman ini memiliki jangka waktu hingga 18 April 2029 dengan tingkat suku bunga sebesar 8% dan dapat berubah-ubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. *Cash Collateral* minimal 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang diterbitkan sesuai persetujuan atau izin prinsip yang dikeluarkan oleh Jasindo.
2. *Corporate guarantee* dari Perusahaan.

CAM dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengagunkan jaminan yang telah dijamin kepada bank kepada pihak lain.
2. Melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi dan saham yang belum *liquid* yang diperdagangkan di bursa saham tanpa sepengetahuan dari pihak bank.
3. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain.
4. Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar perseroan.
5. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari debitur sendiri.

A guarantee for the syndicated loan is as follows:

1. *Cash Collateral* is a minimum of 10% of the value of the L/C or SKBDN issued (adjusted to the approval/Principal Permit issued by JASINDO).
2. *Credit facility* guarantees from bank's partner insurance institution.
3. *Corporate Guarantee* from the Company.

On April 22, 2025, all bank loans facilities above were restructured in accordance with the ratified Settlement Agreement (Note 42).

CAM

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

On April 18 2023, based on the Credit Approval Principal Letter (SPPK) No.193/BWSI/CIB/IV/2023, CAM received approval for changes to the non-revolving credit facility as follows:

Working Capital Credit Facility (KMK) with an initial ceiling of Rp100,000,000,000 with a decrease of Rp25,000,000,000 to Rp75,000,000,000 which is non-revolving. This loan has a term of up to April 18,2029 with an interest rate of 8% and is subject to change in accordance with the provisions applicable to PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

This loan is secured by:

1. *Cash Collateral* 10% of the facility limit which will be disbursed in stages according to the value of the L/C or SKBDN and credit facility guarantees from bank partner insurance institutions.
2. *Corporate guarantee* from the Company.

CAM is prohibited to implement the following matters:

1. *Collateral* guarantees that have been guaranteed to the bank to other parties.
2. Making long-term investments in the form of bonds and stocks that are not yet liquid which are traded on the stock exchange without the knowledge of the bank.
3. Bind yourself as a guarantor against other parties.
4. Carrying out business activities other than those stated in CAM's articles of association.
5. Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare bankruptcy from the debtor himself.

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

PASTE

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 20 Perjanjian Kredit Modal Kerja Sublimit NCL No. WCO.KP/0255/KMK/2022 tanggal 18 Mei 2022, PASTE menerima fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp350.000.000.000 Pinjaman ini memiliki jangka waktu sampai dengan 18 Mei 2023 dengan tingkat suku bunga 9,25% p.a dan dapat berubah-ubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CBG.CB1/SPPK.330/2023 tanggal 13 Oktober 2023.

- Fasilitas Kredit Modal Kerja Restrukturisasi dengan *plafond* sebesar Rp266.995.279.548 jangka waktu sampai 17 Mei 2024, dengan tingkat suku bunga 8% p.a dengan ketentuan pembayaran bunga setiap 3 bulan pada tanggal 23 porsi bunga dibayar 0,40% p.a dan porsi bunga ditangguhkan 7,60% p.a.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Fidusia atas persediaan dan piutang usaha yang bernilai 125% dari total limit fasilitas kredit atau equivalent sebesar Rp437.500.000.000;
2. Gadai saham yang dimiliki oleh Tn. Tumiyana sebesar 2.750.000.000 lembar saham di Perusahaan;
3. Corporate guarantee a.n. Perusahaan;
4. Personal guarantee a.n. Tn. Tumiyana;
5. Letter of undertaking yang minimal menyatakan Perusahaan bersedia melakukan *top up*/ penambahan setoran modal atau bantuan keuangan dalam bentuk lain apabila PASTE mengalami cash deficit untuk biaya operasional, pembayaran angsuran/ pokok utang kepada Bank Mandiri, pembayaran bunga kredit kepada Bank Mandiri dan kewajiban pembayaran lainnya kepada Bank Mandiri dan tidak menunggu turun kolektibilitas;
6. Seluruh jaminan merupakan cross collateral terhadap fasilitas kredit lain yang diterima dari Bank Mandiri.
7. Joint Collateral terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank Mandiri kepada WMU berupa tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Giriwoyo-Giritontro, Desa Giritontro, Kecamatan Giritontro, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah dengan rincian sbb:

PASTE

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Working Capital Credit Agreement No. 20 and Working Capital Credit Agreement – NCL Sublimit No. WCO.KP/0255/KMK/2022 dated May 18, 2022, PASTE obtained the following credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- Working Capital Credit Facility amounting to Rp350,000,000,000. The loan had a maturity date of May 18, 2023 and bore interest at a rate of 9.25% per annum, subject to change in accordance with the prevailing interest rate policy of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The credit agreement has been amended several times, with the latest amendment made pursuant to the Credit Facility Offer Letter (Surat Penawaran Pemberian Kredit or SPPK) No. CBG.CB1/SPPK.330/2023 dated October 13, 2023.

- Restructured Working Capital Credit Facility with a maximum credit limit of Rp266,995,279,548, maturing on May 17, 2024. The facility bears interest at a rate of 8.00% per annum. Interest is payable quarterly on the 23rd, of which 0.40% per annum is payable in cash, while the remaining 7.60% per annum is deferred.

The loan is collateralized by:

1. Fiduciary on inventories and trade receivables with a value of 125% of the total credit facility limit or equivalent amounting to Rp437,500,000,000;
2. Pledged shares owned by Mr. Tumiyana amounting to 2,750,000,000 shares in The Company;
3. Corporate guarantee on behalf of The Company;
4. Personal guarantee on behalf of Mr. Tumiyana;
5. Letter of undertaking at least stating that The Company is willing to make a top up/additional deposit of capital or other forms of financial assistance if PASTE has a cash deficit for operational costs, payment of installments/principal debt to Bank Mandiri, payment of loan interest to Bank Mandiri and other payment obligations to Bank Mandiri and not waiting for collectibility to decline;
6. All guarantees are cross collateral to other credit facilities received from Bank Mandiri.
7. Joint collateral for all credit facilities granted by Bank Mandiri to WMU in the form of land and buildings located at Jl. Raya Giriwoyo-Giritontro, Giritontro Village, Giritontro District, Wonogiri Regency, Central Java Province, with the following details:

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- Sertifikat Hak Guna Usaha ("SHGU") No. 00002/Giritontro seluas +68.100 m' atas nama WMU.
- Akta Perikatan Jual Beli No. 66 (SHM No. 2263/Giritontro, Surat Ukur No. 00103/2004) atas sebidang tanah seluas ±4.580 m² atas nama ahli waris dari Sukinah dan dalam proses balik nama keatas nama WMU.
- Mesin dan peralatan terletak di Jl. Raya Giriwoyo-Giritontro, Desa Giritontro, Kecamatan Giritontro, Kabupaten Wonogiri, Provinsi JawaTengah dengan nilai pengikatan Rp351.422.000.000.

PASTE diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- DER maksimal sebesar 233%
- EBITDA to *Interest* minimal sebesar 150%
- DSCR minimal sebesar 110%.
- Total Debt / EBITDA maksimal 450%.

Pada 31 Maret 2026, PASTE belum memenuhi *financial covenants* untuk rasio DSCR dan Net to EBITDA.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PASTE menerima fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia Tbk. Berdasarkan surat perjanjian kredit No. KPS1/2.1/262/R tanggal 6 Desember 2021. Perjanjian tersebut merupakan *joint borrowing* antara WMP dengan PASTE.

1. Berdasarkan perjanjian tersebut PASTE menerima fasilitas Kredit Modal Kerja I yang bersifat rekening koran terbatas (*revolving credit*) dengan suku bunga 10,00% per tahun dan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan:
 - *Take over* fasilitas kredit PT Pasir Tengah di PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp28.000.000.000.
 - Tambahan modal kerja PASTE dan PT Pasir Tengah untuk pakan, obat-obatan, vitamin, konsentrat, dan sebagainya yang terkait dengan usaha penggemukan sapi potong sebesar Rp15.100.000.000.
2. Berdasarkan perjanjian tersebut PASTE menerima fasilitas Kredit Modal Kerja II dengan *Sublimit Plafond LC/SKBDN/SBLC* yang bersifat *plafond (revolving)* dengan suku bunga 10,00% per tahun dan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan:

- *Right to Cultivate Certificate ("HGU")* No. 00002/Giritontro covering an area of approximately 68,100 sqm under the name of WMU.
- *Sale and Purchase Binding Deed* No. 66 (*Freehold Title*/SHM No. 2263/Giritontro, *Survey Letter* No. 00103/2004) covering a parcel of land with an area of approximately 4,580 sqm under the name of the heirs of Sukinah and currently in the process of title transfer to WMU.
- *Machinery and equipment* located at Jl. Raya Giriwoyo-Giritontro, Giritontro Village, Giritontro District, Wonogiri Regency, Central Java Province, with a collateral binding value of Rp351,422,000,000.

PASTE is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Maximum DER* of 233%
- *Minimum EBITDA to Interest* of 150%
- *Minimum DSCR* of 110%.
- *Maximum Total Debt / EBITDA* 450%.

As of March 31, 2026, PASTE has not complied with the financial covenants relating to DSCR and Net to EBITDA ratio.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PASTE received a credit facility from PT Bank Negara Indonesia Tbk. Based on the letter of credit agreement No. KPS1/2.1/262/R on December 6, 2021. The agreement is a joint borrowing between WMP and PASTE.

1. Based on the agreement, PASTE received a *Working Capital Credit I* facility which is a revolving credit with an interest rate of 10.00% per annum and a period of 12 months, for the purposes of:
 - *Take over* the credit facility of PT Pasir Tengah at PT Bank Syariah Indonesia Tbk with a maximum credit of Rp28,000,000,000.
 - *Additional working capital* for PASTE and PT Pasir Tengah for feed, medicines, vitamins, concentrates, and so on related to beef cattle fattening business of Rp15,100,000,000.
2. Based on the agreement PASTE received a *Working Capital Credit II* facility with a revolving *Sublimit Ceiling LC/SKBDN/SBLC* with an interest rate of 10.00% per year and a period of 12 months, for the purposes of:

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- *Take over fasilitas Kredit PT Pasir Tengah di PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000.000.000 digunakan untuk tambahan modal kerja pembelian sapi kepada PASTE dan PT Pasir Tengah.*
3. Berdasarkan perjanjian tersebut PASTE menerima fasilitas Kredit Investasi yang bersifat *aplofend* dengan suku bunga 10,00% per tahun dan jangka waktu 36 bulan sampai dengan 25 Desember 2024 untuk keperluan *take over* fasilitas KI atas nama PT Pasir Tengah di PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit No. COB4/2.4/023/R tanggal 25 September 2023, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah menyampaikan persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit PASTE, berupa perubahan *plafond*, jangka waktu, jadwal pembayaran pokok dan skema pembayaran bunga, dengan ketentuan masing-masing fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *Aflopand* Restrukturisasi dengan *plafond* sebesar Rp241.802.412.628 atas pendudukan fasilitas kredit *Term Loan (TL) II*.
2. Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH) dengan *plafond* sebesar Rp21.022.773.512 atas pendudukan fasilitas PPH dan IBP PASTE. Tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu fasilitas berlaku selama 10 bulan dan seluruh pokok dibayarkan pada tanggal jatuh tempo secara *bullet payment*.
3. Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH) atas Bunga yang Ditangguhkan (IBP-1) dengan *plafond* sebesar Rp15.314.152.800 atas pendudukan penangguhan bunga fasilitas KMK *Aflopand* PASTE. Tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu fasilitas berlaku selama 10 bulan dan seluruh pokok dibayarkan pada tanggal jatuh tempo secara *bullet payment*.

Fasilitas ini memiliki jaminan, persetujuan dan persyaratan yang sama seperti yang dipersyaratkan dalam perjanjian *joint borrowing* PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk antara WMP dan PASTE.

Pada 31 Maret 2026, PASTE belum memenuhi *financial covenants* untuk rasio DSCR dan *Coverage* utang bank.

- *Take over PT Pasir Tengah credit facility at PT Bank Syariah Indonesia Tbk with a maximum credit of Rp100,000,000,000 used for additional working capital to purchase cattle to PASTE and PT Pasir Tengah.*
3. *Based on the agreement, PASTE received an aplofend Investment Credit facility with an interest rate of 10.00% per annum and a period of 36 months until December 25, 2024, for the purposes of taking over the KI facility on behalf of PT Pasir Tengah at PT Bank Syariah Indonesia Tbk.*

The Agreement has undergone recent changes based on Credit Restructuring Approval Notification Letter No. COB4/2.4/023/R dated September 25, 2023, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk approved the restructuring of PASTE's credit facilities, including changes in credit limits, facility terms, principal repayment schedules, and interest payment schemes, with the terms and conditions of each facility as follows:

1. *Restructured Revolving Working Capital Loan (KMK) Facility with a credit limit of Rp241,802,412,628, representing the conversion of the Term Loan (TL) II facility.*
2. *Debt Settlement Agreement (PPH) with a credit limit of Rp21,022,773,512, representing the conversion of the existing PPH and PASTE IBP facilities. The facility bears no interest, has a term of 10 months, and the entire principal is payable in a single bullet payment on the maturity date.*
3. *Debt Settlement Agreement (PPH) facility for Deferred Interest (IBP-1) with a maximum credit limit of Rp15.314.152.800, representing the deferred interest balance arising from PASTE's KMK Aflopand facility. The facility is non-interest bearing and has a term of 10 months. The entire outstanding principal balance shall be settled at maturity under a bullet payment arrangement.*

This facility is secured by the same collateral and is subject to the same approvals and terms and conditions as those set forth in the PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk joint borrowing agreement between WMP and PASTE.

As of March 31, 2026, PASTE has not complied with the financial covenants relating to the bank loan DSCR and Coverage ratio.

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

PASTE menerima fasilitas kredit dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. Berdasarkan surat perjanjian kredit No. 163/BWSI/CRM/III/2022 tanggal 18 Maret 2022.

- Fasilitas Kredit Modal Kerja I yang bersifat revolving dengan fasilitas maksimum yang disediakan adalah Rp115.000.000.000 dengan suku bunga 11% per tahun dan jangka waktu 3 bulan, untuk keperluan pembelian sapi hidup.
- Fasilitas Kredit Modal Kerja II yang bersifat revolving dengan fasilitas maksimum yang disediakan adalah Rp100.000.000.000 dengan suku bunga 11% per tahun dan jangka waktu 3 bulan, untuk keperluan:
 - Pelunasan LC/SKBDN
 - Pembiayaan berkaitan dengan pembelian bahan baku

Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Prinsip Persetujuan Kredit No. 192/BWSI/CIB/IV/2023 tanggal 18 April 2023.

- Penurunan Fasilitas Kredit dari Rp100.000.000.000 menjadi sebesar Rp76.000.000.000 Pinjaman ini memiliki jangka waktu sampai dengan 18 April 2029 dengan tingkat suku bunga 4% p.a dan dapat berubah-ubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan:

a. Fasilitas I

- Cash Collateral minimal 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang diterbitkan
- Jaminan Fasilitas kredit dari Lembaga asuransi rekanan Bank.
- Corporate Guarantee dari Perusahaan.

b. Fasilitas II

- Cash Collateral 30% dari limit fasilitas yang dicairkan secara bertahap sesuai dengan nilai penerbitan L/C atau SKBDN dan penarikan Fasilitas Trust Receipt.
- Corporate Guarantee dari Perusahaan.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

PASTE obtained a credit facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk based on Credit Agreement No. 163/BWSI/CRM/III/2022 dated March 18, 2022.

- Revolving Working Capital Loan Facility I with a maximum available credit limit of Rp115,000,000,000, bearing interest at 11% per annum and having a term of 3 months, intended to finance the purchase of live cattle.
- Revolving Working Capital Loan Facility II with a maximum available credit limit of Rp100,000,000,000, bearing interest at 11% per annum and having a term of 3 months, intended for the following purposes:
 - Payment of LC/SKBDN
 - Financing related to the purchase of raw materials

The agreement has been amended several times, most recently through the Surat Prinsip Persetujuan Kredit No. 192/BWSI/CIB/IV/2023 dated April 18, 2023.

- Decrease in the Credit Facility from Rp100,000,000,000 to Rp76,000,000,000. This loan has a term up to April 18, 2029, bearing interest at 4% per annum, subject to change in accordance with the prevailing policies of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

The loan is collateralized by:

a. Facility I

- Cash collateral of at least 10% of the value of each L/C or SKBDN issued.
- Credit facility guarantee issued by an insurance company approved by the Bank.
- Corporate Guarantee from the Company.

b. Facility II

- Cash Collateral 30% of the facility limit which is disbursed in stages according to the issuance value of the L/C or SKBDN and withdrawal of the Trust Receipt facility.
- Corporate Guarantee from the Company.

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

PASTE dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Tidak diperkenankan untuk mengagunkan jaminan yang telah dijaminkan kepada Bank kepada pihak lain;
2. Tanpa pemberitahuan kepada Bank, atau jika diperlukan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Debitur tidak diperkenankan antara lain tetapi terbatas pada hal-hal sebagai berikut:
 - a. Melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi dan saham yang belum liquid yang diperdagangkan di bursa saham tanpa sepengetahuan dari pihak Bank.
 - b. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain.
 - c. Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar Perseroan.
 - d. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari Debitur sendiri.

PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah

PASTE mendapat fasilitas pinjaman Musyarakah dari PT Bank BJB Syariah sebagai berikut:

1. Fasilitas berdasarkan Akta Akad Pembiayaan No. 06 tanggal 3 Maret 2021, bersifat Non Revolving - Uncommitted untuk tambahan pembelian pakan Modal Kerja tahun 2021 dengan fasilitas maksimum yang disediakan adalah Rp15.000.000.000 dengan imbal hasil yang diharapkan sebesar 12,00% per tahun. Jangka waktu perjanjian hingga 36 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian.
2. Fasilitas pinjaman berdasarkan berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Pembiayaan No. 344/S-UK/2022 tanggal 18 Juli 2022, bersifat Non Revolving - Uncommitted untuk tambahan pembelian pakan dengan fasilitas maksimum yang disediakan Adalah Rp17.000.000.000 dengan imbal hasil yang diharapkan sebesar 12,00% per tahun. Jangka waktu perjanjian hingga 36 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Pembiayaan (SP2RP) No. 322/S-DUK/2023 tanggal 23 Juni 2023 sebagai berikut:

PASTE are prohibited to implement the matters as follows:

1. It is not permitted to pledge collateral that has been guaranteed to the Bank to other parties;
2. Without notification to the Bank, or if prior written approval is required from the Bank, the Debtor is not permitted, among others, but is limited to the following matters:
 - a. Making long-term investments in the form of bonds and stocks that are not yet liquid which are traded on the stock exchange without the knowledge of the Bank.
 - b. Bind PASTE as a guarantor against other parties.
 - c. Carrying out business activities other than those stated in PASTE's articles of association.
 - d. Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare bankruptcy from the Debtor himself.

PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah

he Company obtained the following Musyarakah financing facilities from PT Bank BJB Syariah:

1. Facility based on Financing Agreement Deed No. 06 dated 3 March 2021. The facility is a non-revolving, uncommitted financing facility for additional working capital to finance the purchase of animal feed in 2021, with a maximum facility amount of Rp15,000,000,000. The expected profit-sharing return (expected yield) is 12.00% per annum. The financing agreement has a term of 36 months from the date of signing the agreement.
2. Facility based on Financing Facility Agreement Deed No. 344/S-UK/2022 dated 18 July 2022. The facility is a non-revolving, uncommitted financing facility provided to finance additional purchase of animal feed, with a maximum available facility of Rp17,000,000,000. The facility bears an expected profit-sharing return of 12.00% per annum and has a term of 36 months from the date of the agreement.

The credit agreement has been amended several times, with the latest amendment made pursuant to the Financing Restructuring Approval Notification Letter (Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Pembiayaan or SP2RP) No. 322/S-DUK/2023 dated June 23, 2023, as follows:

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- Fasilitas Pembiayaan 1 Restrukturisasi sebesar Rp5.607.443.929 dengan tingkat bagi hasil 3% bank dan 97% nasabah dengan expected return 11% jangka waktu sampai dengan 3 Maret 2026.
- Fasilitas Pembiayaan 2 Restrukturisasi sebesar Rp13.370.155.899 dengan tingkat bagi hasil 15% bank dan 85% nasabah dengan expected return 11% jangka waktu sampai dengan 20 Juli 2027.

Pinjaman ini dijamin dengan:

a. Fasilitas 1:

1. Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik ("SHM") No. 2325 dan 2326 berlokasi di Padang Pariaman, Kec. 2 X 11 Kayu Tanam, Nagari Kapalo Hilalang atas nama Wahyu Andi Susilo.

2. *Corporate guarantee* dari Perusahaan.

b. Fasilitas 2:

1. Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik ("SHM") No. 2325 dan 2326 berlokasi di Padang Pariaman, Kec. 2 X 11 Kayu Tanam, Nagari Kapalo Hilalang atas nama Wahyu Andi Susilo.
2. Persediaan, maksimal sebesar Plafond pembiayaan, diikat secara notarial sebesar Rp17.000.000.000 dan piutang, maksimal sebesar Plafond pembiayaan, diikat secara notarial sebesar Rp17.000.000.000.

PASTE dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar PASTE;
2. Menjaminkan atau membebankan dengan cara apapun dalam satu atau beberapa transaksi terhadap aset Nasabah yang pada tanggal penerbitan fasilitas di Bank Jabar Banten Syariah belum dijaminkan kepada pihak manapun;
3. Mengubah nama maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status PASTE;
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan PASTE kepada pihak lain;
5. Melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada pemegang saham Nasabah atas pinjaman-pinjaman yang telah dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham Nasabah kepada Nasabah, baik jumlah pokok, bunga/margin, provisi, atau biaya-biaya lainnya;

- *Restructured Financing Facility 1 amounting to Rp5,607,443,929, with a profit-sharing ratio of 3% for the Bank and 97% for the customer, an expected return of 11% per annum, and a maturity date of March 3, 2026.*

- *Restructured Financing Facility 2 amounting to Rp13,370,155,899, with a profit-sharing ratio of 15% for the Bank and 85% for the customer, an expected return of 11% per annum, and a maturity date of July 20, 2027.*

The loan is collateralized by:

a. *Facility 1:*

1. *A plot of land covered by Certificates of Hak Milik (SHM) No. 2325 and 2326, located in Padang Pariaman, Kec. 2 X 11 Kayu Tanam, Nagari Kapalo Hilalang, registered under the name of Wahyu Andi Susilo.*

2. *Corporate guarantee from the Company.*

b. *Facility 2:*

1. *A plot of land covered by Certificates of Hak Milik (SHM) No. 2325 and 2326, located in Padang Pariaman, Kec. 2 X 11 Kayu Tanam, Nagari Kapalo Hilalang, registered under the name of Wahyu Andi Susilo.*
2. *Inventories, up to a maximum amount equivalent to the financing facility limit, are secured under a notarial deed amounting to Rp17,000,000,000 and trade receivables, up to a maximum amount equivalent to the financing facility limit, are secured under a notarial deed amounting to Rp17,000,000,000.*

PASTE are prohibited to implement the matters as follows:

1. *Make changes to PASTE's Articles of Association;*
2. *Guarantee or charge in any way in one or several transactions against the Customer's assets which at the date of issuance of the facility at Bank Jabar Banten Syariah have not been pledged to any party;*
3. *Change the name of the purpose and objectives of the business activities as well as the status of PASTE;*
4. *Bind themselves as guarantor of debt or pledge PASTE's assets to other parties;*
5. *Make payments or repayments to the Customer's shareholders for loans that have been and/or will be given in the future by the Customer's shareholders to the Customer, whether the amount of principal, interest/margin, fees, or other costs;*

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

6. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga atau pengajuan permohonan penundaan pembayaran hutang kepada Pengadilan Niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan RUPS.
7. Menjual atau mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/aset Nasabah, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik nasabah, kecuali terhadap hal-hal yang biasa dilakukan dalam rangka kegiatan usaha rutin Nasabah dan aset-aset yang bukan merupakan usaha Nasabah;
8. Mengambil untung atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.

PASTE diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1
- *Debt service coverage ratio* minimum 1 kali
- *Debt to equity ratio* minimum 300%
- *Cash flow* dengan *ending cash positif*

Pada 31 Maret 2026 PASTE belum memenuhi *financial covenant* untuk rasio DSCR.

Pada 9 Februari 2026, seluruh fasilitas utang bank tersebut diatas telah direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (Catatan 42).

LMP

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

LMP memperoleh Fasilitas Kredit Konstruksi Apartemen Wismaya Residence dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit Konstruksi BTN kepada PT Langgeng Makmur Perkasa Apartemen Wismaya Residence No. 76/S/Bks.Ut/CSMU/II/2016 tanggal 9 Februari 2016.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Restrukturisasi Kredit Terdampak Covid-19 No. 250/S/Bks.I/BCSU/III/2021 tanggal 30 Maret 2021.

Pada tanggal 26 Desember 2022 berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit No.404/S/CMBD/CLMR/XII/2022 dalam bentuk Rescheduling pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai berikut:

6. *Submit an application to be declared bankrupt by the Commercial Court or submit a request for postponement of debt payment to the Commercial Court, conduct dissolution or liquidation based on the decision of the RUPS.*
7. *Selling or transferring rights or leasing/handing over the use of all or part of the Customer's assets, both movable and immovable goods belonging to the customer, except for things that are usually done in the context of the Customer's routine business activities and assets that are not a customer business;*
8. *Taking profit or capital for interests outside the business and personal interests.*

PASTE is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follow:

- *Current ratio* minimum 1
- *Debt service coverage ratio* minimum 1 time
- *Debt to equity ratio* minimum 300%
- *Cash flow* with *positive cash ending*

As of 31 March 2026, PASTE has not complied with the financial covenants related to DSCR ratio.

On February 9, 2026, all bank loans facilities above were restructured in accordance with the ratified Settlement Agreement (Note 42).

LMP

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

LMP obtained Construction Credit Facility Wismaya Residence Apartemen from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on Letter of Approval of BTN Construction Loan to PT Langgeng Makmur Perkasa (PT LMP) Apartment Wismaya Residence No. 76/S/Bks.Ut/CSMU/II/2016 dated February 9, 2016.

The agreement has been amended several times, the latest amendment was based on the Letter of Approval for the Principles of Credit Restructuring Affected by Covid-19 No. 250/S/Bks.I/BCSU/III/2021 dated March 30, 2021.

On December 26 2022 based on the Notification Letter for Credit Restructuring Approval No.404/S/CMBD/CLMR/XII/2022 in the form of Rescheduling at PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk as follows:

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

LMP memiliki fasilitas kredit konstruksi sebesar Rp275.700.000.000 dengan suku bunga 8,5% dan memiliki jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2026.

LMP has a construction credit facility of Rp275,700,000,000 with an interest rate of 8.5% and has a term of up to December 31, 2026.

Pinjaman ini dijamin dengan:

The loan is collateralized by:

1. Tanah dan bangunan Apartemen Wismaya Residence, berlokasi di Jalan M. Hasibuan, Kelurahan Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat dengan luas 10.764 m².
2. *Corporate guarantee* dari Perusahaan.
3. *Personal guarantee* dari Ir. Hb. Suparno dan Warsini.
4. Fiducia atas piutang penjualan Apartemen Wismaya.

1. *Land and building Apartemen Wismaya located in Jalan M. Hasibuan, Kelurahan Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, West Java Province with an area of 10,764 m².*
2. *Corporate guarantee from the Company.*
3. *Personal guarantee from Ir. Hb. Suparno and Warsini.*
4. *Fiduciary of account receivable from sales of Wismaya Residences.*

LMP dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

LMP is prohibited to implement the matters as follows:

1. Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek ini, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim;
2. Mengikat diri sebagai penjamin dan/atau menjamin harta;
3. Mengajukan pailit;
4. Melakukan merger atau akuisisi;
5. Menyewakan LMP kepada pihak ketiga;
6. Memindahtangankan LMP dalam bentuk apapun, dengan cara apapun serta atas nama apapun;
7. Merubah anggaran dasar dan pengurus LMP;
8. Melunasi hutang kepada pihak terafiliasi.

1. *Obtain credit facilities from other parties in connection with this project, except for loans from shareholders and common trade transactions;*
2. *Bind themselves as guarantor and/or guarantee assets;*
3. *File for bankruptcy;*
4. *Conducting mergers or acquisitions;*
5. *Leasing LMP to third parties;*
6. *Transferring LMP in any form, by any means and in any name;*
7. *Change the articles of association and Company management;*
8. *Pay off debts to affiliated parties.*

LMP diharuskan untuk mematuhi batasan berikut ini untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

LMP is required to comply with the following restriction to maintain financial ratios as follows:

- DER maksimum 5 kali.

- *DER maximum 5 times.*

LMP belum memenuhi syarat dan ketentuan pinjaman.

LMP has not complied with the terms and conditions of the loan.

PT BPD Jawa Timur Tbk

PT BPD Jawa Timur Tbk

LMP memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja *Standby Loan* dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, berdasarkan Akta Pengakuan Hutang dan Pemberi Jaminan No. 43 tanggal 30 September 2013.

LMP obtained a Standby Working Capital Loan facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk under the Deed of Acknowledgment of Indebtedness and Security Agreement No. 43 dated September 30, 2013.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 61/181/KKS/KKI/Srt tanggal 28 September 2022 mengenai Perpanjangan Jangka Waktu Kredit dan Penurunan Plafond Kredit Modal Kerja darisemula Rp70.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu sampai dengan 30 September 2024.

The agreement has been amended several times, the latest based on the Credit Agreement Letter No. 61/181/KKS/KKI/Srt dated September 28, 2022 concerning Extension of the Credit Term and Reducing the Working Capital Credit Limit from Rp70,000,000,000 to Rp50,000,000,000. This loan has a term of up to September 30, 2024.

(Lanjutan/Continued)

LMP telah mengajukan proses restrukturisasi berdasarkan Surat Permohonan No. 042//DIR/VII/2025 tanggal 1 Juli 2025 terkait Jangka Waktu Perpanjangan Kredit dikarenakan sumber pembayaran dari kontrak perjanjian kerjasama Addendum ke-4, dengan surat pemberitahuan dari PT Ambal Akar No.05-AA-III-2025 perihal Proses Addendum ke-4 Kontrak Proyek Revitalisasi Waduk Setiabudi Barat.

LMP has filed for restructuring pursuant to Application Letter No. 042//DIR/VII/2025 dated July 1, 2025, regarding the extension of the credit term due to the source of payment under the Fourth Addendum to the cooperation agreement, along with a notification letter from PT Ambal Akar No. 05-AA-III-2025 regarding the 4th Addendum to the Setiabudi Barat Reservoir Revitalization Project Contract.

Pinjaman ini dijamin dengan:

The loan is collateralized by:

1. Hasil tagihan termijn proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit Bank diikat secara cessie dan kuasa memotong.
2. 1-unit apartemen sebesar Rp1.007.500.000 dengan bukti SHMSRS No. 418 tanggal 14 Juli 2017 dengan luas 45,88 m² terletak di Jl. Student Castle Tower B Lantai 3, No. B-B301 RT. 001 RW. 001 Desa Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta terdaftar atas nama PT Jogjakarta Artha Makmur.
3. 1-unit apartemen sebesar Rp1.007.500.000 dengan bukti SHMSRS No. 331 tanggal 14 Juli 2017 dengan luas 45,88 m² terletak di Jl. Student Castle Tower A Lantai 6, No. A-A601 RT. 001 RW. 001 Desa Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta terdaftar atas nama PT Jogjakarta Artha Makmur.
4. 1-unit apartemen sebesar Rp1.007.500.000 dengan bukti SHMSRS No. 331 tanggal 14 Juli 2017 dengan luas 45,88 m² terletak di Jl. Student Castle Tower A Lantai 7, No. A-A701 RT. 001 RW. 001 Desa Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta terdaftar atas nama PT Jogjakarta Artha Makmur.
5. 3-unit apartemen sebesar Rp1.927.500.000 dengan bukti SHMSRS No. 563, 564, dan 148 yang terletak di Jl. Student Castle Desa Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta terdaftar atas nama PT Jogjakarta Artha Makmur.
6. 1-unit apartemen 2 kamar tidur sebesar Rp1.007.500.000 yang terletak di Tower B lantai 6-unit No. A601 Student Castle Apartment dengan luas 45,88 m² sesuai dengan SHMSRS No. 273 yang terletak di Jl. Student Castle, Kledokan Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta terdaftar atas nama PT Jogjakarta Artha Makmur.
7. Sebidang tanah senilai Rp27.318.785.000 dengan luas 2.880 m² berikut bangunan diatasnya seluas 3.195 m² yang terletak di Graha Widodo Jl. Raya Cilangkap No. 58 Kel. Cilangkap, Kec. Cipayung Kota Jakarta Timur,

1. *Proceeds from project bills financed with bank credit facilities are bound by cessie and withholding power.*
2. *1 apartment unit of Rp1,007,500,000 with proof of SHMSRS No. 418 dated July 14, 2017 with an area of 45.88 m² located on Jl. Student Castle Tower B, 3rd Floor, No. B-B301 RT. 001 RW. 001 Caturtunggal Village, Kec. Depok, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta is registered under the name of PT Jogjakarta Artha Makmur.*
3. *1 apartment unit of Rp1,007,500,000 with proof of SHMSRS No. 331 dated July 14, 2017 with an area of 45.88 m² located on Jl. Student Castle Tower A 6th Floor, No. A-A601 RT. 001RW. 001 Caturtunggal Village, Kec. Depok, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta is registered under the name of PT Jogjakarta Artha Makmur.*
4. *1 apartment unit of Rp1,007,500,000 with proof of SHMSRS No. 331 dated July 14, 2017 with an area of 45.88 m² located on Jl. Student Castle Tower A Floor 7, No. A-A701 RT. 001RW. 001 Caturtunggal Village, Kec. Depok, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta is registered under the name of PT Jogjakarta Artha Makmur.*
5. *3 apartment units in the amount of Rp1,927,500,000 with proof of SHMSRS No. 563, 564 and 148 which are located on Jl. Caturtunggal Village Student Castle, Kec. Depok, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta is registered under the name of PT Jogjakarta Artha Makmur.*
6. *1 unit of 2 bedroom apartment of Rp1,007,500,000 located on Tower B, 6th floor unit No. A601 Student Castle Apartment with an area of 45.88 m² according to SHMSRS No. 273 which is located on Jl. Student Castle, Kledokan Caturtunggal, Kec. Depok, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta is registered under the name of PT Jogjakarta Artha Makmur.*
7. *A plot of land worth Rp27,318,785,000 with an area of 2,880 m² including the building on it with an area of 3,195 m² which is located at Graha Widodo Jl. Raya Cilangkap No. 58 Ex. Cilangkap, Kec. Cipayung City of East Jakarta, DKI Jakarta*

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Provinsi DKI Jakarta sesuai dengan SHGB No. 00056 tanggal 27 Januari 2021 atas nama PT Langgeng Makmur Perkasa.

8. 2 bidang tanah senilai Rp1.610.412.552 dengan luas 210 m² berikut bangunan diatasnya yang terletak di Jl. Cempedak No. 5 RT. 005 RW. 06, Kelurahan Munjul, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur sesuai SHM No. 2363 dan No. 2042 atas nama Herry Bertus Suparno.

LMP dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri LMP sendiri.
2. Melakukan tindakan merger, akusisi, investasi, *go public* dan penjualan aset LMP Debitur yang berpengaruh terhadap kelangsungan LMP.
3. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan LMP kepada pihak lain, yang terjadi setelah penandatanganan perjanjian kredit.
4. Menyewakan, menjual sebagian/ seluruhnya agunan tambahan yang dijaminkan di Bank kepada pihak lain.
5. Memindahtangankan dan/atau menyewakan LMP dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.
6. Merubah bentuk dan status hukum LMP, merubah anggaran dasar LMP, perubahan modal saham, mengeluarkan saham-saham baru, memindahtangankan resipis atau saham LMP baik dengan pemegang saham maupun kepada pihak lain.
7. Melunasi/ melakukan pembayaran atas hutang baik pokok dan/ atau bunga pinjaman yang diperoleh dari pemegang saham.
8. Melakukan penyertaan saham baik kepada LMP maupun LMP lain.
9. Memberikan pinjaman kepada grup usaha atau pihak lain yang tidak berkaitan dengan usahanya.
10. Mengambil *lease* dari LMP *leasing*.
11. Membuka kantor cabang atau perwakilan baru atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.

LMP diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 300% atau 3 kali.
- Rasio aktiva lancar terhadap utang lancar (CR) minimum 100% atau 1 kali.
- *Net Working Capital* positif.
- Tidak dinyatakan *disclaimer* oleh Kantor Akuntan Publik.

Province in accordance with SHGB No. 00056 dated January 27, 2021 on behalf of PT Langgeng Makmur Perkasa.

8. 2 plots of land worth Rp1,610,412,552 with an area of 210 m² including the building on it which is located on Jl. Cempedak No. 5 RT. 005RW. 06, Munjul Village, Cipayung District, East Jakarta according to SHM No. 2363 and No. 2042 on behalf of Herry Bertus Suparno.

LMP is prohibited to implement the following matters:

1. Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Pengadilan Niaga to declare LMP's bankruptcy.
2. Performing mergers, acquisitions, investments, going public and selling the assets of the Debtor's company that affect the continuity of LMP.
3. Bind themselves as a guarantor against other parties or pledge LMP's assets to other parties, which occurs after the signing of the credit agreement.
4. Rent out, sell part/fully of additional collateral pledged in the Bank to other parties.
5. Transferring and/or leasing LMP in any form and purpose to other parties.
6. Change the form and legal status of LMP, change the articles of association of LMP, change the share capital, issue new shares, transfer receipts or shares of LMP either with shareholders or to other parties.
7. Pay off/make payments on debts, both principal and/or interest on loans obtained from shareholders.
8. Invest in shares of both LMP and other companies.
9. Provide loans to business groups or other parties that are not related to their business.
10. Take a lease from a leasing company.
11. Open a new branch or representative office or open a new business other than the existing business.

LMP is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Debt to equity ratio (DER) maximum 300% or 3 times.
- The ratio of current assets to current liabilities (CR) is at least 100% or 1 time.
- Positive Net Working Capital.
- Not declared a disclaimer by the Public Accounting Firm.

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pada 31 Maret 2026 LMP belum memenuhi *financial ratio* untuk rasio utang terhadap ekuitas (DER).

As of March 31, 2026 LMP has not complied with the *financial covenants* relating to the debt-to-equity financial ratio (DER).

PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah

LMP menerima fasilitas Kredit Investasi dari PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pinjaman No. 380/S-UK/2018 tanggal 14 Desember 2018.

PT BPD Jawa Barat and Banten Syariah

LMP obtains Credit Investment facility from PT BPD Jawa Barat and Banten Syariah based on the Letter of Loan Approval No. 380/S-UK/2018 dated December 14, 2018.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Pembiayaan (SP2RP) No. 729/S-DUK/2023 tanggal 27 November 2023 mengenai Perpanjangan Waktu Kredit dan Penurunan Plafond Kredit Investasi dari semula Rp16.000.000.000 menjadi Rp1.403.414.664. Pinjaman ini memiliki jangka waktu sampai dengan 30 November 2026.

The agreement has undergone several amendments, most recently based on the Financing Restructuring Approval Notification Letter (SP2RP) No. 729/S-DUK/2023 dated November 27, 2023, regarding the Extension of the Credit Period and Reduction of the Investment Credit Ceiling from the original Rp16,000,000,000 to Rp1,403,414,664. This loan has a term until November 30, 2026.

Pinjaman ini dijamin dengan:

The loan is collateralized by:

1. Hak tanggungan peringkat I sebesar Rp14.554.900.000 atas 9 unit Apartemen dan 9 unit area komersial Apartemen Student Castle Jogjakarta, unit No. A0310, A0325, A0501, A0525, A0725, A0825, B0125, B0225, B0325, CA-A3A, CA-A7, CA-A8, CA-A10, CA-B1, CA-B3A, CA-B5, CA-C3, dan CA-C3A dengan jumlah luas area 808,308 m², yang terletak di Jl. Student Castle, Kledokan Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta terdaftar atas nama PT Jogjakarta Artha Makmur.
2. *Corporate guarantee* dari Perusahaan sebesar Rp13.000.000.000.
3. Fidusia atas piutang usaha PT Langgeng Makmur Perkasa sebesar Rp6.500.000.000.

1. Level I of the Encumbrance Right amounting to Rp14,554,900,000 of 9 unit and 9 unit commercial Student Castle Jogjakarta Apartments, unit No. A0310, A0325, A0501, A0525, A0725, A0825, B0125, B0225, B0325, CA-A3A, CA-A7, CA-A8, CA-A10, CA-B1, CA-B3A, CA-B5, CA-C3, and CA-C3A with a total area of 808.308 m² located in Jl. Student Castle, Kledokan Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta listed as PT Jogjakarta Artha Makmur.
2. Corporate guarantee from the Company amounting to Rp13,000,000,000.
3. Fiduciary of account receivable PT Langgeng Makmur Perkasa amounting to Rp6,500,000,000.

LMP dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

LMP is prohibited to implement the matters as follows:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar LMP;
2. Menjaminkan atau membebankan dengan cara apapun dalam satu atau beberapa transaksi terhadap aset LMP yang pada tanggal penerbitan fasilitas di Bank BJB Syariah belum dijaminkan kepada pihak manapun;
3. Mengubah nama maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status LMP;
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan LMP kepada pihak lain;
5. Memintakan pembiayaan baru atau tambahan dari bank atau lembaga pembiayaan lainnya untuk proyek/tujuan yang sama seperti yang telah dibiayai Bank BJB Syariah;
6. Menerima pinjaman baru dari pihak ketiga;

1. Make changes to LMP's Articles of Association;
2. Guarantee or charge in any way in one or several transactions against LMP's assets which at the date of issuance of the facility at Bank BJB Syariah have not been pledged to any party;
3. Change the name of the purpose and objective of the business activities as well as the status of LMP;
4. Bind themselves as a guarantor of debt or pledge LMP's assets to other parties;
5. Requesting new or additional financing from banks or other financing institutions for the same project/purpose as has been financed by Bank BJB Syariah;
6. Receive new loans from third parties;

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

7. Melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada pemegang saham LMP atas pinjaman-pinjaman yang telah dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham LMP kepada LMP, baik jumlah pokok, bunga/margin, provisi, atau biaya-biaya lainnya.
8. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga atau pengajuan permohonan penundaan pembayaran hutang kepada Pengadilan Niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan RUPS.

7. Make payments or repayments to LMP's shareholders for loans that have been and/or will be given in the future by LMP's shareholders to LMP, whether the amount of principal, interest/margin, fees, or other costs.
8. Submit an application to be declared bankrupt by the Pengadilan Niaga or submit a request for postponement of debt payment to the Pengadilan Niaga, conduct dissolution or liquidation based on the decision of the RUPS.

LMP diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

LMP is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 1,25 kali;
- Rasio aktiva lancar terhadap utang lancar (CR) minimal 1,2 kali;
- Menjaga DSCR 1,25 kali sepanjang umur fasilitas pembiayaan dengan formula $EBITDA/(CPLTD + \text{Interest Payment})$

- Debt-to-equity ratio (DER) maximum 1.25 times;
- Current Ration (CR) minimum 1.2 time;
- Maintain DSCR of 1.25 times over the life of the financing facility with the formula $EBITDA/(CPLTD + \text{Interest Payment})$

LMP belum memenuhi syarat dan ketentuan pinjaman untuk rasio keuangan utang terhadap ekuitas (DER) dan DSCR.

LMP had not yet complied with the loan terms and conditions for the financial debt to equity ratio (DER) and DSCR.

LMP menerima fasilitas Kredit Modal Kerja Jasa Pemborongan dari PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah berdasarkan Akta Akad Perjanjian Fasilitas Pembiayaan No. 395 tanggal 23 Februari 2022.

LMP received a Working Capital Loan facility for Contract Services from PT BPD Jawa Barat and Banten Syariah based on the Deed of Financing Facility Agreement No. 395 of February 23, 2022.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Pembiayaan (SP2RP) No. 729/S-DUK/2023 tanggal 27 November 2023 mengenai Perpanjangan Waktu Kredit dan Penurunan Plafond Kredit Modal Kerja dari semula Rp16.000.000.000 menjadi Rp6.915.291.946. Pinjaman ini memiliki jangka waktu sampai dengan 30 November 2031.

The agreement has been amended several times, most recently based on the Financing Restructuring Approval Notification Letter (SP2RP) No. 729/S-DUK/2023 dated November 27, 2023, regarding the Extension of the Credit Term and the Reduction of the Working Capital Credit Facility limit from the original amount of Rp16,000,000,000 to Rp6,915,291,946. This loan has a term ending on November 30, 2031.

Pinjaman ini dijamin dengan:

The loan is collateralized by:

1. Hak tagih proyek senilai minimal Rp16.000.000.000,
2. 32 unit Apartemen Student Castle senilai Rp20.003.850.000 dengan unit No. A0102, A0118, A0126, A0133, A0202, A0203, A0233, A0333, A0612, A0616, A0803, A0833, A0827, A0836, B0101, B0102, B0501, B0530, B0602, B0630, B0701, B0705, B0715, B0819, C-7, A325, A501, B125, B-5, B3A, A8, A3A, dengan total luas area 970,86 m², yang terletak di Jl. Student Castle, Kledokan Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta terdaftar atas nama PT Jogjakarta Artha Makmur.

1. Project claim rights of at least Rp16,000,000,000,
2. 32 units of Student Castle Apartments worth Rp20,003,850,000 with unit No. A0102, A0118, A0126, A0133, A0202, A0203, A0233, A0333, A0612, A0616, A0803, A0833, A0827, A0836, B0101, B0102, B0501, B0530, B0602, B0630, B0701, B0705, B0715, B0819, C-7, A325, A501, B125, B-5, B3A, A8, A3A, with a total area of 970.86 m², which is located on Jl. Student Castle, Kledokan Caturtunggal, Kec. Depok, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta is registered under the name of PT Jogjakarta Artha Makmur.

(Lanjutan/Continued)

WMS

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

WMS menerima fasilitas Kredit Modal Kerja - Pinjaman Tetap Reguler untuk Beras, dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk pada tanggal 7 Desember 2021. berdasarkan (SPPK) Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 030/KMK-BAI/2021. Terakhir, perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan (SPPK) Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 017/KMKU-BAI/2022 tanggal 13 Desember 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Agunan SHGB No. 30 a.n WMS diikat hak tanggungan peringkat ke 1 Sebesar Rp.2.688.344.000.
- Agunan *non fixed asset* berupa persediaan diikat secara fidusia sebesar Rp.5.000.000.000.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Restrukturisasi Kredit Kedua (SPPK II) pada tanggal 23 Desember 2024. No. 029/KMK-BAI/2024. WMS telah mendapat persetujuan permohonan restrukturisasi dengan syarat sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) – non revolving dengan plafond kredit direstrukturisasi sebesar Rp4.984.546.245 dengan suku bunga kredit 10% p.a efektif floating rate. Jangka waktu 47 bulan terhitung sejak tanggal addendum perjanjian kredit. Pembayaran pokok dan bunga dibayarkan setiap tanggal 23.

PT Bank Raya Indonesia Tbk

WMS menerima fasilitas Kredit Modal Kerja - Pinjaman Tetap Reguler untuk Beras, dari PT Bank Raya Indonesia Tbk pada tanggal 15 Desember 2021. Berdasarkan (SPPK) Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. b.79/SPPK/OPK-DKR/12/2021. Terakhir perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan tanggal 14 Desember 2022. Berdasarkan (SPPK) Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. B.015A/SPPK/OPK/12/2022.

Pinjaman ini dijamin dengan Purchase Order/Invoice/Kontrak/Delivery order atas nama yang diikat secara fidusia Sebesar Rp.3.750.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Kredit (PK) pada tanggal 29 Mei 2024. No. B.003/WRJ/PK-INT/05/2024. WMS telah mendapat persetujuan permohonan restrukturisasi dengan syarat sebagai berikut:

WMS

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

PT WMS obtained a Working Capital Credit facility - Regular Fixed Loan for Rice, from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk on December 7, 2021. based on (SPPK) Letter of Approval for Loans No. 030/KMK-BAI/2021. Lastly, this agreement has been amended several times. Based on (SPPK) Loan Approval Letter No. 017/KMKU-BAI/2022 on December 13, 2022.

The loan is collateralized by:

- Level I of the Encumbrance Right amounting to Rp.2,688,344,000 No. 30 on behalf WMS.
- Collateral non-fixed assets in the form of inventory tied with a fiduciary amount of Rp.5,000,000,000.

Based on the Offer Letter for Second Credit Restructuring (SPPK II) on December 23, 2024. No. 029/KMK-BAI/2024. WMS has received approval for the restructuring request with the following conditions:

- Working Capital Credit Facility (WCC) – non revolving with a restructured credit ceiling of Rp4,984,546,245 with a credit interest rate of 10% p.a effective floating rate. The term is 47 months starting from the addendum date to the credit agreement. Principal and interest payments are paid every 23rd.

PT Bank Raya Indonesia Tbk

WMS obtained a Working Capital Credit - Regular Fixed Loan for Rice, from PT Bank Raya Indonesia Tbk on December 15, 2021. Based on (SPPK) Letter of Approval for Loans No. b.79/SPPK/OPK-DKR/12/2021. Lastly, the agreement has been amended several times on December 14, 2022. Based on (SPPK) Letter of Approval for Loans No. B.015A/SPPK/OPK/12/2022.

The loan is collateralized by Purchase Order/Invoice/Contract/Delivery order on behalf of a fiduciary bound in the amount of Rp.3,750,000,000.

Based on Credit Agreement (CA) dated May 29, 2024. No. B.003/WRJ/PK-INT/05/2024. WMS has received approval for the restructuring request with the following conditions:

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

- Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) – non revolving dengan plafond kredit direstrukturisasi sebesar Rp3.000.000.000 dengan suku bunga kredit 12,5% bersifat reviewable. Jangka waktu 36 bulan terhitung sejak tanggal addendum perjanjian kredit. Pembayaran pokok dan bunga dibayarkan setiap tanggal 20.

- *Working Capital Credit Facility (WCC) – non revolving with a restructured credit ceiling of IDR 3,000,000,000 with a credit interest rate of 12.5% is reviewable. The term is 36 months starting from the addendum date to the credit agreement. Principal and interest payments are paid every 20th.*

WMS dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

WMS are prohibited to implement the matters as follows:

- Melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan asset perusahaan kepada pihak lain.
- Melakukan perubahan bentuk perusahaan atau merubah susunan pengurus dan komposisi permodalan.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau meminjamkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan kepada perusahaan lain, kecuali yang telah ada saat ini.
- Mengadakan transaksi dengan seseorang atau suatu pihak termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal dan melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- Mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) atau mengajukan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) atau mengajukan atau pailit diri debitur sendiri.

- *Conduct any merger, acquisition, or disposal of the Company's assets to other parties.*
- *Change the legal form of the company or change the composition of the management and capital structure.*
- *Act as a guarantor for other parties and/or pledge or lend the Company's assets to other parties.*
- *Make investments or equity participation in other companies, except for those existing as of the date of the agreement.*
- *Enter into transactions with any person or party, including but not limited to affiliated companies, in a manner that is outside normal business practices and customary commercial terms, including purchasing at prices higher than market prices and selling at prices lower than market prices.*
- *Submit an application for Suspension of Debt Payment Obligations (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang/PKPU) or file for bankruptcy with the Commercial Court, or submit an application for PKPU or bankruptcy against itself.*

24. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

24. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS

	31 Maret/ March 31, 2026
PT Danareksa Finance	54.208.281.779
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	45.742.730.851
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	60.809.447.043
Koperasi Karyawan Wijaya Karya	59.975.625.000
PT Maybank Sekuritas Indonesia	17.563.933.265
PT Asuransi Jasa Indonesia	41.764.653.000
PT Mandiri Tunas Finance	41.711.045.647
PT Alif Lamim Investama	28.078.725.479
PT Koleksi Lancar Sentosa	15.552.190.615
PT Pegadaian (Persero)	-
Diskonto belum diamortisasi	(83.160.977.153)
Jumlah	282.245.655.526
Dikurangi:	
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	18.448.370.570
Bagian jangka panjang	263.797.284.956

	31 Desember/ December 31, 2025
PT Danareksa Finance	119.898.125.000
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	98.654.990.500
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	86.142.780.000
Koperasi Karyawan Wijaya Karya	59.500.000.000
PT Maybank Sekuritas Indonesia	54.990.250.000
PT Asuransi Jasa Indonesia	47.830.326.500
PT Mandiri Tunas Finance	35.379.105.938
PT Alif Lamim Investama	28.279.974.652
PT Koleksi Lancar Sentosa	15.018.313.191
PT Pegadaian (Persero)	13.390.707.861
Unamortized discount	-
Total	559.084.573.642
Less:	
Current portion of long-term liabilities	413.409.753.642
Long-term portion	145.674.820.000

(Lanjutan/Continued)

Perusahaan

The Company

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)

1. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Investasi No. 26 tanggal 11 Mei 2021 untuk tujuan tambahan modal kerja WMU untuk pengoperasian rumah potong ayam dengan fasilitas maksimum sebesar Rp51.308.000.000. Masa berlaku kredit adalah 18 bulan sampai dengan November 2022, dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun.

1. Based on Investment Cooperation Agreement No. 26 dated May 11, 2021 for the purpose of additional working capital WMU for the operation of a chicken slaughter house with a maximum facility of Rp51,308,000,000. The credit period is 18 months until November 2022, with an interest rate of 12% per annum.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

This credit facility is collateralized with:

- a. Tanah milik WMU beserta bangunan pabrik pakan ternak dan seluruh sarana, prasarana, serta perlengkapannya yang berlokasi di Desa Sidolaju, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur, dijamin dengan Hak Tanggungan Peringkat I, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Land owned by WMU, together with the animal feed mill building and all related facilities, infrastructure, and equipment located in Sidolaju Village, Widodaren District, Ngawi Regency, East Java Province, has been pledged as collateral under a first-ranking mortgage, with the details as follows:

- Sertifikat HGB No.00008/Sidolaju seluas 2.056 m²;
- Sertifikat HGB No.00009/Sidolaju seluas 1.077 m²;
- Sertifikat HGB No.00010/Sidolaju seluas 13.420 m²;
- Sertifikat HGB No.00011/Sidolaju seluas 3.406 m²;
- Sertifikat HGB No.00012/Sidolaju seluas 946 m²;
- Sertifikat HGB No.00013/Sidolaju seluas 90 m²; dan
- Sertifikat HGB No.00014/Sidolaju seluas 347 m².

- HGB Certificate No. 00008/Sidolaju covering an area of 2,056 m²;
- HGB Certificate No.00009/Sidolaju covering an area of 1,077 m²;
- HGB Certificate No.00010/Sidolaju covering an area of 13,420 m²;
- HGB Certificate No.00011/Sidolaju covering an area of 3,406 m²;
- HGB Certificate No.00012/Sidolaju covering an area of 946 m²;
- HGB Certificate No.00013/Sidolaju covering an area of 90 m²; and
- HGB Certificate No.00014/Sidolaju covering an area of 347 m²;

- b. Jaminan pembayaran yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi BUMN sekurang-kurangnya sebesar Rp59.500.000.000
- c. Aset atau kekayaan lainnya yang telah dan akan dimiliki dari waktu ke waktu yang belum dijamin kepada pihak lain.

- b. A payment guarantee issued by a state-owned insurance company with a minimum value of Rp59,500,000,000.
- c. Other assets or properties currently owned or to be acquired in the future that have not been and will not be pledged as collateral to any other party.

2. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Investasi No. 75 tanggal 19 Oktober 2021 untuk tujuan tambahan modal kerja WMU untuk pengoperasian rumah potong ayam dengan fasilitas maksimum sebesar Rp23.692.000.000. Masa berlaku kredit adalah 18 bulan sampai dengan April 2023, dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun. Perusahaan saat ini sedang dalam proses pengajuan perpanjangan pinjaman.

2. Based on Investment Cooperation Agreement No. 75 dated October 19, 2021 for the purpose of additional working capital WMU for the operation of a chicken slaughter house with a maximum facility of Rp23,692,000,000. The credit period is 18 months until April 2023, with an interest rate of 12% per annum. The company is currently in the process of applying for a loan extension.

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

3. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Investasi No. 45 tanggal 23 Desember 2021 Perusahaan menerima fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan menerima fasilitas untuk tujuan tambahan modal kerja CAM dengan jumlah sampai dengan Rp60.000.000.000 dan modal kerja WMS dengan Jumlah sampai dengan Rp90.000.000.000 untuk melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan lini usaha yang dijalankan. Masa berlaku perjanjian adalah 18 bulan sampai dengan Juni 2023, dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun. Perusahaan saat ini sedang dalam proses pengajuan perpanjangan pinjaman.
- b. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan menerima fasilitas untuk tujuan tambahan modal kerja PASTE dengan jumlah sampai dengan Rp75.000.000.000, modal kerja CAM dengan Jumlah sampai dengan Rp15.000.000.000 dan modal kerja WMS dengan Jumlah sampai dengan Rp40.000.000.000 untuk melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan lini usaha yang dijalankan. Masa berlaku perjanjian adalah 18 bulan sampai dengan Juni 2023, dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun. Perusahaan saat ini sedang dalam proses pengajuan perpanjangan pinjaman.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan yaitu:

- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 3,5 kali.
- DSCR maksimum 1 kali.
- ISCR minimum 2 kali.
- *Net Income Positif*.

Pada 31 Maret 2026, Perusahaan belum memenuhi *financial covenant* untuk rasio DER dan ISCR.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Perusahaan memperoleh Fasilitas Pembiayaan Prinsip Musyarakah Mutanaqisah dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) berdasarkan Akad Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Musyarakah Mutanaqisah No. PERJ-106/SMI/0822 tanggal 23 Agustus 2023. Fasilitas tersebut untuk membiayai pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya Atap yang berlokasi di Cikalong Farm kapasitas, RPH Cianjur, RPA Giritontro, Tonggor Farm, Wonogiri dan Hatcherty Kwangen dengan total kapasitas 7.500 kWp. Nilai fasilitas pembiayaan ada sebesar Rp90.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10% dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 1 Juni 2030.

3. Based on Investment Cooperation Agreement No. 45 December 23, 2021 The Company received the following loan facilities:

- a. Based on the agreement, the Company received facilities for the purpose of additional CAM working capital with an amount of up to Rp60,000,000,000 and WMS working capital with an amount of up to Rp90,000,000,000 to carry out business activities in accordance with the line of business being carried out. The validity period of the agreement is 18 months until June 2023, with an interest rate of 12% per annum. The company is currently in the process of applying for a loan extension.
- b. Based on the agreement, the Company received facilities for the purpose of additional PASTE working capital with an amount of up to Rp75,000,000,000, CAM working capital with an amount of up to Rp15,000,000,000 and WMS working capital with an amount of up to Rp40,000,000,000 to carry out activities business in accordance with the line of business being carried out. The validity period of the agreement is 18 months until June 2023, with an interest rate of 12% per annum. The company is currently in the process of applying for a loan extension

The Company are required to comply with several restrictions to maintain financial ratios, namely:

- Debt to equity ratio (DER) maximum of 3.5 times.
- DSCR maximum 1,5 times.
- ISCR minimum 2 times.
- Net Income Positive.

As of March 31, 2026, the Company has not complied financial covenant related to DER and ISCR ratio.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

The company obtained the Musyarakah Mutanaqisah Principles Financing Facility from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) based on the Mutanaqisah Musyarakah Principles Financing Agreement No. PERJ- 106/SMI/0822 dated August 23, 2023. The facility is to finance the construction of a Rooftop Solar Power Plant located in Cikalong Farm capacity, Cianjur RPH, Giritontro RPA, Tonggor Farm, Wonogiri and Hatcherty Kwangen with a total capacity of 7,500 kWp. The value of the financing facility is Rp90,000,000,000 with an interest rate of 10% and the loan term is up to June 1, 2030.

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Berdasarkan Surat Penawaran Restrukturisasi Pembiayaan Syariah No. S-491/SMI/DPI/0923 tanggal 19 September 2023, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) menyampaikan pemberian restrukturisasi sementara fasilitas pembiayaan syariah Perusahaan.

Based on Sharia Financing Restructuring Offer Letter No. S- 491/SMI/DPI/0923 dated 19 September 2023, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) conveyed the provision of temporary restructuring of the Company's sharia financing facilities.

Fasilitas ini dijamin dengan:

This credit facility is collateralized with:

- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 3 kali.
- Rasio lancar (*Curent ratio*) minimum 1 kali
- DSCR maksimum 1 kali
- ISCR minimum 2 kali
- *Net Income Positif.*

- *Debt to equity ratio (DER) maximum of 3 times.*
- *Current ratio minimum 1 time*
- *DSCR maximum 1 time*
- *ISCR minimum 2 times*
- *Net Income Positive.*

Perusahaan telah memenuhi seluruh *financial covenant* yang dipersyaratkan lembaga keuangan non-bank.

The Company has complied with all financial covenants required by the non-bank financial institutions.

PT Danareksa Finance

PT Danareksa Finance

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Danareksa Finance berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja No. 13 tanggal 24 September 2021 oleh Wiwiek Widhi Astuti. S.H., notaris di Jakarta dengan maksimum fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp65.000.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk kegiatan modal kerja.

The Company obtained a financing facility from PT Danareksa Finance based on the Deed of Working Capital Financing Agreement No. 13 on September 24, 2021 by Wiwiek Widhi Astuti. S.H., notary in Jakarta with a maximum facility of Rp65,000,000,000. These facilities are used for working capital activities.

Masa berlaku kredit adalah 24 bulan dengan tingkat suku bunga sebesar 14,25% per tahun.

The credit period is 24 months with an interest rate of 14.25% per annum.

Berdasarkan Surat Penawaran Restrukturisasi Pembiayaan No. S-31/517/XII/DF tanggal Desember 2023, PT Danareksa Finance menyampaikan restrukturisasi pembiayaan modal kerja dengan skema langsung Perusahaan. *Schedule* restrukturisasi pinjaman yang ditawarkan selama 7 tahun.

Based on the Financing Restructuring Offer Letter No. S- 31/517/XII/DF dated December 2023, PT Danareksa Finance conveyed the restructuring of working capital financing using a direct company scheme. The loan restructuring schedule offered is for 7 years.

Fasilitas ini dijamin dengan:

This facility is secured by:

- Persediaan *Cattle* dengan nilai minimal sebesar 120% dari nilai pembiayaan.
- *Cash Collateral* berupa deposito (*time deposit*) senilai 20% dari nilai pembiayaan.

- *Cattle inventory with a minimum value of 120% of the financing value.*
- *Cash Collateral in the form of deposits (time deposits) worth 20% of the financing value.*

Perusahaan dilarang untuk melakukan penggabungan dengan Perusahaan lain yang akan menyebabkan penurunan laba Perusahaan kecuali yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang undangan yang berlaku di Indonesia.

Company is prohibited from merging with other Companies which will cause a decrease in the Company profits except as required by the prevailing laws and regulations in Indonesia.

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Maybank Sekuritas Indonesia

Perusahaan menyetujui Perjanjian Induk Global Pembelian Kembali (GMRA) No. PJ-001/MSI/REPO/I/2022 tanggal 4 Februari 2022 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000.000.000. Masa berlaku sampai dengan Februari 2023, dengan tingkat bunga sebesar 17% per tahun.

Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan terakhir berdasarkan Perjanjian Perubahan Kedua Induk Global Pembelian Kembali (GMRA) No. Add II-009/MSI/REPO/XI/2024 tanggal 30 Januari 2024. Masa berlaku sampai dengan 4 februari 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan saham Perusahaan di WMU sejumlah 1.102.941.200 lembar.

Sampai dengan tanggal pelaporan, atas saham WMU yang dijaminakan oleh Perusahaan telah dilakukan transaksi *Reverse Repo* (Penjualan saham Repo) oleh PT Maybank Sekuritas Indonesia.

PT Pegadaian (Persero)

Perusahaan menyetujui Perjanjian No. GE2220387260 tanggal 8 Maret 2022 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp13.395.000.000. Masa berlaku 3 bulan sampai dengan Juni 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan saham Perusahaan di WMU sejumlah 200.000.000 lembar.

Berdasarkan surat No. 48/EG&P/SK/03-26 tanggal 3 Maret 2026 mengenai pengangkatan penangguhan hak eksekusi yang telah dilakukan oleh PT Pegadaian (Persero), hasil penjualan saham WMU yang dijaminakan sebagai agunan telah digunakan untuk menyelesaikan seluruh kewajiban Perusahaan atas fasilitas tersebut.

Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya

Perusahaan memperoleh pinjaman dari Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya sesuai dengan surat sanggup No. 111901 tanggal 1 November 2019 dengan pinjaman sebesar Rp30.000.000.000, No. 101903 tanggal 27 Oktober 2019 dengan pinjaman sebesar Rp30.000.000.000 dan No. 101902 tanggal 21 Oktober 2019 dengan pinjaman sebesar Rp20.000.000.000 tanggal 21 Oktober 2019 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga 12%.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir pada tanggal 30 September 2022 dengan penambahan jangka waktu pinjaman selama 3 bulan. Sampai dengan laporan ini diterbitkan Perusahaan masih dalam tahap proses perpanjangan jangka waktu pinjaman.

PT Maybank Sekuritas Indonesia

The Company agreed to Global Master Repurchase Agreement No. PJ-001/MSI/REPO/I/2022 dated February 4, 2022 with a maximum facility of Rp50,000,000,000. The credit period until February 2023, with an interest rate of 17% per annum.

The agreement has been amended several times, with the latest amendment made pursuant to the Second Amendment to the Global Master Repurchase Agreement (GMRA) No. Add II-009/MSI/REPO/XI/2024 dated January 30, 2024. The agreement is valid until February 4, 2025.

This credit is collateralized with the Company's shares at WMU amounting to 1,102,941,200 shares.

As of the reporting date, the WMU shares pledged by the Company had been subject to a reverse repo (repo sale) transaction executed by PT Maybank Sekuritas Indonesia.

PT Pegadaian (Persero)

The Company agreed to the Agreement No. GE2220387260 dated March 8, 2022 with a maximum facility of Rp13,395,000,000. The credit period is 3 months until June 2022.

This credit is collateralized with the Company's shares at WMU amounting to 200,000,000 shares.

Based on Letter No. 48/EG&P/SK/03-26 dated March 3, 2026, regarding the lifting of the suspension of execution rights by PT Pegadaian (Persero), the proceeds from the sale of the WMU shares pledged as collateral were used to settle all of the Company's obligations under the facility.

Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya

The Company obtained a loan from the Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya in accordance with the promissory note No.111901 dated November 1, 2019 with a loan of Rp30,000,000,000, No.101903 dated October 27, 2019 with a loan of Rp30,000,000,000 and No.101902 dated October 21, 2019 with a loan of Rp20,000,000,000 dated October 21, 2019 with a term of 12 months and interest rate of 12%.

The agreement has been amended several times, most recently on September 30, 2022, to extend the loan term by an additional three months. As of the date of issuance of these financial statements, the Company is still in the process of obtaining an extension of the loan term.

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Asuransi Jasa Indonesia

Perusahaan memiliki pinjaman yang dialihkan dari PT Perusahaan Pengelola Aset ("PPA") kepada PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo") berdasarkan Surat Penyelesaian Utang Nomor SPU-2/PPA/0724 tanggal 8 Juli 2024 atas Fasilitas Jaminan Klaim Pembayaran dengan Nomor Fasilitas AJI-INV-001 sebesar Rp47.846.000.000.

Pada 8 September 2025, seluruh fasilitas lembaga keuangan non-bank tersebut diatas telah direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (Catatan 42).

WMU

PT Danareksa Finance

WMU memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Danareksa Finance berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Investasi No. 12 tanggal 20 Desember 2019 oleh Wiwiek Widhi Astuti. S.H., notaris di Jakarta dengan maksimum fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp65.000.000.000. Fasilitas tersebut untuk pembangunan Feedmill atau Pabrik Pakan Ayam.

Masa berlaku kredit adalah 36 bulan dengan tingkat bunga sebesar 13% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan *payment bond* dari Perusahaan asuransi yang disetujui oleh PT Danareksa Finance.

Pada 22 April 2025, seluruh fasilitas lembaga keuangan non-bank tersebut diatas telah direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (Catatan 42).

PASTE

PT Mandiri Tunas Finance

Perusahaan memperoleh pinjaman anjak piutang dari PT Mandiri Tunas Finance berdasarkan Surat Perjanjian Anjak Piutang No. 001/PAP-AP/MTF/XI/2019 tanggal 19 November 2019, perjanjian telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit No. 9432302584 dalam bentuk Rescheduling pada PT Mandiri Tunas Finance tentang perpanjangan sewa pembiayaan sebesar Rp51.754.476.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu mulai 18 Agustus 2023 sampai dengan 18 Juli 2028 dengan tingkat suku bunga 8.50%.

PT Alif Lamin Investama

Pada tanggal 9 Agustus 2023, berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit No.160/ADD.HBU/AFS-ALIPST/VIII/2023 PASTE memperoleh fasilitas dalam bentuk *rescheduling* pada PT Alif Lamin Investama. Utang Lembaga

PT Asuransi Jasa Indonesia

The Company has a loan transferred from PT Perusahaan Pengelola Aset ("PPA") to PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo") based on Debt Settlement Letter Number SPU-2/PPA/0724 dated July 8, 2024 for Payment Claim Guarantee Facility with Facility Number AJI-INV-001 amounting to Rp47,846,000,000.

On September 8, 2025, all non-bank financial institution loan facilities above were restructured in accordance with the ratified Settlement Agreement (Note 42).

WMU

PT Danareksa Finance

WMU obtained a financing facility agreement from PT Danareksa Finance based on the Deed of Investment Financing agreement No. 12 dated December 20, 2019 by Wiwiek Widhi Astuti. S.H., notary in Jakarta with the maximum facility provided is Rp65,000,000,000. The facility is to the construction of a Feedmill or Chicken Feed Factory.

The validity period of the credit facility is 36 months with an interest rate of 13% per year.

This facility credit is collateralized with a payment bond from an insurance company approved by the PT Danareksa Finance.

On April 22, 2025, all non-bank financial institution loan facilities above were restructured in accordance with the ratified Settlement Agreement (Note 42).

PASTE

PT Mandiri Tunas Finance

The Company obtained a factoring loan facility from PT Mandiri Tunas Finance based on Factoring Agreement No. 001/PAP-AP/MTF/XI/2019 dated November 19, 2019. The agreement was subsequently amended, with the latest amendment made through Credit Restructuring Approval Letter No. 9432302584 issued by PT Mandiri Tunas Finance in the form of a rescheduling, extending the financing term for an outstanding balance of Rp51,754,476,000. The loan has a term from August 18, 2023 to July 18, 2028 and bears interest at a rate of 8.50% per annum.

PT Alif Lamin Investama

On August 9, 2023, based on Credit Restructuring Approval Notification Letter No. 160/ADD.HBU/AFS-ALIPST/VIII/2023, PASTE obtained a credit restructuring facility in the form of a rescheduling arrangement from PT Alif Lamin Investama. The non-

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Keuangan Non-Bank tersebut merupakan pengalihan utang dari PT Alami Fintek Sharia ke PT Alif Lamin Investama.

bank financial institution loan represents a transfer of the loan from PT Alami Fintek Sharia to PT Alif Lamin Investama.

PT Koleksi Lancar Sentosa

PT Koleksi Lancar Sentosa

Pada tanggal 16 Juni 2023, berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit No.128/WMG-CF/VI/2023, PASTE memperoleh fasilitas dalam bentuk Rescheduling pada PT Koleksi Lancar Sentosa. Utang Lembaga Keuangan Non-Bank tersebut merupakan pengalihan utang dari PT Alami Fintek Sharia ke PT Koleksi Lancar Sentosa.

On June 16, 2023, pursuant to Credit Restructuring Approval Notification Letter No. 128/WMG-CF/VI/2023, PASTE obtained a credit restructuring facility in the form of a rescheduling arrangement from PT Koleksi Lancar Sentosa. The non-bank financial institution loan was transferred from PT Alami Fintek Sharia to PT Koleksi Lancar Sentosa.

Pada 9 Februari 2026, seluruh fasilitas lembaga keuangan non-bank tersebut diatas telah direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (Catatan 42).

On February 9, 2026, all non-bank financial institution loan facilities above were restructured in accordance with the ratified Settlement Agreement (Note 42).

25. LIABILITAS SEWA

25. LEASE LIABILITIES

	31 Maret/ Maret 31, 2026
PT Mandiri Tunas Finance	17.919.164.397
PT ORIX Indonesia Finance	8.524.819.121
PT Pandanaran Arta Perkasa	3.972.463.185
Lisarina Muliani	504.523.318
Jumlah	30.920.970.021
Dikurangi:	
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	797.860.187
Bagian jangka panjang	30.123.109.834

	31 Desember/ December 31, 2025	
PT Mandiri Tunas Finance	27.483.382.733	PT Mandiri Tunas Finance
PT ORIX Indonesia Finance	11.308.448.760	PT ORIX Indonesia Finance
PT Pandanaran Arta Perkasa	3.972.463.184	PT Pandanaran Arta Perkasa
Lisarina Muliani	504.523.318	Lisarina Muliani
Total	43.268.817.995	Total
Less:		Less:
Current portion of long-term liabilities	477.393.683	Current portion of long-term liabilities
Long-term portion	42.791.424.312	Long-term portion

Pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The minimum lease payments and present value of minimum lease payments based on the lease agreements as at March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payments		Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payment		
	2026	2025	2026	2025	
Rincian liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo					Details of lease liabilities by maturity
Tidak lebih dari satu tahun	980.150.806	9.657.754.533	797.860.187	477.393.683	Not more than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	12.206.788.227	62.063.738.714	9.187.887.600	42.791.424.312	More than one year and less than five years
Lebih dari lima tahun	34.152.192.855	-	20.935.222.234	-	More than five years
Sub Jumlah	47.339.131.888	71.721.493.247	30.920.970.021	43.268.817.995	Sub Total
Dikurangi:					Less:
Biaya keuangan masa depan	(16.418.161.867)	(28.452.675.252)	-	-	Future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	30.920.970.021	43.268.817.995	30.920.970.021	43.268.817.995	Present value of minimum lease payments
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			797.860.187	477.393.683	Current portion of long-term liabilities
Bagian jangka panjang			30.123.109.834	42.791.424.312	Long-term portion

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Rincian atas perjanjian sewa yang dimiliki Grup
adalah sebagai berikut:

*The details of the lease agreements entered into by
the Group are as follows:*

Pesewa/ Lessor	Entitas/ Entities	Nilai pembiayaan/ Financing value	Nomor kontrak/ Contract number	Alat/ Equipment	Suku bunga/ Interest rate	Jangka waktu/ Period of time
PT Mandiri Tunas Finance	CAM	1.169.599.356	5802502117	Sausage Machine		4 tahun/ years
				Production Line		
		1.424.831.696	5802502118	Sausage Machine		4 tahun/ years
				Production Line		
		1.468.119.020	5802502119	Sausage Machine		4 tahun/ years
				Production Line		
		1.633.761.224	5802502120	Sausage Machine		4 tahun/ years
				Production Line		
	WMU	69.815.695	9432303440	Genset Cummins	-	10 tahun/ years
				Gen C 400		
		199.654.327	9432303439	Genset Perkins 800	-	10 tahun/ years
				KVA		
		340.043.811	9432303442	Motor Compressor	-	10 tahun/ years
				ABF M2BA		
		340.043.811	9432303450	Motor Compressor	-	10 tahun/ years
				ABF M2BA		
		340.043.811	9432303451	Motor Compressor	-	10 tahun/ years
				ABF M2BA		
		556.177.175	9432303452	Compressor for Air	-	10 tahun/ years
				Blast Freezer		
		645.565.354	9432303453	Compressor for Air	-	10 tahun/ years
				Blast Freezer		
		573.390.340	9432303454	Compressor for Cold	-	10 tahun/ years
				Storage		
		573.390.340	9432303455	Compressor for Cold	-	10 tahun/ years
				Storage		
		676.596.109	9432303445	Forklift Set	-	10 tahun/ years
		680.087.622	9432303447	Evaporative	-	10 tahun/ years
				Condenser		
		680.087.622	9432303448	Evaporative	-	10 tahun/ years
				Condenser		
		680.087.622	9432303449	Evaporative	-	10 tahun/ years
				Condenser		
		680.087.622	9432303459	Water Chiller	-	10 tahun/ years
				N6WBHE		
		784.716.483	9432303456	Processing N6WBHE	-	10 tahun/ years
		784.716.483	9432303460	Processing N6WBHE	-	10 tahun/ years
		890.885.439	9432303446	Genset 1000KVA	-	10 tahun/ years
		1.668.682.806	9432303443	Self Loading	-	10 tahun/ years
				Concrete Mixer DB		
				460		
		1.833.047.597	9432303441	Water Treatment	-	10 tahun/ years
				Plan Equipment		
		2.144.891.735	9432303444	ABF N2520LSC	-	10 tahun/ years
		2.144.891.735	9432303457	ABF N2520LSC	-	10 tahun/ years
		2.144.891.735	9432303458	ABF N2520LSC	-	10 tahun/ years
		4.153.306.375	9432303438	Linco Raniche Plant	-	10 tahun/ years
				800bph		
PT ORIX Indonesia Finance	WMU	10.410.664.450	L21J0092E	Incubator Machine	-	10 tahun/ years
				for Poultry		
				Equipment 115TM		
		1.333.456.667	L21J0092E	Genset 880KVA	-	10 tahun/ years
		499.479.167	L21J0092E	Air Cooled Chiller XB	-	10 tahun/ years
		2.838.883.929	L21J0092E	Genset 1.000KVA	-	10 tahun/ years
		633.297.958	L21J0092E	Genset C550 KVA	-	10 tahun/ years

26. SURAT BERHARGA JANGKA MENENGAH

26. MEDIUM TERM NOTES

	31 March/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pokok surat utang jangka menengah	44.955.750.000	45.000.000.000	Medium term notes principle
Diskonto belum diamortisasi	(20.121.011.560)	-	Unamortized discount
Sub Jumlah	24.834.738.440	45.000.000.000	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	88.500.000	-	Current portion of long-term liabilities
Bagian jangka panjang	24.746.238.440	45.000.000.000	Long-term portion

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
rincian dari surat berharga jangka menengah diatas
adalah sebagai berikut:

*As at March 31, 2026 and December 31, 2025 details
of the medium-term notes are as follows:*

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Uraian/ Description	Pokok/ Principal		Bank kustodian/ Supervisory agent and underwriter	Jatuh tempo/ Maturity	Suku bunga/ Interest rate
	31 March/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025			
MTN I PT Widodo Makmur Perkasa Tbk Tahun 2023 Jatuh tempo tahun 2026	45.000.000.000	45.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk	10 Mei/ May 10, 2026	5%
Jumlah/ Total	45.000.000.000	45.000.000.000			

MTN dijamin oleh sejumlah saham milik Perusahaan yang tidak dibebani hak apa pun dengan nilai yang dapat dipersamakan dengan nilai nominal MTN yang ditukarkan dibagi 80% dari rata-rata harga penutupan per saham di BEI.

MTN is guaranteed by a number of shares owned by the Company unencumbered by any rights with a value that can be equated to the nominal value of the MTN being exchanged divided by 80% of the average closing price per share on the IDX.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain Perusahaan tidak akan menawarkan MTN kepada lebih dari 100 pihak, menjual MTN kepada lebih dari 49 pihak, dan melakukan penawaran melalui surat kabar dan/atau media massa lainnya.

The Company is bound by several restrictions, including the Company will not offer MTN to more than 100 parties, sell MTN to more than 49 parties, and make offers through newspapers and/or other mass media.

Pada 8 September 2025, surat berharga jangka menengah telah direstrukturisasi sesuai dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (Catatan 42).

On September 8, 2025, medium term notes were restructured in accordance with the ratified Settlement Agreement (Note 42).

27. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup menyelenggarakan program imbalan kerja sesuai Undang-Undang No. 6 Tahun 2023, Peraturan Pemerintah No 35 Tahun 2021 dan Peraturan Perusahaan.

Perhitungan imbalan pasti Grup dihitung oleh aktuaris independen sebagai berikut:

	31 March/ March 31, 2026
Konsultan aktuaris	KKA Ragil Setyadi, FSAI
Nama partner	Ragil Ramadhona Setyadi, FSAI, SE
Nomor laporan	706/PSAK/KKA.RS/TR/V/2026
Tanggal laporan	25 Mei/ May 25, 2026

Beban imbalan pasti yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

27. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Group provides employee benefits program in accordance with Law No. 6 of 2023, Government Regulation No. 35 of 2021 and the Company Regulation.

The Group defined benefits calculation is calculated by an independent actuary as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
Konsultan aktuaris	KKA Ragil Setyadi, FSAI	Actuarial consultant
Nama partner	Ragil Ramadhona Setyadi, FSAI, SE	Partner name
Nomor laporan	573/PSAK/KKA.RS/TR/III/2026	Report number
Tanggal laporan	25 Maret/ March 25, 2026	Report date

Defined benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Komponen beban:			Expense component:
Beban jasa kini	367.317.988	803.023.645	Current service expense
Beban jasa lalu	-	-	Past service expense
Beban bunga	306.570.161	675.235.310	Interest expense
Komponen dari beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	673.888.149	1.478.258.955	Components of defined benefits expense recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih:			Remeasurement of defined benefits liability - net:
Keuntungan (kerugian) aktuarial			Actuarial gain (loss)
Asumsi keuangan	(1.941.125.219)	(547.372.143)	Financial assumptions
Asumsi demografik	-	-	Demographic assumptions
Penyesuaian pengalaman	144.045.281	(3.306.178.800)	Experience adjustments
Penyesuaian perbedaan antara asumsi dan kenyataan pada kewajiban	(39.309.783)	-	Remeasurement arising from experience adjustments on defined benefit obligations
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.836.389.721)	(3.853.550.943)	Components of defined benefits expense recognized in other comprehensive income
Jumlah	(1.162.501.572)	(2.375.291.988)	Total

Liabilitas imbalan pasti Grup sehubungan dengan program manfaat karyawan yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The Group's defined benefits liability in relation to the employee benefits program included in the statements of financial position are as follows:

	31 March/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Nilai kini liabilitas	8.519.512.801	9.697.014.373	Present value of liability
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value of plan assets
Status pendanaan	8.519.512.801	9.697.014.373	Funded status
Batas atas aset yang diakui	-	-	Restrictions on assets recognized
Liabilitas bersih yang timbul dari liabilitas imbalan pasti	8.519.512.801	9.697.014.373	Net liability arising from defined benefits liability

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits liability are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	9.697.014.373	12.714.673.251	Beginning balance
Beban jasa kini	367.317.988	803.023.645	Current service expense
Beban jasa lalu	-	-	Past service expense
Beban bunga	306.570.161	675.235.310	Interest expense
Keuntungan (kerugian) aktuarial			Actuarial gain (loss)
Asumsi keuangan	(1.941.125.219)	(547.372.143)	Financial assumptions
Asumsi demografik	-	-	Demographic assumptions
Penyesuaian pengalaman	144.045.281	(3.306.178.800)	Experience adjustments
Penyesuaian perbedaan antara asumsi dan kenyataan pada kewajiban	(39.309.783)	-	Remeasurement arising from experience adjustments on defined benefit obligations
Pembayaran imbalan dari pemberi kerja	(15.000.000)	(642.366.890)	Benefit payments from employer
Saldo akhir	8.519.512.801	9.697.014.373	Ending balance

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 March/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Tingkat diskonto	6,93%	6,41%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Salary increase rate
Tingkat mortalita	TMI-IV	TMI-IV	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari TMI-IV	5% dari TMI-IV	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% hingga usia 35 kemudian menurun secara linier hingga 0% pada usia 55/ 5% until age 35 then decrease linearly up to 0% at age 55	5% hingga usia 35 kemudian menurun secara linier hingga 0% pada usia 55/ 5% until age 35 then decrease linearly up to 0% at age 55	Level resignation
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan tingkat upah yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and salary rate. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	31 March/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Tingkat diskonto			Discount rate
1% kenaikan	7.519.098.558	3.973.137.636	1% increase
1% penurunan	8.810.896.587	4.678.786.824	1% decrease
Tingkat kenaikan upah			Salary increase rate
1% kenaikan	8.800.125.725	4.699.157.251	1% increase
1% penurunan	7.517.133.104	3.959.836.872	1% decrease

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

28. MODAL SAHAM

28. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at March 31, 2026, as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ No. of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai nominal/ Par value	Shareholders
Ir. Tumiyana, M.B.A. Masyarakat	19.694.587.910	66,95%	393.891.758.200	Ir. Tumiyana, M.B.A. Public
Red Dragon Capital Ltd Koperasi Konsumen Karyawan Mandiri Widodo Makmur Kepemilikan dibawah 5%	1.915.475.100 1.802.041.400 6.006.895.590	6,51% 6,13% 20,42%	38.309.502.000 36.040.828.000 120.137.911.800	Red Dragon Capital Ltd Koperasi Konsumen Karyawan Mandiri Widodo Makmur Ownership below 5%
Jumlah	29.419.000.000	100,00%	588.380.000.000	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2025, as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ No. of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai nominal/ Par value	Shareholders
Ir. Tumiyana, M.B.A. Masyarakat	19.694.587.910	66,95%	393.891.758.200	Ir. Tumiyana, M.B.A. Public
Koperasi Konsumen Karyawan Mandiri Widodo Makmur Red Dragon Capital Ltd Kepemilikan dibawah 5%	2.180.041.400 1.915.475.100 5.628.895.590	7,41% 6,51% 19,13%	43.600.828.000 38.309.502.000 112.577.911.800	Koperasi Konsumen Karyawan Mandiri Widodo Makmur Red Dragon Capital Ltd Ownership below 5%
Jumlah	29.419.000.000	100,00%	588.380.000.000	Total

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 March/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Selisih nilai nominal saham dengan penerimaan hasil penawaran umum saham	813.813.139.325	813.813.139.325	Difference between the par value of shares and proceeds from the public offering
Biaya emisi saham	(37.407.043.716)	(37.407.043.716)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali	76.698.393.918	76.698.393.918	Difference in value of transactions among entities under common control
Jumlah	853.104.489.527	853.104.489.527	Total

Penawaran umum perdana saham (IPO)

Initial public offering (IPO)

Perusahaan

The Company

Merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari penawaran umum perdana saham (IPO) Perusahaan yang dilaksanakan pada tanggal 30 November 2021. Dalam IPO tersebut, Perusahaan menerbitkan 4.419.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp20 per saham dan harga penawaran Rp160 per saham. Dari penerbitan saham tersebut, Perusahaan memperoleh dana sebesar

Represents additional paid-in capital arising from the Company's initial public offering (IPO) conducted on November 30, 2021. In the IPO, the Company issued 4,419,000,000 ordinary shares with a par value of Rp20 per share at an offering price of Rp160 per share. The issuance generated proceeds of Rp707,040,000,000. The excess of the proceeds from the share issuance over the aggregate par value

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Rp707.040.000.000. Selisih antara hasil penerimaan dari penerbitan saham dan nilai nominal saham yang diterbitkan sebesar Rp618.660.000.000 diakui sebagai tambahan modal disetor.

of the shares issued amounting to Rp618,660,000,000 was recognized as additional paid-in capital.

Rincian tambahan modal disetor yang berasal dari penawaran umum perdana saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the additional paid-in capital resulting from the Company's initial public offering are as follows:

	2021	
Selisih nilai nominal saham dengan penerimaan hasil penawaran umum saham	618.660.000.000	Difference between the par value of shares and proceeds from the public offering
Dikurangi:		Less:
Biaya emisi saham	(28.282.821.258)	Shares issuance costs
Jumlah	590.377.178.742	Total

WMU

WMU

Merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari IPO WMU yang dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2021. Dalam IPO tersebut, WMU menerbitkan 1.941.176.500 saham biasa dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga penawaran Rp180 per saham. Dari penerbitan saham tersebut, WMU memperoleh dana sebesar Rp349.411.770.000. Selisih antara hasil penerimaan dari penerbitan saham dan nilai nominal saham yang diterbitkan sebesar Rp252.352.945.000 diakui sebagai tambahan modal disetor.

Represents additional paid-in capital arising from the WMU IPO conducted on January 29, 2021. In the IPO, WMU issued 1,941,176,500 ordinary shares with a par value of Rp50 per share at an offering price of Rp180 per share. The issuance generated proceeds of Rp349,411,770,000. The excess of the proceeds from the share issuance over the aggregate par value of the shares issued amounting to Rp252,352,945,000 was recognized as additional paid-in capital.

Rincian tambahan modal disetor yang berasal dari penawaran umum perdana saham WMU adalah sebagai berikut:

The details of the additional paid-in capital resulting from the Company's initial public offering are as follows:

	2021	
Selisih nilai nominal saham dengan penerimaan hasil penawaran umum saham	252.352.945.000	Difference between the par value of shares and proceeds from the public offering
Dikurangi:		Less:
Biaya emisi saham	(9.124.222.458)	Shares issuance costs
Jumlah	243.228.722.542	Total

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali

Difference in value of transactions among entities under common control

Merupakan selisih antara harga pengalihan saham dengan nilai buku kombinasi bisnis entitas sepengendali, sebagai berikut:

Represents the difference between the transfer price of shares and the carrying amount resulting from a business combination among entities under common control, as follows:

	31 March/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
PT Langgeng Makmur Perkasa	71.671.030.329	71.671.030.329	PT Langgeng Makmur Perkasa
PT Beef food Indonesia	3.835.095.145	3.835.095.145	PT Beef food Indonesia
PT Sinar Daging Perdana	(813.638.662)	(813.638.662)	PT Sinar Daging Perdana
PT Widodofood Makmur Sejahtera	(1.294.840.177)	(1.294.840.177)	PT Widodofood Makmur Sejahtera
PT Pangan Makmur Perkasa	3.996.234.586	3.996.234.586	PT Pangan Makmur Perkasa
PT Prima Widodo Makmur	(695.487.303)	(695.487.303)	PT Prima Widodo Makmur
Jumlah	76.698.393.918	76.698.393.918	Total

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

30. NON-CONTROLLING INTEREST

	31 March/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo Awal	247.442.796.831	268.739.716.243	Beginning balance
Rugi bersih tahun berjalan	(10.158.262.119)	(22.590.098.474)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	38.324.898	1.293.179.062	Others Comprehensive income
Perubahan investasi pada entitas anak	67.417.064.128		
Jumlah	304.739.923.738	247.442.796.831	Total

31. PENDAPATAN

31. REVENUE

	Tiga bulan/ Three months		
	2026	2025	
Komoditas			Commodities
Karkas ayam	219.777.862.654	124.933.508.143	Chicken carcasses
Daging sapi dan olahan	33.315.769.059	58.128.927.815	Beef and processed beef
Telur	17.956.460.436	11.190.287.455	Eggs
Pakan	6.982.196.114	7.519.637.081	Feeds
Ayam umur sehari	6.440.512.870	3.270.345.872	Day-old chicks
Kulit	2.846.315.500	461.470.072	Leather
Sapi	332.230.500	14.000.000	Cattles
Ayam broiler komersial	300.567.335	-	Commercial broilers
Lain-lain	-	47.120.000	Others
Jumlah	287.951.914.468	205.565.296.438	Total
Dikurangi:			Less:
Potongan dan retur	(196.081.492)	(1.381.491.938)	Discounts and returns
Jumlah	287.755.832.976	204.183.804.500	Total

Rincian pelanggan dengan pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of revenue more than 10% from the total revenues are as follows:

	Tiga bulan/ Three months		
	2026	2025	
PT Ciomas Adisatwa	193.387.359.630	113.246.266.940	PT Ciomas Adisatwa
Jumlah	193.387.359.630	113.246.266.940	Total

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

32. COST OF REVENUE

	Tiga bulan/ Three months		
	2026	2025	
Komoditas			Commodities
Saldo awal	1.897.864.076	5.849.565.239	Beginning balance
Pembelian			Purchase
Daging	-	1.225.470.400	Meat
Pakan	13.786.268.128	10.451.402.878	Feeds
Kulit mentah	-	469.703.000	Leather
Bahan baku pendukung	-	1.768.670.931	Supporting raw materials
Bahan baku yang tersedia	15.684.132.204	19.764.812.448	Available raw materials
Saldo akhir	(1.446.261.326)	(5.043.360.052)	Ending balance
Bahan baku yang digunakan	14.237.870.878	14.721.452.396	Raw material used
Penyusutan	14.773.827.919	15.852.863.980	Depreciation
Tenaga kerja langsung	10.144.882.780	7.052.748.143	Direct labor
Pabrikasi	7.533.407.398	5.845.504.718	Manufacturing
Depleksi	4.607.106.824	1.445.589.516	Depletion
Transportasi	801.130.451	857.781.131	Transportation

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	Tiga bulan/ Three months		
	2026	2025	
Pengemasan	634.287.449	19.455.434	Packaging
Pakan	605.141.350	1.192.116.587	Feeds
Biaya penanganan	23.738.006	47.982.887	Handling
Kapitalisasi biaya ke aset biologis	(2.348.106.736)	(4.605.943.867)	Capitalization of costs to biological assets
Sub jumlah	36.775.415.441	27.708.098.529	Sub total
Jumlah biaya produksi	51.013.286.319	42.429.550.925	Total manufacturing costs
Barang dalam proses			Work in process
Saldo awal	573.940	5.554.061	Beginning balance
Saldo akhir	(6.647.412)	(13.815.466)	Ending balance
Harga pokok produksi	51.007.212.847	42.421.289.520	Cost of production
Barang jadi			Finished goods
Saldo awal	22.743.826.305	16.153.440.264	Beginning balance
Pembelian	230.752.831.347	170.882.969.606	Purchases
Saldo akhir	(21.816.770.492)	(19.000.077.563)	Ending balance
Persediaan biologis			Biological inventories
Saldo awal	2.145.887.515	5.992.416.080	Beginning balance
Saldo akhir	(244.511.086)	(6.580.122.824)	Ending balance
Jumlah	284.588.476.436	209.869.915.083	Total

Rincian pemasok dengan pembelian melebihi 10%
dari total pembelian adalah sebagai berikut:

The following suppliers accounted for more than 10%
of the Group's total purchases:

	Tiga bulan/ Three months		
	2026	2025	
PT Ciomas Adisatwa	173.901.864.582	100.901.363.915	PT Ciomas Adisatwa
Jumlah	173.901.864.582	100.901.363.915	Total

33. BEBAN USAHA

33. OPERATING EXPENSES

	Tiga bulan/ Three months		
	2026	2025	
Penyusutan	11.291.952.539	11.275.106.217	Depreciation
Gaji dan tunjangan	8.809.641.154	8.052.254.267	Salaries and allowances
Jasa profesional	3.899.926.800	441.491.488	Professional fees
Keperluan kantor	1.828.148.920	306.326.194	Office expenses
Pemeliharaan dan reparasi	1.187.219.635	581.011.488	Repairs and maintenance
Pajak	1.086.233.373	586.731.618	Taxes
Perizinan	884.106.515	158.822.285	Licenses and permits
Imbalan kerja	673.888.149	383.028.866	Employee benefits
Biaya kandang	509.195.933	174.399.830	Coops expenses
Perjalanan dinas	353.024.547	170.562.379	Business travel
Listrik, telepon dan air	367.162.627	668.520.697	Electricity, telephone and water
Pemasaran	231.154.981	172.514.509	Marketing
Amortisasi	195.113.676	195.113.676	Amortization
Transportasi	106.254.171	148.572.614	Transportation
Bahan bakar	66.516.683	166.238.769	Fuel
Sewa	66.100.000	53.839.998	Rental
Representasi dan sumbangan	60.369.575	283.872.842	Representations and donations
Perlengkapan pabrik dan gudang	51.745.956	70.486.241	Factory and warehouse equipment
Asuransi	32.927.561	2.629.687	Insurance
Corporate Social Responsibility (CSR)	32.629.700	167.585.260	Corporate Social Responsibility (CSR)
Operasional	4.974.000	810.833.633	Operational
Lain-lain	286.356.384	166.472.862	Others
Jumlah	32.024.642.879	25.036.415.420	Total

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

34. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

34. OTHER INCOME (EXPENSES)

	Tiga bulan/ Three months		
	2026	2025	
Pendapatan lain-lain			Other income
Pendapatan diskonto homologasi	1.420.691.680.471	-	Gain on debt restructuring
Penjualan ayam afkir	2.110.996.900	-	Sales of culled chickens
Laba selisih kurs	51.735.516	7.337.815	Foreign exchange gain
Jasa giro	8.004.804	9.325.128	current account service
Pendapatan bunga	188.647	278.334	Interest income
Lain-lain	17.202.349.727	7.280.141.452	Others
Sub jumlah	1.440.064.956.065	7.297.082.729	Sub total
Beban lain-lain			Other expenses
Cadangan penurunan nilai piutang	(520.436.958.424)	-	Allowance for impairment of receivables
Rugi revaluasi aset tetap	(290.696.926.756)	-	Loss on revaluation of property and equipment
Beban amortisasi diskonto	(93.035.881.373)	-	Amortization of discount on restructured debt
Penurunan nilai aset <i>real estate</i>	(1.456.762.343)	-	Impairment loss on real estate assets
Kerugian penghapusan persediaan	(1.357.781.740)	-	Loss on inventory write-off
Beban nilai residu ayam afkir	(1.319.046.376)	-	Expense related to the residual value of culled chickens
Rugi selisih kurs	(621.230.998)	(1.162.463.536)	Foreign exchange loss
Administrasi bank	(36.547.966)	(297.613.445)	Bank charges
Penghapusan piutang	-	(90.039.667)	Bad debt write-off
Lain-lain	(277.854.554.353)	(1.159.623.341)	Others
Sub jumlah	(1.186.815.690.329)	(2.709.739.989)	Sub total
Jumlah	253.249.265.736	4.587.342.740	Total

35. BEBAN KEUANGAN

Merupakan beban bunga atas utang bank, liabilitas sewa dan bunga tertunggak atas proses PKPU pada periode Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp151.502.940.162 dan Rp45.713.821.287.

35. FINANCE COST

Represents interest expense on bank loans, lease liabilities, and accrued interest arising from the PKPU process, amounting to Rp151,502,940,162 and Rp45,713,821,287 for the periods ended March 2026 and 2025, respectively.

36. RUGI PER SAHAM

36. LOSS PER SHARES

	Tiga bulan/ Three months		
	2026	2025	
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	140.506.950.355	(64.742.630.919)	Income (loss) for the period attributable to owner of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	29.419.000.000	29.419.000.000	Weighted average number of outstanding ordinary shares
Rugi per saham	4,78	(2,20)	Loss per share

(Lanjutan/Continued)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relation</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
Tumiyana	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	Piutang lain-lain/ <i>Others receivables</i> Utang lain-lain/ <i>Others payable</i>
PT Widodo Makmur Prima Energi	Kepemilikan akhir yang sama/ <i>Common ultimate ownership</i>	Piutang lain-lain/ <i>Others receivables</i> Utang lain-lain/ <i>Others payable</i>
PT Beef Food Indonesia	Kepemilikan akhir yang sama/ <i>Common ultimate ownership</i>	Piutang lain-lain/ <i>Others receivables</i> Utang lain-lain/ <i>Others payable</i>
PT Sinar Daging Perdana	Kepemilikan akhir yang sama/ <i>Common ultimate ownership</i>	Utang lain-lain/ <i>Others payable</i>
Wahyu Andi Susilo	Pemegang saham nonpengendali pada entitas anak/ <i>Non-controlling interests in subsidiaries</i>	Utang lain-lain/ <i>Others payable</i>
Warsini	Pemegang saham nonpengendali pada entitas anak/ <i>Non-controlling interests in subsidiaries</i>	Utang lain-lain/ <i>Others payable</i>
Budhiyono	Pemegang saham nonpengendali pada entitas anak/ <i>Non-controlling interests in subsidiaries</i>	Utang lain-lain/ <i>Others payable</i>
Mega Nurfitriyani	Pemegang saham nonpengendali pada entitas anak/ <i>Non-controlling interests in subsidiaries</i>	Utang lain-lain/ <i>Others payable</i>
Heribertus Suparno	Pemegang saham nonpengendali pada entitas anak/ <i>Non-controlling interests in subsidiaries</i>	Utang lain-lain/ <i>Others payable</i>
Koperasi Konsumen Karyawan Mandiri Widodo Makmur	Kepemilikan saham/ <i>Share ownership</i>	Modal/ <i>Equity</i>

Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak Berelasi dan pihak ketiga.

There are no differences in pricing policy and terms of transaction between related parties and third parties.

b. Saldo

Rincian akun yang terkait dengan transaksi pihak Berelasi adalah sebagai berikut:

b. Balances

The following is the breakdown of transactions with related parties:

	31 Maret/ March 31, 2026		31 Desember/ December 31, 2025		
	%	Nilai/ Amount	%	Nilai/ Amount	
Aset:					Assets:
Piutang lain-lain	89,07%	176.450.456.481	88,60%	176.450.456.481	<i>Others receivable</i>
Liabilitas:					Liabilities:
Utang lain-lain	47,48%	122.879.328.200	76,65%	194.455.517.371	<i>Others payable</i>

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Biaya Remunerasi atas Komisaris, Direksi dan Karyawan kunci untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2026 adalah sebagai berikut:

The remunerations of Commissioners, Directors and key employees for the periods ended March 31, 2025 and 2026 are as follow:

	2026	2025	
Komisaris	150.000.000	110.000.000	Commissioners
Direksi	1.668.589.055	850.000.000	Director
Karyawan kunci	2.804.776.008	540.833.333	Key employees
Jumlah	4.623.365.063	1.500.833.333	Total

38. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

	31 Maret/ March 31, 2026		31 Desember/ December 31, 2025		
	Mata uang lain/ Others currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah	Mata uang lain/ Others currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Kas dan setara kas	24.247,48	412.037.376	23.586,70	395.831.920	Cash and cash equivalent
Utang usaha	2.593.576,42	44.072.644.180	2.780.380,29	46.660.342.085	Account trade payable
Jumlah	2.617.823,90	44.484.681.556	2.803.966,99	47.056.174.005	Total

39. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments:

31 Maret 2026	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	March 31, 2026
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	5.755.889.131	5.755.889.131	Cash and banks
Aset keuangan lancar lainnya	53.184.359.161	53.184.359.161	Other current financial assets
Piutang usaha	304.049.387.209	304.049.387.209	Trade account receivables
Piutang lain-lain	197.651.155.658	197.651.155.658	Other receivables
Jumlah	560.640.791.159	560.640.791.159	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	169.445.355.482	169.445.355.482	Trade account payables
Utang bank	1.570.977.673.884	1.570.977.673.884	Bank loans
Utang lembaga keuangan non-bank	282.245.655.526	282.245.655.526	Non-bank financial institution loans
Utang lain-lain	258.816.497.802	258.816.497.802	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	412.816.524.179	412.816.524.179	Accrued expenses
Liabilitas sewa	30.920.970.021	30.920.970.021	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah	24.834.738.440	24.834.738.440	Medium-term notes
Jumlah	2.750.057.415.334	2.750.057.415.334	Total
31 Desember 2025	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	December 31, 2025
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	6.037.308.613	6.037.308.613	Cash and banks
Aset keuangan lancar lainnya	53.065.236.314	53.065.236.314	Other current financial assets
Piutang usaha	824.301.879.310	824.301.879.310	Trade account receivables
Piutang lain-lain	198.700.620.562	198.700.620.562	Other receivables
Jumlah	1.082.105.044.799	1.082.105.044.799	Total

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

31 Desember 2025	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	December 31, 2025
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	216.527.539.449	216.527.539.449	Trade account payables
Utang bank	2.212.539.973.263	2.212.539.973.263	Bank loans
Utang lembaga keuangan non-bank	559.084.573.642	559.084.573.642	Non-bank financial institution loans
Utang lain-lain	253.693.721.942	253.693.721.942	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	406.504.981.071	406.504.981.071	Accrued expenses
Liabilitas sewa	43.268.817.995	43.268.817.995	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah	45.000.000.000	45.000.000.000	Medium-term notes
Jumlah	3.736.619.607.362	3.736.619.607.362	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memandang bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional usaha. Seiring bahwa keberhasilan usaha juga ditentukan oleh efektivitas pengelolaan risiko, manajemen terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko melalui pendekatan yang proaktif dan terencana.

Grup telah mengidentifikasi risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah sebagai berikut:

a. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko tingkat suku bunga pinjaman, namun demikian Grup tetap melakukan monitoring secara ketat terhadap kemungkinan terjadinya perubahan suku bunga pinjaman.

b. Manajemen risiko mata uang asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Grup.

Pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

c. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group perceives that risk is by nature an indivisible part of business operation. Realizing that business success is also determined on the effectivity of risk management, therefore management continually strive to improve the risk management capability through proactive and systematic approach.

The Group identified the main financial risk facing the Group are as follows:

a. Interest rate risk management

The Group is not significantly exposed to interest rate risks of loans, the Group nevertheless remained closely monitoring the possibility of changes in interest rates.

b. Foreign currency risk management

Risk exposure of foreign exchange currency rate is part of normal operations of the Group.

The effect of foreign exchange currency differences is not significant.

c. Credit risk management

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations.

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

With regards to credit risk exposures from customers, the Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure for bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

d. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko Grup tidak dapat memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

d. Liquidity risk management

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet liabilities as the due falls.

Grup memonitor secara ketat arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

The Group closely monitors cash inflows and outflows to ensure the availability of funds to meet the needs of a liability payments are due.

Berikut ini adalah ikhtisar umur liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

The following is aging summary of financial liabilities based on undiscounted contractual payments:

31 Maret 2026	Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	March 31, 2026
Utang usaha	169.445.355.482	107.491.991.783	13.058.378.905	48.894.984.794	Trade account payables
Utang bank	1.570.977.673.884	128.529.878.032	464.128.628.204	978.319.167.648	Bank loans
Utang lembaga keuangan non-bank	282.245.655.526	18.351.891.998	50.808.161.187	213.085.602.341	Non-bank financial institution loans
Utang lain-lain	258.816.497.802	22.568.668.933	186.376.903.038	49.870.925.831	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	412.816.524.179	92.705.100.897	82.647.433.408	237.463.989.874	Accrued expenses
Liabilitas sewa	30.920.970.021	797.860.187	9.187.887.600	20.935.222.234	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah	24.834.738.440	88.500.000	24.746.238.440	-	Medium-term notes
Jumlah	2.750.057.415.334	370.533.891.830	830.953.630.782	1.548.569.892.722	Total
31 December 2025	Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	December 31, 2025
Utang usaha	216.527.539.449	181.435.422.552	35.092.116.897	-	Trade account payables
Utang bank	2.212.539.973.263	1.097.705.338.896	1.114.834.634.367	-	Bank loans
Utang lembaga keuangan non-bank	559.084.573.642	413.409.753.642	145.674.820.000	-	Non-bank financial institution loans
Utang lain-lain	253.693.721.942	19.382.965.047	234.310.756.895	-	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	406.504.981.071	87.749.241.970	318.755.739.101	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	43.268.817.995	477.393.683	42.791.424.312	-	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah	45.000.000.000	-	45.000.000.000	-	Medium-term notes
Jumlah	3.736.619.607.362	1.800.160.115.790	1.936.459.491.572	-	Total

e. Manajemen risiko komoditas

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

e. Commodity risk management

Commodity risk is the risk of fluctuations in the price of raw material feed production such as corn and soybean, which are commodities. Management's policies to mitigate this risk are to use a formula that allows the use of raw material substitute for the raw materials commodity without reducing the quality of the product, and pass on the impact of price increases to customers.

(Lanjutan/Continued)

Di samping itu, Grup secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku.

Furthermore, the Group is continuously overseeing the optimal inventory level by entering in purchase agreements when there are cheap prices with reference to the production plan and material requirements.

41. PERIKATAN DAN PERJANJIAN

WMU

a. Perjanjian kerjasama kemitraan

WMU menjalankan usaha peternakan ayam broiler melalui pola kemitraan dengan masyarakat yang memiliki atau menyewa lahan dan bangunan kandang ayam ("mitra"). Pola kemitraan ini merupakan kerja sama yang saling menguntungkan antara WMU dan mitra dalam rangka mendukung kegiatan agribisnis peternakan ayam secara terintegrasi, mulai dari penyediaan sarana produksi hingga pemasaran hasil panen.

Dalam kerja sama tersebut, WMU menyediakan sarana produksi peternakan berupa bibit ayam umur sehari (*Day Old Chick/DOC*) broiler dan pakan ternak kepada mitra dengan harga yang telah disepakati. Pembayaran atas sarana produksi tersebut dilakukan setelah masa panen selesai.

Selain itu, WMU berkewajiban membeli seluruh hasil panen ayam hidup dari mitra dengan harga sesuai kesepakatan yang tercantum dalam perjanjian. Kerja sama ini bertujuan untuk menjaga kontinuitas pasokan bahan baku bagi fasilitas pemotongan ayam WMU serta mendukung ketersediaan DOC dan pakan ayam yang diproduksi oleh WMU.

Mitra bertanggung jawab atas kegiatan pemeliharaan, perawatan, dan pengelolaan ayam selama masa pemeliharaan hingga panen, termasuk menanggung risiko yang timbul dari kegagalan pemeliharaan maupun pengembangan ayam.

Manajemen secara berkala melakukan evaluasi atas kinerja kemitraan dengan mempertimbangkan berbagai aspek operasional dan komersial. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, kerja sama dengan mitra tertentu dapat dilanjutkan, diperbarui, atau dihentikan secara bertahap dan selektif sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan Perusahaan.

41. ENGAGEMENTS AND AGREEMENT

WMU

a. Partnership Cooperation Agreement

WMU conducts its broiler chicken farming operations through a partnership scheme with individuals who own or lease poultry farm land and poultry houses ("partners"). This partnership arrangement represents a mutually beneficial collaboration between WMU and its partners, aimed at supporting an integrated poultry agribusiness value chain, ranging from the provision of production inputs to the marketing of harvested livestock.

Under the partnership agreement, WMU supplies production inputs, including commercial day-old chicks (DOC Broilers) and poultry feed, to partners at agreed prices. Payment for these production inputs is generally made upon completion of the harvesting period.

In addition, WMU is committed to purchasing all live broiler chickens produced by the partners at prices stipulated in the agreement. This arrangement is intended to ensure the continuity of raw material supply for WMU's slaughterhouse operations, as well as to support the distribution of DOC and poultry feed produced by WMU.

The partners are responsible for the management, maintenance, and husbandry of the chickens throughout the production cycle until harvest, including bearing the risks arising from any failure in the rearing and development process.

Management periodically evaluates the performance of the partnership arrangements based on operational and commercial considerations. Based on the results of such evaluations, partnership agreements with certain partners may be continued, renewed, or terminated gradually and selectively in accordance with the Company's policies and operational requirements.

(Lanjutan/Continued)

b. Perjanjian pemanfaatan lahan

- Pada tanggal 6 Januari 2020, WMU mengadakan perjanjian kerja sama pemanfaatan lahan dengan Tuan Sutrisno berdasarkan Surat Perjanjian No. 5/WMU-LGL/I/2020. Perjanjian tersebut mencakup pemanfaatan lahan seluas kurang lebih 5.900 m² yang berlokasi di Desa Ngerangan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, untuk kegiatan peternakan ayam.

Dalam perjanjian ini, WMU akan membangun kandang petelur (layer commercial) beserta mesin dan peralatan pendukung kandang di atas lahan tersebut. Jangka waktu perjanjian adalah selama 20 tahun.

- Pada tanggal 2 Oktober 2017, WMU mengadakan perjanjian kerja sama pemanfaatan lahan dengan Yanto Wiadi berdasarkan Surat Perjanjian No. 049/WMU-LG/X/2017. Perjanjian tersebut mencakup pemanfaatan lahan seluas kurang lebih 85.702 m² yang berlokasi di Desa Beji, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul, D.I. Yogyakarta, untuk kegiatan peternakan ayam.

Dalam perjanjian ini, WMU akan membangun kandang beserta mesin dan peralatan pendukung di atas lahan tersebut, serta mengoperasikan kegiatan peternakan ayam. Jangka waktu perjanjian adalah selama 25 tahun.

c. Perjanjian kerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Sukabumi

- WMU mengadakan Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan Ruang Wilayah dengan Pemerintah Kabupaten Sukabumi berdasarkan Surat Perjanjian No. 503/31-PKS PRW/V/2019 untuk kegiatan peternakan ayam di Kecamatan Bantargadung. Perjanjian tersebut mencakup pemanfaatan lahan seluas kurang lebih 48.388 m² yang berlokasi di Kampung Cumanggala, Desa Bantargadung, Kecamatan Bantargadung, Kabupaten Sukabumi.
- WMU mengadakan Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan Ruang Wilayah dengan Pemerintah Kabupaten Sukabumi berdasarkan Surat Perjanjian No. 503/102-PKS PRW/XII/2019 untuk kegiatan Penetasan Telur Ayam (Hatchery) di Kecamatan Bantargadung. Perjanjian tersebut mencakup pemanfaatan lahan

b. Land use agreement

- On January 6, 2020, WMU entered into a land utilization cooperation agreement with Mr. Sutrisno based on Agreement No. 5/WMU-LGL/I/2020. The agreement covers the utilization of approximately 5,900 m² of land located in Ngerangan Village, Bayat District, Klaten Regency, Central Java Province, for poultry farming operations.

Under the agreement, WMU is entitled to construct and operate a commercial layer farm, including the related machinery and supporting equipment, on the land. The agreement has a term of 20 years.

- On October 2, 2017, WMU entered into a land utilization cooperation agreement with Mr. Yanto Wiadi based on Agreement No. 049/WMU-LG/X/2017. The agreement covers the utilization of approximately 85,702 m² of land located in Beji Village, Ngawen District, Gunungkidul Regency, Special Region of Yogyakarta, for poultry farming operations.

Under the agreement, WMU is entitled to construct and operate poultry houses, including the related machinery and supporting equipment, on the land. The agreement has a term of 25 years.

c. Cooperation agreement between the Sukabumi Regency Government and WMU

- WMU entered into a Regional Spatial Utilization Cooperation Agreement with the Government of Sukabumi Regency based on Agreement No. 503/31-PKS PRW/V/2019 for poultry farming operations in Bantargadung District. The agreement covers the utilization of approximately 48,388 m² of land located in Cumanggala Hamlet, Bantargadung Village, Bantargadung District, Sukabumi Regency.
- WMU entered into a Regional Spatial Utilization Cooperation Agreement with the Government of Sukabumi Regency based on Agreement No. 503/102-PKS PRW/XII/2019 for chicken egg hatchery operations in Bantargadung District. The agreement covers the utilization of approximately 5,000 m² of land located at

(Lanjutan/Continued)

seluas kurang lebih 5.000 m² yang berlokasi di Blok Linggaresmi RT 005 RW 004, Desa Bantargadung, Kecamatan Bantargadung, Kabupaten Sukabumi, serta lahan seluas kurang lebih 11.000 m² yang berlokasi di Blok Cigadog/Gadog RT 002 RW 004, Desa Bantargadung, Kecamatan Bantargadung, Kabupaten Sukabumi.

Linggaresmi Block, RT 005 RW 004, Bantargadung Village, Bantargadung District, Sukabumi Regency, as well as approximately 11,000 m² of land located at Cigadog/Gadog Block, RT 002 RW 004, Bantargadung Village, Bantargadung District, Sukabumi Regency.

LMP

Perjanjian Kerja Sama Pembiayaan Syariah

LMP mengadakan kerja sama dengan PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah berdasarkan Perjanjian No. 028/DIR-PKS/KP-JKT/VII/2014 tanggal 4 Juli 2014 mengenai pemberian fasilitas Murabahah Pemilikan Apartemen (MPA).

Berdasarkan perjanjian tersebut, pencairan fasilitas MPA dilakukan secara bertahap sesuai dengan kemajuan pembangunan dan penyelesaian persyaratan administratif yang ditetapkan. Untuk unit apartemen inden, pencairan dilakukan berdasarkan tahapan pembangunan hingga penandatanganan Akta Jual Beli (AJB) dan pengikatan hak tanggungan. Sementara itu, untuk unit apartemen ready stock, pencairan dilakukan setelah terpenuhinya persyaratan penjualan, serah terima unit, penandatanganan AJB, dan pengikatan hak tanggungan.

LMP

Sharia Financing Cooperation Agreement

LMP entered into a cooperation agreement with PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah pursuant to Agreement No. 028/DIR-PKS/KP-JKT/VII/2014 dated July 4, 2014 regarding the provision of a Murabahah Apartment Ownership Financing (Murabahah Pemilikan Apartemen or MPA) facility.

Under the agreement, disbursements of the MPA facility are made in stages based on the progress of construction and the fulfillment of the required administrative conditions. For apartment units sold on a pre-sale basis, disbursements are made in accordance with the construction milestones up to the execution of the Sale and Purchase Deed (Akta Jual Beli or AJB) and the establishment of a security interest. For ready-stock apartment units, disbursements are made upon fulfillment of the sales requirements, handover of the unit, execution of the AJB, and establishment of the security interest.

42. PERISTIWA SIGNIFIKAN

Perusahaan

Perusahaan telah menjalani proses PKPU dan telah mendapat pengesahan atas proposal perdamaian, berikut adalah beberapa agenda PKPU Perusahaan:

1. Proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)

Pada tanggal 4 November 2024, Perusahaan menerima permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") yang diajukan oleh Tn. Danang Agung Prasetyo dengan nomor perkara 340/Pdt.Sus/PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt. Pst, Permohonan tersebut telah terdaftar pada tanggal 6 November 2024. Berdasarkan putusan Pengadilan Niaga, Perusahaan dinyatakan berada dalam status PKPU Sementara ("PKPUS") selama 43 hari sejak tanggal 12 Desember 2024 dan kemudian ditetapkan dalam status PKPU Tetap selama 40 hari sejak tanggal 23 Januari 2025.

42. EVENTS SIGNIFICANT

The Company

The company is undergoing the PKPU process, the following are some of the Company's PKPU agendas:

1. Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) Process.

On November 4, 2024, the Company received a petition for the Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU") filed by Mr. Danang Agung Prasetyo under case number 340/Pdt.Sus/PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst. The petition was officially registered on November 6, 2024. Based on the decision of the Commercial Court, the Company was placed under Temporary Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPUS") status for 43 days commencing on December 12, 2024, and was subsequently placed under Permanent Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU") status for 40 days commencing on January 23, 2025.

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pada tanggal 4 Maret 2025, Hakim Pengawas mengabulkan permohonan perpanjangan masa PKPU Tetap selama 65 hari sampai dengan 8 Mei 2025.

On March 4, 2025, the Supervisory Judge approved the extension of the Permanent Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU") period for an additional 65 days until May 8, 2025.

Pada tanggal 8 Mei 2025, Hakim Pengawas mengabulkan permohonan perpanjangan masa PKPU Tetap selama 40 hari sampai dengan 17 Juni 2025.

On May 8, 2025, the Supervisory Judge approved a further extension of the Permanent PKPU period for 40 days until June 17, 2025.

Pada tanggal 17 Juni 2025, Hakim Pengawas mengabulkan permohonan perpanjangan masa PKPU Tetap selama 30 hari sampai dengan 17 Juli 2025.

On June 17, 2025, the Supervisory Judge approved another extension of the Permanent PKPU period for 30 days until July 17, 2025.

Pada tanggal 17 Juli 2025, Hakim Pengawas mengabulkan permohonan perpanjangan masa PKPU Tetap selama 29 hari sampai dengan 15 Agustus 2025.

On July 17, 2025, the Supervisory Judge approved an additional extension of the Permanent PKPU period for 29 days until August 15, 2025.

Pada tanggal 15 Agustus 2025, Hakim Pengawas mengabulkan permohonan perpanjangan masa PKPU Tetap selama 14 hari sampai dengan 29 Agustus 2025.

On August 15, 2025, the Supervisory Judge approved a further extension of the Permanent PKPU period for 14 days until August 29, 2025.

Pada tanggal 27 Agustus 2025, Perusahaan dan para kreditur telah mencapai Perjanjian Perdamaian dalam rangka penyelesaian proses PKPU. Selanjutnya, pada tanggal 29 Agustus 2025, Pengadilan memberikan perpanjangan masa PKPU sehingga Perusahaan berada dalam masa PKPU selama 270 hari.

On August 27, 2025, the Company and its creditors reached a Settlement Agreement in connection with the resolution of the PKPU process. Subsequently, on August 29, 2025, the Court granted an extension of the PKPU period, resulting in the Company remaining under PKPU for a total period of 270 days.

Berdasarkan Surat Putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomor perkara 340/Pdt.Sus/PKPU/2024/PN. Niaga. Jkt. Pst tanggal 8 September 2025, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengesahkan perjanjian perdamaian (homologasi) Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) antara Perusahaan dan seluruh kreditur.

Based on the Decision Letter of the Central Jakarta District Court under case number 340/Pdt.Sus/PKPU/2024/PN. Niaga. Jkt. Pst dated September 8, 2025, the Panel of Judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court ratified the Settlement Agreement (homologation) relating to the Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) between the Company and all of its creditors.

Pada tanggal 18 Desember 2025, Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Perkara Nomor 1287 K/Pdt.Sus-Pailit/2025 telah menjatuhkan amar putusan TOLAK atas permohonan kasasi pailit yang diajukan oleh PT Perusahaan Pengelola Aset selaku Pemohon terhadap Perusahaan dan Sdr. Danang Agung Prasetyo (Termohon II). Putusan ini merupakan kelanjutan dari sengketa hukum tingkat pertama dengan Nomor Perkara 340/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst. di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Per tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perkara tersebut berstatus telah diputus dan sedang berada dalam proses *minutasi* naskah otentik oleh Majelis Hakim.

On December 18, 2025, the Supreme Court of the Republic of Indonesia through Case Number 1287 K/Pdt.Sus-Pailit/2025 has issued a REJECT decision on the bankruptcy cassation application filed by PT Perusahaan Pengelola Aset as the Applicant against the Company and Mr. Danang Agung Prasetyo (Respondent II). This decision is a continuation of the first-level legal dispute with Case Number 340/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst. at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court. As of the date of completion of this financial report, the case has been decided and is in the process of authentic manuscript minutes by the Panel of Judges.

(Lanjutan/Continued)

2. Rencana Perdamaian dan Homologasi

Perusahaan selaku Termohon PKPU telah mengajukan proposal perdamaian kepada para krediturnya. Rapat pemungutan suara (*voting*) atas rencana perdamaian tersebut dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2025, dengan hasil sebagai berikut:

- Kreditur Separatis

Disetujui oleh 4 (empat) dari 5 (lima) kreditur yang hadir, mewakili 80% dari total tagihan kreditur separatis yang hadir.

- Kreditur Konkuren

Disetujui oleh 37 (tiga puluh tujuh) dari 40 (empat puluh) kreditur yang hadir, mewakili 92,5% dari total tagihan kreditur konkuren yang hadir.

Hasil voting tersebut telah memenuhi ketentuan Pasal 281 Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("UU Kepailitan").

Pada tanggal 8 September 2025, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan putusan Nomor 340/Pdt.Sus/PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst., yang amar putusannya antara lain:

1. Menyatakan sah dan mengikat secara hukum, Perjanjian Perdamaian tertanggal 27 Agustus 2025 antara Perusahaan (Dalam PKPU) dengan Para Krediturnya;
2. Menghukum Perusahaan dan para Kreditur untuk tunduk dan mematuhi serta melaksanakan isi Perjanjian Perdamaian tertanggal 27 Agustus 2025;
3. Menyatakan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Nomor 340/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst demi hukum berakhir;
4. Menghukum Perusahaan (Dalam PKPU) untuk membayar Imbalan Jasa Pengurus dan Biaya Kepengurusan yang ditetapkan dalam penetapan tersendiri;
5. Menghukum Perusahaan (Dalam PKPU) untuk membayar biaya permohonan sebesar Rp10.120.000.

3. Skema restrukturisasi

Tranche A

Penyelesaian dengan skema restrukturisasi kreditur separatis menjadi utang jangka panjang, yang terdiri dari:

2. Composition Proposal and Homologation

The Company, as the PKPU Respondent, submitted a composition proposal to its creditors. The voting meeting on the composition proposal was held on August 27, 2025, with the following results:

- Separatist Creditors

Approved by 4 (four) out of 5 (five) attending creditors, representing 80% of the total claims of the attending separatist creditors.

- Concurrent Creditors

Approved by 37 (thirty-seven) out of 40 (forty) attending creditors, representing 92.5% of the total claims of the attending concurrent creditors.

These voting results have fulfilled the requirements of Article 281 of Law Number 37 of 2004 concerning Bankruptcy and Suspension of Debt Payment Obligations ("Bankruptcy Law").

On September 8, 2025, the Panel of Judges at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court issued a decree Number 340/Pdt.Sus/PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst., the ruling of which includes, among others:

1. *Declaring the Peace Agreement dated August 27, 2025 between the Company (under PKPU) and its Creditors valid and legally binding;*
2. *Ordering the Company and the Creditors to submit to, comply with and implement the contents of the Peace Agreement dated August 27, 2025;*
3. *Declaring that the Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) Number 340/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst has legally ended;*
4. *Punish the Company (in PKPU) to pay Management Service Fees and Management Costs as stipulated in a separate determination;*
5. *Ordering the Company (under PKPU) to pay an application fee of Rp10,120,000.*

3. Restructuring scheme

Tranche A

Settlement through a restructuring scheme for secured creditors into long-term liabilities, consisting of:

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
2. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
3. PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
4. PT Danareksa Finance (Persero)
5. PT Pegadaian
6. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Jangka waktu penyelesaian untuk Kreditor Separatis selama 144 bulan.

Pembayaran pokok dilakukan secara triwulanan setiap tanggal 25 pada bulan ketiga setiap periode, sedangkan pembayaran bunga/ujrah dilakukan secara bulanan setiap tanggal 25. Persentase pembayaran pokok adalah sebesar 0,15% pada tahun pertama sampai ketiga, 1,50% pada tahun keempat, 2,50% pada tahun kelima, 5,00% pada tahun keenam sampai kedelapan, 7,50% pada tahun kesembilan, 10,00% pada tahun kesepuluh, 13,05% pada tahun kesebelas dan sebesar 50,00% pada tahun kedua belas.

Tingkat bunga efektif ditetapkan sebesar 3,00% per tahun pada tahun pertama sampai ketiga dan 4,00% per tahun mulai tahun keempat sampai kedua belas. Sebagian bunga pada tahun pertama sampai keempat ditangguhkan dan akan dibayarkan seluruhnya pada akhir periode homologasi (bulan ke-144). Atas bunga/ujrah tertunggak, denda keterlambatan dan kewajiban lainnya yang timbul sampai dengan tanggal homologasi akan dijadikan Tunggalan Bunga Yang Dijadwalkan (TBYD) dan dibayarkan pada akhir periode homologasi.

Jaminan kebendaan, jaminan perusahaan maupun jaminan perorangan yang telah ada sebelum restrukturisasi tetap berlaku dan menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Perdamaian.

Tranche B

Penyelesaian dengan skema restrukturisasi kreditor konkuren menjadi utang jangka panjang, diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Kreditor dengan jumlah tagihan Rp0 – Rp1 Miliar dengan jangka waktu 10 tahun.
2. Kreditor dengan jumlah tagihan > Rp1 Miliar – Rp2,5 Miliar dengan jangka waktu 10 tahun.
3. Kreditor dengan jumlah tagihan > Rp2,5 Miliar – Rp7,5 Miliar dengan jangka waktu 10 tahun.
4. Kreditor dengan jumlah tagihan > Rp7,5 Miliar dengan jangka waktu 12 tahun.

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
2. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
3. PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
4. PT Danareksa Finance (Persero)
5. PT Pegadaian
6. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

The settlement period for Secured Creditors is 144 months.

Principal repayments are to be made on a quarterly basis on the 25th day of the third month of each payment period, while interest/ujrah payments are to be made monthly on the 25th day of each month. The principal repayment schedule is set at 0.15% in each of the first through third years, 1.50% in the fourth year, 2.50% in the fifth year, 5.00% in each of the sixth through eighth years, 7.50% in the ninth year, 10.00% in the tenth year, 13.05% in the eleventh year, and 50.00% in the twelfth year.

The effective interest rate is set at 3.00% per annum for the first through third years and 4.00% per annum from the fourth through twelfth years. A portion of the interest in the first through fourth years is deferred and will be paid in full at the end of the homologation period (the 144th month). Any accrued interest/ujrah, late payment penalties, and other obligations arising up to the date of the homologation decision will be converted into Scheduled Interest Arrears (Tunggakan Bunga Yang Dijadwalkan or "TBYD") and will be settled in full at the end of the homologation period.

All existing collateral, corporate guarantees, and personal guarantees that were in place prior to the restructuring shall remain valid and enforceable and shall constitute an integral and inseparable part of the Settlement Agreement.

Tranche B

Settlement through a restructuring scheme for concurrent creditors into long-term liabilities, classified as follows:

1. Creditors with a bill amount of Rp0 – Rp1 billion with a term of 10 years.
2. Creditors with total bills > Rp1 billion – Rp2.5 billion with a term of 10 years.
3. Creditors with total bills > Rp2.5 billion – Rp7.5 billion with a term of 10 years.
4. Creditors with total bills > Rp7.5 billion with a term of 12 years.

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Setiap kelompok memiliki jadwal pembayaran pokok yang berbeda dengan pembayaran dilakukan secara triwulanan setiap tanggal 25 pada bulan ketiga setiap periode.

Atas kreditur konkuren tidak dikenakan bunga selama masa restrukturisasi. Bunga tertunggak, denda keterlambatan dan kewajiban lainnya yang timbul sampai dengan tanggal homologasi dihapuskan sesuai ketentuan Perjanjian Perdamaian. Perusahaan diperkenankan melakukan pelunasan dipercepat tanpa dikenakan denda maupun penalti dengan menerapkan metode *inverse order to maturity*.

Kondisi Khusus

Terkhusus untuk masing-masing tagihan kreditur konkuren, sebagai berikut:

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Selama masih berlangsungnya proses PKPU
PT Pasir Tengah berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Niaga Jakarta Pusat No. 105/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN Niaga.Jkt.Pst. tertanggal 27 Mei 2025 ("PKPU PT Pasir Tengah"), Debitur akan tetap melakukan pembayaran sesuai dengan jadwal pembayaran untuk klasifikasi Kreditur Konkuren dengan jumlah tagihan > Rp7.5 Miliar, yang merupakan cadangan pembayaran dan pengurang kewajiban PT Pasir Tengah kepada Bank Mandiri;
2. PT Maybank Sekuritas Indonesia
Selama periode PKPU, Kreditur atas nama PT Maybank Sekuritas Indonesia telah melakukan penjualan Repo Saham sampai dengan tanggal 21 Juli 2025 dengan nilai perolehan penjualan senilai Rp808.483.551 dan Penjualan Repo Saham pada tanggal 25 Agustus 2025 dengan nilai perolehan penjualan senilai Rp4.793.111.600;
3. PT KB Valbury Sekuritas
Selama periode PKPU, Kreditur atas nama PT KB Valbury Sekuritas telah melakukan penjualan Repo Saham sampai dengan tanggal 19 Agustus 2025 dengan nilai perolehan penjualan senilai Rp2.114.912.224.

Tranche C

Merupakan langkah penyelesaian untuk Kreditur Preferen. Penyelesaian dengan skema restrukturisasi jangka panjang, di mana tagihan kepada Kreditur Preferen akan diselesaikan sesuai dengan klasifikasi serta skema yang terdapat pada Kreditur Konkuren;

Each category of creditors is subject to a different principal repayment schedule, with repayments to be made on a quarterly basis on the 25th day of the third month of each payment period.

Concurrent creditors will not be charged interest during the restructuring period. Unpaid interest, late fees, and other obligations accrued up to the homologation date will be waived in accordance with the terms of the Settlement Agreement. The company is permitted to make early repayments without fines or penalties by applying the inverse order to maturity method.

Special Conditions

Specifically for each concurrent creditor's bill, as follows:

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
During the ongoing PKPU (Deferred Payment for Loans) process of PT Pasir Tengah, based on the Central Jakarta Commercial District Court's decision No. 105/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN Niaga.Jkt.Pst. dated May 27, 2025 ("PKPU of PT Pasir Tengah"), the Debtor will continue to make payments according to the payment schedule for Concurrent Creditors with total claims exceeding Rp7.5 billion, which constitutes a payment reserve and reduces PT Pasir Tengah's obligations to Bank Mandiri.
2. PT Maybank Sekuritas Indonesia
During the PKPU period, the Creditor on behalf of PT Maybank Sekuritas Indonesia has sold Repo Shares until July 21, 2025 with a sales acquisition value of Rp808,483,551 and Repo Shares Sales on August 25, 2025 with a sales acquisition value of Rp4,793,111,600;
3. PT KB Valbury Sekuritas
During the PKPU period, the Creditor on behalf of PT KB Valbury Sekuritas has sold Repo Shares until August 19, 2025 with a sales acquisition value of Rp2,114,912,224.

Tranche C

This represents a settlement for Preferred Creditors through a long-term restructuring scheme, whereby claims of Preferred Creditors shall be settled in accordance with the classification and scheme applicable to Concurrent Creditors;

(Lanjutan/Continued)

Tranche D

Merupakan langkah penyelesaian untuk Kreditor yang memiliki tagihan kepada Perusahaan, yang tercatat dalam catatan dan laporan dari Perusahaan sebelum putusan PKPU Perusahaan, namun tidak berpartisipasi atau mengajukan tagihan atau ikut serta dalam proses PKPU. Penyelesaian kepada Kreditor Tranche D akan mengikuti klasifikasi serta skema yang berlaku kepada Kreditor Tranche B;

WMU

WMU telah menjalani proses PKPU dan telah mendapat pengesahan atas proposal perdamaian, berikut adalah beberapa agenda PKPU Perseroan:

1. Proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 127/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst. tanggal 11 Juli 2024, WMU dinyatakan berada dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara (PKPUS) selama 45 (empat puluh lima) hari. Selanjutnya, melalui beberapa putusan perpanjangan (masing-masing tertanggal 26 Agustus 2024, 23 Oktober 2024, 17 Desember 2024, 17 Februari 2025, 24 Maret 2025, dan 8 April 2025), status PKPU Tetap (PKPUT) WMU diperpanjang secara bertahap hingga proses pemungutan suara atas proposal perdamaian dilaksanakan.

2. Rencana Perdamaian dan Homologasi

WMU selaku Termohon PKPU telah mengajukan proposal perdamaian kepada para krediturnya. Rapat pemungutan suara (voting) atas rencana perdamaian tersebut dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2025, dengan hasil sebagai berikut:

- Kreditor Separatis

Disetujui oleh 5 (lima) dari 5 (lima) kreditor yang hadir, mewakili 100% dari total tagihan kreditor separatis yang hadir.
- Kreditor Konkuren

Disetujui oleh 23 (dua puluh tiga) dari 33 (tiga puluh tiga) kreditor yang hadir, mewakili 91,64% dari total tagihan kreditor konkuren yang hadir.

Tranche D

This represents a settlement for creditors holding claims against the Company, as recorded in the Company's books and reports prior to the PKPU decision, but who did not participate, submit claims, or take part in the PKPU process. Settlement to Tranche D Creditors shall follow the classification and scheme applicable to Tranche B Creditors;

WMU

WMU is undergoing the PKPU process, the following are some of WMU's PKPU agendas:

1. Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) Process.

Based on the Decree of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court Number 127/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst. dated July 11, 2024, WMU was declared to be in a state of Temporary Suspension of Debt Payment Obligations (PKPUS) for 45 (forty-five) days. Subsequently, through several extension decrees (dated August 26, 2024, October 23, 2024, December 17, 2024, February 17, 2025, March 24, 2025, and April 8, 2025, respectively), WMU's status of Permanent PKPU (PKPUT) was extended gradually until the voting process on the composition proposal was conducted.

2. Composition Proposal and Homologation

WMU, as the PKPU Respondent, submitted a composition proposal to its creditors. The voting meeting on the composition proposal was held on March 26, 2025, with the following results:

- Separatist Creditors

Approved by 5 (five) out of 5 (five) attending creditors, representing 100% of the total claims of the attending separatist creditors.
- Concurrent Creditors

Approved by 23 (twenty-three) out of 33 (thirty-three) attending creditors, representing 91.64% of the total claims of the attending concurrent creditors.

(Lanjutan/Continued)

Hasil voting tersebut telah memenuhi ketentuan Pasal 281 Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("UU Kepailitan").

Pada tanggal 22 April 2025, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan putusan Nomor 127/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst. yang amar putusannya antara lain:

- Menyatakan sah perdamaian (homologasi) yang dilakukan antara WMU (Termohon PKPU) dengan para Kreditornya, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Perdamaian tertanggal 26 Maret 2025.
- Menghukum WMU dan para Kreditor untuk tunduk, mentaati, serta melaksanakan isi perdamaian tersebut.
- Menyatakan status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) WMU demi hukum berakhir terhitung sejak tanggal putusan diucapkan.
- Menyatakan status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) WMU demi hukum berakhir terhitung sejak tanggal putusan diucapkan.

3. Skema restrukturisasi

Tranche A

Merupakan langkah penyelesaian untuk kreditur separatis yang terdiri dari:

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
2. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
3. PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta
4. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
5. PT Bank Pembangunan Daerah Papua
6. PT Bank DKI
7. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Jangka waktu penyelesaian untuk Kreditur Separatis selama 10 (sepuluh) tahun dan Porsi bunga yang di-*deferred* dibayarkan seluruhnya di akhir jangka waktu homologasi.

Pembayaran Bunga dilakukan bulanan setiap tanggal 23 setiap bulannya dan Pembayaran Pokok dilakukan kwartalan setiap tanggal 23 di setiap kwartalnya.

Tranche B

Penyelesaian dengan skema restrukturisasi kreditur konkuren menjadi utang jangka panjang.

These voting results have fulfilled the requirements of Article 281 of Law Number 37 of 2004 concerning Bankruptcy and Suspension of Debt Payment Obligations ("Bankruptcy Law").

On April 22, 2025, the Panel of Judges at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court issued a decree Number 127/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst., the ruling of which includes, among others:

- Declaring the composition (homologation) entered into between WMU (PKPU Respondent) and its creditors to be valid, as stated in the Composition Agreement dated March 26, 2025.*
- Ordering WMU and the creditors to abide by and implement the contents of said composition.*
- Declaring the status of WMU's Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) to be legally terminated as of the date the decree was pronounced.*
- The management team's fees and administrative costs incurred during the PKPU process will be determined through a separate stipulation by the Court.*

3. Restructuring scheme

Tranche A

This is a settlement step for secured creditors which consists of:

- 1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
- 2. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
- 3. PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta*
- 4. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.*
- 5. PT Bank Pembangunan Daerah Papua*
- 6. PT Bank DKI*
- 7. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*

The settlement period for the Separate Creditors is 10 (ten) years and the deferred interest portion is paid in full at the end of the homologation period.

Interest payments are made monthly on the 23rd of each month and principal payments are made quarterly on the 23rd of each quarter.

Tranche B

Settlement with restructuring scheme concurrent creditors into long-term payables.

(Lanjutan/Continued)

Langkah penyelesaian untuk Kreditor Konkuren pada Tranche B ini, diklasifikasikan berdasarkan klasifikasi sebagai berikut:

1. Kreditor dengan jumlah tagihan Rp0 - Rp500 Juta dengan jangka waktu 8 tahun.
2. Kreditor dengan jumlah tagihan > Rp500 Juta - Rp5 Miliar dengan jangka waktu 9 tahun.
3. Kreditor dengan jumlah tagihan > Rp5 Miliar - Rp11 Miliar dengan jangka waktu 10 tahun.
4. Kreditor dengan jumlah tagihan > Rp11 Miliar dengan jangka waktu 10 tahun.
5. Kreditor Pemegang Saham setelah selesainya kewajiban kepada kreditor separatis dan konkuren atau secepatnya pada bulan ke-120.

Pembayaran pokok dilakukan proporsional secara kwartalan setiap hari kerja terakhir di setiap kwartalnya dan tanpa dikenakan bunga.

Tranche C

Merupakan langkah penyelesaian untuk kreditor yang memiliki tagihan kepada WMU, yang tercatat dalam catatan dan laporan keuangan WMU sebelum putusan PKPU, namun tidak berpartisipasi atau mengajukan tagihan atau ikut serta dalam proses PKPU akan diselesaikan secara bilateral melalui perjanjian terpisah (jika diperlukan) sepanjang disepakati, disetujui, dan diakui tagihannya oleh WMU, dengan tetap mengutamakan kreditor yang telah mendaftarkan tagihannya pada proses PKPU dan selama tidak melanggar perjanjian perdamaian yang telah disepakati bersama.

4. Langkah Perbaikan

Perseroan bertekad bahwa PKPU ini akan menjadi titik balik untuk memperbaiki kinerjanya, langkah dan faktor yang menjadi pertimbangan untuk dilakukannya perdamaian adalah sebagai berikut:

1. Going concern. Perseroan saat ini masih tetap beroperasi, dan proposal perdamaian ini mengedepankan aspek keberlanjutan dari Perseroan. Sebagaimana diketahui, marwah PKPU untuk menuju suatu perdamaian antara Kreditor dan Debitur sehingga sejalan dengan keberlanjutan dan keberlangsungan usaha Perseroan;
2. Pertumbuhan penduduk Indonesia dan kebutuhan akan nutrisi dan protein yang meningkat. Poultry industry, merupakan bagian dari industri pangan yang adalah kebutuhan pokok. Keberadaan Perseroan di industri adalah bagian dari jaminan ketersediaan dan terpenuhinya kebutuhan nutrisi dan protein bagi penduduk Indonesia;

The settlement step for Concurrent Creditors in Tranche B is classified based on the following classification:

1. *Creditors with total receivables of Rp0 - Rp500 Million with 8 years period.*
2. *Creditors with total bills > Rp500 Million - Rp5 Billion with 9 years period.*
3. *Creditors with total bills > Rp5 Billion - Rp11 Billion with 10 years period.*
4. *Creditors with total bills > Rp11 Billion with 10 years period.*
5. *Shareholder Creditors after completion of obligations to separatist and concurrent creditors or as soon as possible in the 120th month.*

Principal payments are made proportionally on a quarterly basis every last working day of each quarter and without interest being charged.

Tranche C

This is a settlement step for creditors who have claims against WMU, which are recorded in WMU's financial records and reports before the PKPU decision, but do not participate or submit claims or take part in the PKPU process, which will be settled bilaterally through a separate agreement (if necessary) as long as the claims are agreed upon, approved and acknowledged by WMU, while still prioritizing creditors who have registered their claims in the PKPU process and as long as they do not violate the mutually agreed peace agreement.

4. Corrective Measures

WMU is determined that this PKPU will be a turning point to improve its performance, the steps and factors that are considered for the peace are as follows:

1. *Going concern. WMU is currently still operating, and this peace proposal prioritizes the sustainability aspect of WMU. As is known, the spirit of PKPU is to lead to a peace between Creditors and Debtors so that it is in line with the sustainability and continuity of WMU's business;*
2. *Indonesia's population growth and the need for nutrition and protein are increasing. Poultry industry, is part of the food industry which is a basic need. WMU's presence in the industry is part of ensuring the availability and fulfillment of nutritional and protein needs for the Indonesian population;*

(Lanjutan/Continued)

3. Keberadaan Perseroan merupakan bagian tidak terpisahkan dari program strategis pemerintahan baru Indonesia yaitu penyediaan makan bergizi bagi anak Indonesia;
4. Perseroan menawarkan proposal perdamaian berdasarkan proyeksi yang realistis dengan mempertimbangkan situasi Perseroan saat ini, guna tercapainya program restrukturisasi bersama PKPU ini;
5. Dalam proposal perdamaian ini, proyeksi yang disajikan oleh Perseroan mengedepankan:
 - a. Utilisasi maksimal dari asset dan fasilitas produksi yang dimiliki saat ini, dan meminimalisir pengeluaran untuk investasi baru;
 - b. Membangun kerjasama strategis dengan pihak ketiga untuk mendukung ketersediaan bahan baku guna terealisasinya point 5.a. diatas;
 - c. Melakukan perubahan bisnis model, dengan mengedepankan siklus produksi yang lebih singkat untuk meminimalisir Perseroan terdampak resiko atas fluktuasi harga jual dan harga bahan baku sebagaimana dijelaskan diatas yang menempatkan Perseroan pada situasi saat ini;
6. Diluar langkah-langkah yang disebutkan diatas, Perseroan juga tetap terus menjajaki berbagai kerjasama dan kemungkinan untuk mengakselerasi perbaikan kinerja Perseroan. Berdasarkan kajian internal yang dilakukan, setidaknya dibutuhkan IDR 150 Milyar suntikan modal kerja baru untuk mengembalikan Perseroan ke level operasional yang ideal. Opsi untuk perolehan suntikan modal kerja baru ini dimungkinkan dengan mengundang investor baru dengan instrumen ekuitas maupun utang. Oleh karena itu, dalam tahapan PKPU ini, Perseroan juga memohonkan ijin kepada Kreditor Separatis untuk memberikan ruang kepada Perseroan untuk memperoleh pinjaman baru sejumlah tersebut.

PASTE

PASTE telah menjalani proses PKPU dan telah mendapat pengesahan atas proposal perdamaian, berikut adalah beberapa agenda PKPU PASTE:

1. Proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 105/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN Niaga Jkt.Pst.

PASTE

PASTE is undergoing the PKPU process, the following are some of PASTE's PKPU agendas:

1. Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) Process.

Based on the Decree of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court Number 105/Pdt.Sus-PKPU/2025/PN Niaga Jkt.Pst.

(Lanjutan/Continued)

tanggal 20 Juni 2025, PASTE dinyatakan berada dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara (PKPUS) selama 45 (empat puluh lima) hari. Selanjutnya, melalui beberapa putusan perpanjangan (masing-masing tertanggal 10 Juli 2025, 8 September 2025, 23 Oktober 2025, 8 Desember 2025, 21 Januari 2026, 3 Februari 2026), status PKPU Tetap (PKPUT) PASTE diperpanjang secara bertahap hingga proses pemungutan suara atas proposal perdamaian dilaksanakan.

2. Rencana Perdamaian dan Homologasi

PASTE selaku Termohon PKPU telah mengajukan proposal perdamaian kepada para krediturnya. Rapat pemungutan suara (voting) atas rencana perdamaian tersebut dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2026, dengan hasil sebagai berikut:

- Kreditur Separatis
Merupakan kreditur yang dijamin dan pemegang hak jaminan.
- Kreditur Konkuren
Merupakan kreditur yang tidak dijamin dan bukan pemegang hak jaminan.
- Kreditur Preferen
Kreditur yang memiliki hak istimewa pada PKPU.
- Kreditur Tidak Mendaftar
Merupakan Kreditur yang tidak mendaftarkan tagihannya pada PKPU ini.

3. Skema restrukturisasi

Tranche A

Merupakan langkah penyelesaian untuk kreditur separatis yang terdiri dari:

1. PT Bank Negara Indoensia (Persero) Tbk
2. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
3. PT Bank Mandiri Tbk
4. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Syariah

Jangka waktu penyelesaian untuk Kreditur Separatis selama 10 (sepuluh) tahun dan porsi bunga yang dideferred dibayarkan seluruhnya di akhir jangka waktu homologasi.

Pembayaran Bunga dilakukan bulanan setiap tanggal 25 setiap bulannya dan Pembayaran Pokok dilakukan kwartalan setiap tanggal 25 di setiap kwartalnya.

dated June 20, 2025, PASTE was declared to be in a state of Temporary Suspension of Debt Payment Obligations (PKPUS) for 45 (forty-five) days. Subsequently, through several extension decrees (dated July 10, 2025, September 8, 2025, October 23, 2025, December 8, 2025, January 21, 2026, and February 3, 2026 respectively), PASTE's status of Permanent PKPU (PKPUT) was extended gradually until the voting process on the composition proposal was conducted.

2. Composition Proposal and Homologation

PASTE, as the PKPU Respondent, submitted a composition proposal to its creditors. The voting meeting on the composition proposal was held on January 30, 2026, with the following results:

- Separatist Creditors
It is a secured creditor and a holder of a security interest.
- Concurrent Creditors
It is an unsecured creditor that does not hold a security interest.
- Preferen Creditors
Creditors holding preferential rights in the suspension of debt payment obligations (PKPU) proceedings.
- Non-registering Creditors
A creditor who did not register their claim in these PKPU proceedings.

3. Restructuring scheme

Tranche A

This is a settlement step for secured creditors which consists of:

1. PT Bank Negara Indoensia (Persero) Tbk
2. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
3. PT Bank Mandiri Tbk
4. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Syariah

The settlement period for the Separate Creditors - Bank Mandiri is 10 (ten) years and the deferred interest portion is paid in full at the end of the homologation period.

Interest payments are made monthly on the 25rd of each month and principal payments are made quarterly on the 25rd of of each quarter.

(Lanjutan/Continued)

Tranche B

Penyelesaian dengan skema restrukturisasi kreditur konkuren menjadi utang jangka panjang.

Langkah penyelesaian untuk Kreditur Konkuren pada Tranche B ini, diklasifikasikan berdasarkan klasifikasi sebagai berikut :

1. Kreditur dengan jumlah tagihan IDR 0 – IDR 100 Juta dengan jangka waktu penyelesaian 8 tahun dan tanpa dibebankan bunga.
2. Kreditur dengan jumlah tagihan > IDR 100 Juta – IDR 5 Miliar dengan jangka waktu penyelesaian 9 tahun dan tanpa dibebankan bunga.
3. Kreditur dengan jumlah tagihan > IDR 5 Miliar dengan jangka waktu penyelesaian 10 tahun dan tanpa dibebankan bunga.
4. Kreditur Konkuren Bank Mandiri sebesar Rp73.391.453.376 dengan jangka waktu penyelesaian 10 tahun dan tanpa dibebankan bunga.

Tranche C

Penyelesaian dengan skema restrukturisasi kreditur preferen menjadi utang jangka panjang, dengan jangka waktu penyelesaian 10 tahun dan tanpa dibebankan bunga.

Tranche D

Merupakan langkah penyelesaian untuk kreditur yang memiliki tagihan kepada PASTE, yang tercatat dalam catatan dan laporan keuangan PASTE sebelum putusan PKPU, namun tidak berpartisipasi atau mengajukan tagihan atau ikut serta dalam proses PKPU. Penyelesaian kepada kreditur Tranche D akan mengikuti klasifikasi serta skema yang berlaku kepada kreditur Tranche B.

4. Langkah Perbaikan

Perseroan bertekad bahwa PKPU ini akan menjadi titik balik untuk memperbaiki kinerjanya, langkah dan faktor yang menjadi pertimbangan untuk dilakukannya perdamaian adalah sebagai berikut:

1. Going concern. Perseroan saat ini masih tetap beroperasi, dan proposal perdamaian ini mengedepankan aspek keberlanjutan dari Perseroan. Sebagaimana diketahui, marwah PKPU untuk menuju suatu perdamaian antara Kreditur dan Debitur sehingga sejalan dengan keberlanjutan dan keberlangsungan usaha Perseroan;

Tranche B

Settlement with restructuring scheme concurrent creditors into long-term payables.

The settlement step for Concurrent Creditors in Tranche B is classified based on the following classification:

1. Creditors with total receivables of IDR 0 - IDR 100 million, with an 8-year settlement period and no interest charged.
2. Creditors with total bills > IDR 100 million - IDR 5 billion, with a 9-year settlement period and no interest charged.
3. Creditors with total bills > IDR 5 billion, with a 10-year settlement period and no interest charged.
4. Bank Mandiri, as a concurrent creditor, in the amount of Rp73,391,453,376, with a 10-year settlement period and no interest charged.

Tranche C

A resolution involving a restructuring scheme for preferential creditors into long-term debt, with a 10-year repayment period and no interest charges.

Tranche D

This constitutes a resolution mechanism for creditors holding claims against PASTE recorded in PASTE's records and financial statements prior to the PKPU ruling who did not participate in, submit claims for, or otherwise engage in the PKPU process. The settlement for Tranche D creditors will follow the classification and scheme applicable to Tranche B creditors.

4. Corrective Measures

PASTE is determined that this PKPU will be a turning point to improve its performance, the steps and factors that are considered for the peace are as follows:

1. Going concern. PASTE is currently still operating, and this peace proposal prioritizes the sustainability aspect of PASTE. As is known, the spirit of PKPU is to lead to a peace between Creditors and Debtors so that it is in line with the sustainability and continuity of PASTE's business;

(Lanjutan/Continued)

- | | |
|--|--|
| <p>2. Pertumbuhan penduduk Indonesia dan kebutuhan akan nutrisi dan protein yang meningkat.</p> <p>3. Keberadaan Perseroan merupakan bagian tidak terpisah dari program strategis pemerintahan baru Indonesia yaitu penyediaan makan bergizi bagi anak Indonesia;</p> <p>4. Perseroan menawarkan proposal perdamaian berdasarkan proyeksi yang realistis dengan mempertimbangkan situasi Perseroan saat ini, guna tercapainya program restrukturisasi bersama PKPU ini;</p> <p>5. Sebagai bagian dari restrukturisasi group usaha secara menyeluruh, PASTE bersama dengan PT Widodo Makmur Perkasa Tbk sebagai pemegang saham, mengambil langkah aktif untuk segera memperoleh sumber modal kerja baru, yang dibutuhkan sebanyak Rp75.000.000.000. Langkah yang sedang dan akan diambil antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengundang investor strategis untuk turut berinvestasi di PASTE. - PT Widodo Makmur Tbk akan melakukan divestasi atas aset di luar core-business group PASTE. - Langkah-langkah ini diharapkan dapat terealisasi di tahun ke-1 dan ke-2. <p>6. Dalam proposal perdamaian ini, proyeksi yang telah disajikan oleh PASTE mengedepankan, utilisasi fasilitas kandang dan fasilitas produksi pakan ternak melalui kerjasama dengan beberapa mitra usaha sejenis.</p> <p>7. Pada tahun 2024, PASTE telah melakukan kerjasama dengan mitra strategis dalam melakukan importasi sapi sebesar 3.784 ekor guna menjaga kepercayaan atas alokasi kuota izin impor yang dimiliki PASTE.</p> <p>8. Pada tahun 2025, kuota importasi sapi sebesar 6.500 ekor di mana PASTE telah melakukan kerjasama dengan mitra strategis dengan merealisasi importasi sapi sampai dengan bulan September 2025 sebesar 3.016 ekor.</p> <p>9. PASTE telah mendapatkan kuota importasi sapi untuk tahun 2026 sebanyak 7.150 ekor dari kementerian pertanian.</p> <p>5. <u>Salinan putusan pengesahan homologasi</u></p> <p>Salinan putusan homologasi disahkan dalam sidang permusyawaratan Majelis hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negri Jakarta Pusat tanggal 9 Februari 2026.</p> | <p>2. <i>Indonesia's population growth and the need for nutrition and protein are increasing.</i></p> <p>3. <i>PASTE's existence is an integral part of the new Indonesian government's strategic program to provide nutritious food for Indonesian children;</i></p> <p>4. <i>PASTE offers a peace proposal based on realistic projections by considering PASTE's current situation, in order to achieve this PKPU joint restructuring program;</i></p> <p>5. <i>As part of the overall restructuring of the business group, PASTE together with PT Widodo Makmur Perkasa Tbk as a shareholder, is taking active steps to immediately obtain new working capital sources, which are needed as much as Rp75,000,000,000. The steps being and will be taken include:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Inviting strategic investors to invest in PASTE.</i> - <i>PT Widodo Makmur Tbk will divest assets outside PASTE's core business group.</i> - <i>These steps are expected to be realized in the 1st and 2nd years.</i> <p>6. <i>In this peace proposal, the projections presented by PASTE prioritize the utilization of livestock pen facilities and animal feed production facilities through collaboration with several similar business partners.</i></p> <p>7. <i>In 2024, PASTE collaborated with strategic partners to import 3,784 head of cattle to maintain confidence in PASTE's import permit quota allocation.</i></p> <p>8. <i>In 2025, the cattle import quota is 6,500 head, where PASTE has collaborated with strategic partners to realize cattle imports up to September 2025 amounting to 3,016 head.</i></p> <p>9. <i>PASTE has obtained cattle import quota of 7,150 head for 2026 from the Ministry of Agriculture.</i></p> <p>5. <u>Copy of homologation approval decision</u></p> <p><i>A copy of the homologation decision was ratified in the deliberation session of the Panel of Judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court on February 9, 2026.</i></p> |
|--|--|

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

43. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi Grup disajikan berdasarkan jenis produk yang menjadi dasar pelaporan kepada pengambil keputusan operasional. Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

43. OPERATING SEGMENTS

The Group's operating segments are presented based on product categories, which form the basis of reporting to the chief operating decision maker. Information relating to the Group's operating segments is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026 (dalam ribuan Rupiah/ in thousands of Rupiah)								
	Peternakan sapi/ Cattles farm	Pakan/ Feed	Peternakan ayam/ Poultry	Karkas/ Karkas	Daging dan daging olahan/ Meat and processing meat	Konstruksi/ Construction	Perdagangan dan lain-lain/ Trading and others	Total sebelum eliminasi/ Total before elimination	Total setelah eliminasi/ Total after elimination
Pendapatan/ Revenue									
Pihak ketiga/ Third parties	332.231	6.982.195	24.680.859	219.777.863	33.136.369	-	2.846.316	287.755.833	287.755.833
Pihak berelasi/ Related parties	-	14.474.081	5.608.586	-	-	-	-	20.082.667	-
Jumlah/ Total	332.231	21.456.276	30.289.445	219.777.863	33.136.369	-	2.846.316	307.838.500	287.755.833
Laba (rugi) bruto/ Gross profit	229.130	591.487	1.223.315	(694.432)	1.674.059	-	143.797	3.167.356	-
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated Income (expense)									
Beban usaha/ Operating expenses									(32.024.643)
Pendapatan lain-lain/ Other incomes									1.440.056.952
Beban lain-lain/ Other expense									(1.186.815.690)
Laba usaha/ Profit from operations									224.383.975
Penghasilan keuangan/ Finance income									8.005
Beban keuangan/ Income expense									(151.502.941)
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax									72.889.039
Aset segmen/ Segment assets	822.329.716	122.044.176	529.730.532	37.929.398	511.875.100	382.049.978	189.724.214	2.595.683.114	1.465.439.414
Aset yang tidak dialokasikan/ Unallocated assets	-	-	-	-	-	-	-	-	2.286.383.561
Jumlah aset konsolidasian interim/ interim consolidated total assets									3.751.822.975
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	290.150.457	31.869.683	6.066.007	33.250.543	242.382.218	315.269.107	26.140.698	945.128.713	910.334.221
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities	-	-	-	-	-	-	-	-	2.139.849.947
Jumlah liabilitas konsolidasian interim/ interim consolidated total liabilities									3.050.184.168
	31 Maret/ March 31, 2025 (dalam ribuan Rupiah/ in thousands of Rupiah)								
	Peternakan sapi/ Cattles farm	Pakan/ Feed	Peternakan ayam/ Poultry	Karkas/ Karkas	Daging dan daging olahan/ Meat and processing meat	Konstruksi/ Construction	Perdagangan dan lain-lain/ Trading and others	Total sebelum eliminasi/ Total before elimination	Total setelah eliminasi/ Total after elimination
Pendapatan/ Revenue									
Pihak ketiga/ Third parties	14.000	7.519.637	14.198.034	124.933.508	57.010.034	-	508.590	204.183.803	204.183.803
Pihak berelasi/ Related parties	-	10.260.579	987.687	-	-	-	-	11.248.266	-
Jumlah/ Total	14.000	17.780.216	15.185.721	124.933.508	57.010.034	-	508.590	215.432.069	204.183.803
Laba (rugi) bruto/ Gross profit	935	362.869	561.928	(9.531.272)	3.039.978	-	(120.549)	(5.686.111)	(5.686.111)
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated Income (expense)									
Beban usaha/ Operating expenses									(25.036.415)
Pendapatan lain-lain/ Other incomes									7.287.758
Beban lain-lain/ Other expense									(2.709.740)
Laba usaha/ Profit from operations									(26.144.508)
Penghasilan keuangan/ Finance income									9.325
Beban keuangan/ Income expense									(45.713.822)
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax									(71.849.005)
Aset segmen/ Segment assets	745.813.847	348.525.683	5.339.690	20.937.323	445.732.819	383.389.983	342.776.056	2.292.515.401	2.135.685.861
Aset yang tidak dialokasikan/ Unallocated assets	-	-	-	-	-	-	-	-	2.498.179.599
Jumlah aset konsolidasian interim/ interim consolidated total assets									4.633.865.460
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	1.167.476.739	456.675.992	3.302.713	19.770.486	266.559.024	213.477.895	415.481.035	2.542.743.884	2.475.587.321
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities	-	-	-	-	-	-	-	-	1.536.803.390
Jumlah liabilitas konsolidasian interim/ interim consolidated total liabilities									4.012.390.711

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Hasil segmen merupakan penjualan yang dapat dialokasikan dikurangi beban pokok penjualan dan beban usaha yang dapat dialokasikan.

Segment results represent allocated revenue less allocated cost of goods sold and operating expenses.

Informasi yang menyangkut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning the Group's geographical segment is as follows:

	Tiga bulan/ Three months		
	2026	2025	
Jawa Tengah	208.776.888.669	613.563.941.876	Central Java
Jawa Barat	39.586.948.623	132.653.925.546	West Java
DKI Jakarta	16.550.447.621	195.216.677.553	DKI Jakarta
D.I. Yogyakarta	13.724.917.806	39.739.730.084	D.I. Yogyakarta
Jawa Timur	6.472.013.634	4.123.904.000	East Java
Banten	1.858.650.233	14.525.843.636	Banten
Bali	477.363.687	6.697.605.300	Bali
Sumatera	200.900.000	5.083.590.500	Sumatera
Kalimantan	107.702.703	295.676.622	Kalimantan
Jumlah	287.755.832.976	1.011.900.895.118	Total

44. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI NON-KAS

44. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH TRANSACTION

a. Pada periode yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

a. For the periods ended March 31, 2026 and 2025, the Group had the following non-cash investing and financing transactions, which were excluded from the statements of cash flows:

	2026	2025	
Revaluasi aset dalam penyelesaian WMU	290.696.926.756	-	Revaluation of WMU construction in progress
Pendapatan diskonto dari restrukturisasi	1.026.070.934.341	-	Gain on debt restructuring
Beban diskonto dari restrukturisasi	76.074.908.554	-	Amortization of discount on restructured debt

b. Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

b. The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the period ended March 31, 2026 and the year ended December 31, 2025:

	2026				
	1 Januari/ January 1, 2026	Arus kas/ Cash flows	Transaksi non- kas/ Non-cash transaction	31 Maret/ March 31, 2026	
Utang bank	2.212.539.973.263	(611.828.621)	(640.950.470.758)	1.570.977.673.884	Bank loan
Utang lembaga keuangan non-bank	559.084.573.642	(233.690.052)	(276.605.228.064)	282.245.655.526	Non-bank financial institution loans
Surat utang jangka menengah	45.000.000.000	(44.250.000)	(20.121.011.560)	24.834.738.440	Medium-term notes
Liabilitas sewa	43.268.817.995	(72.782.569)	(12.275.065.405)	30.920.970.021	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.859.893.364.900	(962.551.242)	(949.996.025.787)	1.908.979.037.871	Total liabilities from financing activities

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

	2025				
	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas/ Cash flows	Transaksi non- kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2025	
Utang bank	2.225.741.804.657	(13.201.831.394)	-	2.212.539.973.263	Bank loan
Utang lembaga keuangan non-bank	564.253.173.781	(5.168.600.139)	-	559.084.573.642	Non-bank financial institution loans
Surat utang jangka menengah	45.000.000.000	-	-	45.000.000.000	Medium-term notes
Liabilitas sewa	43.660.282.552	(391.464.557)	-	43.268.817.995	Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.878.655.260.990	(18.761.896.090)	-	2.859.893.364.900	Total liabilities from financing activities

45. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2025 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim pada tahun 2026. Akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

45. RECLASSIFICATION ACCOUNTS

Certain accounts in the 2025 consolidated financial statements have been reclassified to conform to the presentation of the 2026 interim consolidated financial statements. The details of the reclassifications are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	Penyesuaian/ Adjustments	31 Maret/ March 31, 2026	
Aset				Assets
Piutang lain-lain - setelah dikurangi bagian lancar				Other receivables - net of current portion
Pihak berelasi	175.999.053.900	50.392.546	176.049.446.446	Related parties
Pihak ketiga	19.718.912.312	(50.392.546)	19.668.519.766	Third parties
Aset tetap - bersih	2.813.040.803.448	(66.939.035.619)	2.746.101.767.829	Property and equipments - net
Aset hak guna - bersih	-	66.939.035.619	66.939.035.619	Right-of-use assets - net
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang homologasi	15.618.470.536	(15.618.470.536)	-	Homologated debt
Utang usaha - pihak ketiga	173.944.160.117	7.491.262.435	181.435.422.552	Trade account payables - third parties
Utang bank jangka pendek	1.044.516.881.441	1.103.555.782	1.045.620.437.223	Short-term bank loans
Biaya yang masih harus dibayar	285.741.023.450	(197.991.781.480)	87.749.241.970	Accrued expenses
Utang lain-lain	14.022.294.572	5.360.670.475	19.382.965.047	Other payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Uang muka penjualan	8.631.793.739	(7.420.817.349)	1.210.976.390	Sales advances
Utang bank	19.326.901.673	32.758.000.000	52.084.901.673	Bank loans
Utang lembaga keuangan non-bank	413.166.003.642	243.750.000	413.409.753.642	Non-bank financial institution loans
Liabilitas sewa	-	477.393.683	477.393.683	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang				
Utang homologasi	289.783.764.603	(289.783.764.603)	-	Homologated debt
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Utang usaha - pihak ketiga	-	35.092.116.897	35.092.116.897	Trade account payables - third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	318.755.739.101	318.755.739.101	Accrued expenses
Utang lain-lain	194.455.517.371	39.855.239.524	234.310.756.895	Other payables
Utang bank	1.148.696.190.149	(33.861.555.782)	1.114.834.634.367	Bank loans
Utang lembaga keuangan non-bank	80.999.820.000	64.675.000.000	145.674.820.000	Non-bank financial institution loans
Liabilitas sewa	3.927.762.459	38.863.661.853	42.791.424.312	Lease liabilities

(Lanjutan/Continued)

46. KELANGSUNGAN HIDUP DAN RENCANA MANAJEMEN

Pada 31 Maret 2026 Grup mengalami akumulasi kerugian sebesar Rp1.317.301.532.786, kondisi tersebut mengindikasikan adanya ketidakpastian atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Sebagai bagian dari usaha untuk menghadapi dan mengelola kondisi tersebut, Grup mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkesinambungan sebagai berikut:

- Efisiensi melalui pengeluaran biaya umum dan administrasi.
- Meningkatkan kolektabilitas piutang untuk piutang yang sudah jatuh tempo.
- Melakukan restrukturisasi atas utang Grup.
- Melakukan alternatif pendanaan untuk modal kerja dalam bentuk *cash/non-cash* dari investor.

47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

- Peningkatan Modal Dasar

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 40 tanggal 29 Mei 2026 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp1.500.000.000.000, yang terbagi atas 75.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham. Sehubungan dengan persetujuan tersebut, Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perusahaan diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

1. Modal dasar ditetapkan sebesar Rp1.500.000.000.000 yang terbagi dalam 75.000.000.000 lembar saham masing-masing saham bernilai nominal Rp20.
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 29.419.000.000 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp588.380.000.000

- Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 41 tanggal 29 Mei 2026 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi

46. GOING CONCERN AND MANAGEMENT PLAN

As of March 31, 2026, the Group had accumulated losses of Rp1.317.301.532.786. This condition indicates the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

As part of its efforts to address and manage these conditions, the Group has implemented and will continue to implement the following measures to support its business continuity:

- Implementing cost efficiency initiatives through the optimization of general and administrative expenses.
- Enhancing the collection of overdue trade receivables.
- Continuing the restructuring of the Group's debt obligations.
- Pursuing alternative sources of working capital financing from investors, including both cash and non-cash funding.

47. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

- Increase in Authorized Capital

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 40 dated May 29, 2026, executed before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders approved an increase in the Company's authorized capital to Rp1,500,000,000,000, divided into 75,000,000,000 shares with a par value of Rp20 per share. In connection with such approval, the shareholders also approved the amendment to Article 4 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, which shall read as follows:

1. The authorized capital of the Company shall be Rp1,500,000,000,000, divided into 75,000,000,000 shares, each with a par value of Rp20.
2. Of such authorized capital, 29,419,000,000 shares have been issued and fully paid, with an aggregate par value of Rp588,380,000,000.

- Changes in the Company's Management

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 41 dated May 29, 2026, executed before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui pengangkatan kembali Bapak Tumiyana sebagai Direktur Utama dan Bapak A.Z. Siregar sebagai Komisaris Independen.

Notary in Jakarta, the shareholders approved the reappointment of Mr. Tumiyana as President Director and Mr. A.Z. Siregar as Independent Commissioner.

Sehingga untuk selanjutnya Susunan Pengurus Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Accordingly, the composition of the Company's management is as follows:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris Independen

Prof. Dr. Ir. Ali Agus, DAA., DEA., IPU., ASEAN Eng.
Mayjen TNI (Purn.) A.Z. Siregar, M.Sc., M.S.E.E.

Boards of Commissioner
President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi
Direktur Utama
Direktur

Ir. Tumiyana, M.B.A.
Giyono, S.Pt., M.M.

Boards of Directors
President Director
Director

- Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD")

- *Capital Increase through Pre-emptive Rights ("PMHMETD")*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 42 tanggal 29 Mei 2026 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 42 dated May 29, 2026, executed before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders approved the following resolution:

1. Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") kepada para Pemegang Saham dalam jumlah sebanyak-banyaknya 8.500.000.000 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp20;
2. Konversi sebagian atau seluruh hak tagih (piutang) Pemegang Saham dan/atau Pemegang MTN terhadap Perusahaan menjadi saham Perusahaan. Konversi dilakukan melalui pelaksanaan HMETD oleh pemegang saham dimaksud dan pembelian baik sebagian maupun seluruh sisa saham yang tidak diambil Pemegang Saham HMETD oleh Pemegang MTN dan/atau pihak lainnya sebagai pembeli siaga.

1. *Increase in Capital through a Capital Increase through Pre-emptive Rights ("PMHMETD") to the shareholders by issuing a maximum of 8,500,000,000 new shares with a par value of Rp20 per share.*
2. *The conversion of part or all of the claims (receivables) of the Shareholders and/or MTN Holders against the Company into shares of the Company. Such conversion shall be affected through the exercise of the Pre-emptive Rights (HMETD) by the relevant shareholders and the subscription, in whole or in part, of any remaining shares not subscribed for by the holders of the Pre-emptive Rights by the MTN Holders and/or other parties acting as standby purchasers.*

- PT Maybank Sekuritas Indonesia

- *PT Maybank Sekuritas Indonesia*

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pelunasan Repo No. 012/MSI-DIR/IV/2026 tanggal 20 April 2026, Perusahaan telah melunasi seluruh kewajibannya berdasarkan Perjanjian Induk Global Pembelian Kembali (*Global Master Repurchase Agreement* atau GMRA) No. PJ-001/MSI/REPO/I/2022 tanggal 4 Februari 2022 beserta perubahan dan konfirmasi transaksi terkait. Pelunasan dilakukan melalui pembayaran sesuai jadwal yang ditetapkan dalam proposal perdamaian serta penjualan saham repo sesuai dengan ketentuan GMRA.

Based on the Repo Settlement Notification Letter No. 012/MSI-DIR/IV/2026 dated April 20, 2026, the Company has fully settled all of its obligations under the Global Master Repurchase Agreement (GMRA) No. PJ-001/MSI/REPO/I/2022 dated February 4, 2022, including its amendments and the related transaction confirmations. The settlement was made through payments in accordance with the schedule set out in the composition plan and the sale of repo shares in accordance with the terms and conditions of the GMRA.

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/Continued)

WMU

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 13 April 2026 yang dibuat di hadapan Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham WMU telah menyetujui peningkatan modal dasar WMU, rencana penambahan modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), serta rencana konversi utang kepada pemegang saham menjadi modal saham WMU.

GMP

GMP mengajukan Surat Permohonan Restrukturisasi Fasilitas Kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Surat Nomor 012/WMPG-CF/IV/2026 tanggal 15 April 2026. Permohonan tersebut diajukan sehubungan dengan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dan Kredit Investasi (KI) yang akan jatuh tempo 30 Juni 2026.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan.

48. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian interim ini telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Grup pada tanggal 29 Juni 2026.

WMU

Based on Deed No. 14 dated April 13, 2026, executed before Pratiwi Handayani, S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders of WMU approved the increase in WMU's authorized capital, the proposed capital increase through a Rights Issue (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu or HMETD), and the proposed conversion of shareholder loans into WMU's share capital.

GMP

GMP submitted a request for the restructuring of credit facilities to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on Letter No. 012/WMPG-CF/IV/2026 dated April 15, 2026. The request was submitted in relation to the Working Capital Loan (KMK) and Investment Loan (KI) facilities, which are due to mature on June 30, 2026.

As at the date of completion of financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

48. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These interim consolidated financial statements have been approved for issuance by the Board of Directors of the Group on June 29, 2026.

PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
INFORMASI POSISI KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
INTERIM INFORMATION OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	224.072.145	177.065.128	Cash and banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	14.916.695	14.436.695	Restricted cash
Piutang usaha - bersih	20.067.740.765	53.647.440.721	Trade account receivables - net
Piutang lain-lain	217.591.500	180.591.500	Other receivables
Pajak dibayar di muka	3.780.064.725	3.780.064.725	Prepaid taxes
Uang muka	341.911.754	389.587.326	Advances
Jumlah Aset Lancar	24.646.297.584	58.189.186.095	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	419.691.323.478	419.674.973.478	Property and equipments - net
Aset tetap - bersih	263.997.016.706	267.619.609.426	Investment properties
Investasi entitas anak	1.130.243.699.787	1.227.315.191.735	Intangible assets - net
Aset takberwujud - bersih	1.105.644.148	1.300.757.824	Defered tax assets
Aset pajak tangguhan	134.103.077.676	79.490.631.341	
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.949.140.761.795	1.995.401.163.804	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.973.787.059.379	2.053.590.349.899	TOTAL ASSETS

PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
INFORMASI POSISI KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
INTERIM INFORMATION OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	-	40.572.782.159	Trade account payables
Utang bank jangka pendek	-	333.012.145.865	Short-term bank loan
Utang pajak	16.672.988.324	16.672.405.464	Taxes payable
Utang lain-lain	1.068.163.712	1.068.163.712	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	7.457.084.965	8.488.626.306	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities current maturity
Utang usaha	118.310.991	-	Trade account payables
Utang lain-lain	1.600.751.300	-	Other payables
Utang bank	547.610.926	-	Bank loan
Utang lembaga keuangan non-bank	18.121.324.589	334.488.609.861	Non-bank financial institution
Surat utang jangka menengah	88.500.000	-	Medium-term notes
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	45.674.734.807	734.302.733.367	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.930.463.008	1.953.799.608	Post-employment benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturity
Utang usaha	20.280.809.522	-	Trade account payables
Biaya yang masih harus dibayar	146.641.689.263	118.679.564.753	Accrued expenses
Utang lain-lain	416.427.904.463	582.070.917.740	Other payables
Utang bank	264.906.142.393	69.089.999.987	Bank loan
Utang lembaga keuangan non-bank	191.723.446.856	80.999.820.000	Non-bank financial institution
Surat utang jangka menengah	24.746.238.440	45.000.000.000	Medium-term notes
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.066.656.693.945	897.794.102.088	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.112.331.428.752	1.632.096.835.455	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham			Share capital - par value Rp20 per share
Modal dasar - 50.000.000.000 saham			Authorized capital - 50.000.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 29.419.000.000 saham	588.380.000.000	588.380.000.000	Issued and paid-up capital - 29.419.000.000 shares
Tambahan modal disetor	590.377.178.742	590.377.178.742	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	76.885.637.234	76.807.068.805	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	-	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(394.187.185.349)	(834.070.733.103)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	861.455.630.627	421.493.514.444	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.973.787.059.379	2.053.590.349.899	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
INFORMASI LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
INTERIM INFORMATIONS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tiga bulan/ Three-month 2026	Tiga bulan/ Three-month 2025	
PENDAPATAN	-	-	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	-	-	GROSS PROFIT
Beban usaha	(5.723.588.542)	(7.824.745.128)	Operating expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	390.972.529.634	(56.917.885.789)	Other incomes (expenses)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	385.248.941.092	(64.742.630.917)	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	54.634.606.662	-	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	439.883.547.754	(64.742.630.917)	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	100.728.755	-	Remeasurement of post-employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	(22.160.326)	-	Income tax related to component of the other comprehensive income
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	Items that will be reclassified to profit or loss
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	78.568.429	-	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	439.962.116.183	(64.742.630.917)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
INFORMASI PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
INTERIM INFORMATIONS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income							
	Modal ditempatkan dan disetor/ Subscribed and paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Addition paid-in capital	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement of employee benefit liability	Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap/ Surplus of property and equipments revaluation	Saldo laba/ Retained earnings			
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2025	588.380.000.000	590.377.178.742	6.858.791.692	29.454.641.500	-	(620.756.179.949)	594.314.431.985	Balance as at January 1, 2025
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	(64.742.630.917)	(64.742.630.917)	Net loss of the period
Saldo per 31 Maret 2025	588.380.000.000	590.377.178.742	6.858.791.692	29.454.641.500	-	(685.498.810.866)	529.571.801.068	Balance as at March 31, 2025
Penghasilan komprehensif lain	-	-	399.760.613	40.093.875.000	-	-	40.493.635.613	Other comprehensive income
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(148.571.922.237)	(148.571.922.237)	Net loss of the year
Saldo per 31 Desember 2025	588.380.000.000	590.377.178.742	7.258.552.305	69.548.516.500	-	(834.070.733.103)	421.493.514.444	Balance as at December 31, 2025
Penghasilan komprehensif lain	-	-	78.568.429	-	-	-	78.568.429	Other comprehensive income
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	439.883.547.754	439.883.547.754	Net loss of the period
Saldo per 31 Maret 2026	588.380.000.000	590.377.178.742	7.337.120.734	69.548.516.500	-	(394.187.185.349)	861.455.630.627	Balance as at March 31, 2026

PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
INFORMASI ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK
INTERIM INFORMATIONS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tiga bulan/ Three-month 2026	Tiga bulan/ Three-month 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	33.948.696.318	-	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok dan pihak ketiga lainnya	(33.508.967.500)	(1.365.346.304)	Suppliers and other third parties
Direksi dan karyawan	(32.231.343)	-	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	407.497.475	(1.365.346.304)	Cash generated from operations
Pembayaran pajak	(3.417.139)	-	Payments of taxes
Pembayaran beban keuangan	(76.590.535)	-	Payments of finance expenses
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	327.489.801	(1.365.346.304)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan rekening dibatasi penggunaannya	(500.000)	-	Addition of restricted account
Kas Bersih (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(500.000)	-	Net Cash (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan kembali jaminan	-	30.000	Received guarantee
Pembayaran utang bank	(136.917.732)	-	Payments of bank loan
Pembayaran utang non-bank	(143.065.052)	-	Payments of non-bank loan
Penerimaan utang pihak berelasi	-	978.429.686	Received from related parties
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(279.982.784)	978.459.686	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH - KAS DAN BANK	47.007.017	(386.886.618)	NET INCREASE (DECREASE) - CASH AND BANKS
KAS DAN BANK - AWAL PERIODE	177.065.128	1.369.673.919	CASH AND BANKS - BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK - AKHIR PERIODE	224.072.145	982.787.301	CASH AND BANKS - ENDING OF THE PERIOD